

**MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISTIQOMAH
SAMBAS PURBALINGGA DALAM MENCETAK HAFIDZ
HAFIDZAH MELALUI PROGRAM UNGGULAN
TAHFIDZ AL-QUR'AN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:
NUR KHAFIDATUN NISA
NIM. 2017103019**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN. PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Khafidatun Nisa
NIM : 2017103019
Jenjang : S-1
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi :Manajemen Lembaga Pendidikan Istiqomah
Sambas Purbalingga Dalam Mencetak Hafidz
Hafidzah Melalui Program Unggulan Tahfidz Al-
Qur'an.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini, apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia bertanggungjawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Purwokerto, 28 Februari 2024

Yang menyatakan,



Nur Khafidatun Nisa

NIM. 2017103019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

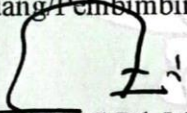
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

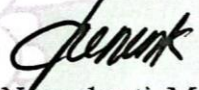
MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA DALAM MENCETAK HAFIDZ HAFIDZAH MELALUI PROGRAM UNGGULAN TAHFIDZ AL-QUR'AN

Yang disusun oleh **Nur Khafidatun Nisa NIM. 2017103019** Program Studi **Manajemen Dakwah..** Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah UIN. Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Senin tanggal 22 April 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

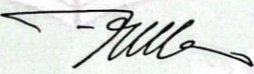
Ketua Sidang Pembimbing


Dr. H. Musta'in, S.Pd, M.Si
NIP.197103022009011004

Sekretaris Sidang/Penguji II


Siti Nurmahyati, M.S.I
NIP. _

Penguji Utama


Asep Amaludin, M.Si
NIP. 198607172029031008

Purwokerto, 25 April 2024

Mengetahui/Mengesahkan

Dekan,


Dr. Miskindul Fuad, M.Ag
NIP. 197412262000031001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN.K.H Saifuddin Zuhri
Di Purwokerto

Assalamu'alaik Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, harapan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

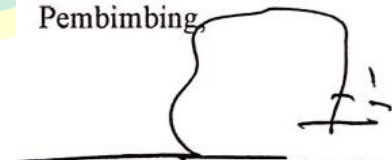
Nama : Nur Khafidatun Nisa
NIM : 2017103019
Jenjang : S-1
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Manajemen Lembaga Pendidikan Istiqomah Sambas Purbalingga Dalam Mencetak Hafidz Hafidzah Melalui Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos. Demikian atas perhatiannya, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 28 Februari 2024

Pembimbing



Dr. H. Musta'in, S.Pd, M.Si

NIP. 197103022009011004

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ " رواه البخارى "

“Sebaik-baik kalian ialah yang mencari (mempelajari) ilmu Al-Qur'an dan mengajarkannya". (HR.Al-Bukhori)¹



¹ [Http://muslim.or.id/56281-hadist-belajar-alquran.html](http://muslim.or.id/56281-hadist-belajar-alquran.html)

**ISTIQOMAH SAMBAS EDUCATIONAL INSTITUTION MANAGEMENT
IN PRODUCING HAFIDZ HAFIDZAH THROUGH THE TAHFIDZ
AL-QUR'AN SUPERIOR PROGRAM**

Nur Khafidatun Nisa

NIM. 2017103019

Email: 2017103019@mhs.uinsaizu.ic.id

Da'wah Management Study Program

State Islamic University Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas is one of the schools that was founded on the basis of deep anxiety for the morals of the future young generation who are increasingly far from Islamic values and teachings, especially the holy book Al-Qur'an. The Tahfidz Al-Qur'an program at Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas does not only require students to memorize verses but also pages and lines or what is called the haris method or pages and lines.

This research aims to determine the management of the Istiqomah Sambas Educational Institution in producing hafidz hafidzah through the superior tahfidz Al-Qur'an program which focuses on Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas. This research method uses qualitative methods with the type of field research. The data in this research is qualitative data obtained through observation, documentation and interviews. The data that has been collected is then analyzed using a qualitative descriptive analysis approach.

The results of research on the management of the Istiqomah Sambas Educational Institute in producing hafidz hafidzah through the superior tahfidz Al-Qur'an program which focuses on Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas are in accordance with the functions and elements of management discovered by George R. Terry. These include: 1) Planning, which includes creating a tahfidz learning curriculum, tahfidz material, tahfidz breakdown, and setting quality targets, 2) Organizing, namely organizing educational staff and organizing students, 3) Implementation and mobilization which includes assessing the laws of tajwid, tahsin Al -Qur'an and tahfidz Al-Qur'an, 4) Evaluation and supervision which includes tahfidz exams, tahfidz administration and supervision as well as performance audits of the tahfidz program.

Keywords: Management, Flagship Program and Tahfidz Al-Qur'an.

**MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISTIQOMAH SAMBAS
DALAM MENCETAK HAFIDZ HAFIDZAH MELALUI PROGRAM
UNGGULAN TAHFIDZ AL-QUR'AN**

Nur Khafidatun Nisa

NIM. 2017103019

Email: 2017103019@mhs.uinsaizu.ac.id

Program Studi Manajemen Dakwah

Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas merupakan salah satu sekolah yang didirikan atas dasar kegelisahan yang mendalam terhadap moral generasi muda masa depan yang semakin hari jauh dari nilai dan ajaran Islam terkhusus terhadap kitab suci Al-Qur'an. Program *tahfidz* Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas tidak hanya menuntut santri untuk menghafalkan ayat saja melainkan halaman dan baris atau disebut dengan metode haris atau halaman dan baris.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen Lembaga Pendidikan Istiqomah Sambas dalam mencetak *hafidz hafidzah* melalui program unggulan tahfidz Al-Qur'an yang berfokus di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Data-data dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Data data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis dekriptif kualitatif.

Hasil penelitian manajemen Lembaga Pendidikan Istiqomah Sambas dalam mencetak *hafidz hafidzah* melalui program unggulan *tahfidz* Al-Qur'an yang berfokus di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas sudah sesuai dengan fungsi dan unsur manajemen yang dikemukakan oleh George R.Terry. Diantaranya: 1) Perencanaan, yang meliputi membuat kurikulum pembelajaran *tahfidz*, materi *tahfidz*, *breakdown tahfidz*, dan menetapkan sasaran mutu, 2) Pengorganisasian, yakni pengorganisasian tenaga kependidikan dan pengorganisasian peserta didik, 3) Pelaksanaan dan penggerakan yang meliputi penilaian hukum tajwid, *tahsin* Al-Qur'an dan *tahfidz* Al-Qur'an, 4) Evaluasi dan pengawasan yang meliputi ujian *tahfidz*, administrasi *tahfidz* dan supervisi serta audit kinerja program *tahfidz*.

Kata kunci: Manajemen, Program Unggulan dan Tahfidz Al-Qur'an.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan rasa syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat luar biasa berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan, dengan hati yang berbahagia sebuah karya yang sederhana ini penulis persembahkan untuk;

1. Suami tercinta Wahyudi, terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, kesabaran, pengorbanan dan support yang luar biasa sehingga istrimu mampu menyelesaikan studi ini. Semoga kita dapat terus bersama dan berjuang untuk menjalani warna warni kehidupan sampai di syurga dan di akhirat kelak. Amin.
2. Kedua orang tua tercinta, bapak Nur Ahmad Komarudin dan Ibu Rohyati, serta ke empat kakak saya Anti Khoeroh, Soimah, Khaudil Ahkam, dan Lulu Anisatun Zahroh yang telah mendo'akan, memberikan kasih sayang tiada henti , memberikan dukungan dan bantuan dengan ikhlas tanpa mengharap imbalan sedikitpun. Semoga bapak, ibu serta keluarga terus dalam lindungan Allah Swt dan selalu diberikan kesehatan. Amin
3. Kedua mertua tercinta, bapak Jumedi dan Ibu sailah , serta kakak ipar , Sholeh, Ade Irawati dan adik ipar Riyanto, Sulastri dan M. Amdan Syafi'i. Terima kasih atas segala do'a, kasih sayang dan bantuannya. Semoga Allah membalas kebaikan-kebaikan kalian. Amin
4. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan studinya. Berkat dukungan kalian, penulis selalu ingat agar semangat untuk menyelesaikan studi ini. Sampai pada saat ini penulis mampu mewujudkan keinginan kalian semua. Alhamdulillah
5. Sahabat - sahabat Manajemen Dakwah, susah senang bersama sudah kita jalani. Semoga kekeluargaan yang sudah kita bangun dari awal akan selalu terjaga sampai kapanpun. Terimakasih kalian telah mengajarkan banyak hal, semoga kita semua menjadi orang sukses. Aamin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Lembaga Pendidikan Istiqomah Sambas Dalam Mencetak Hafidz Hafidzah Melalui Program Unggulan Tahfidz Al-Qur’an” dengan baik tanpa halangan apapun. Tak lupa sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafa’atnya kelak di hari akhir.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan di UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Ahmad Muttaqin, M. Si., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Alief Budiyo, M. Pd., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Nawawi, M. Hum., Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Uus Uswatusolihah, MA., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Ulul Aedi, M.Ag., Koordinator Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Arsam M.Si., dosen pembimbing akademik program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Dr.H.Musta'in,S.Pd,M,Si, selaku dosen pembimbing penyusunan skripsi yang memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Segenap dosen dan civitas akademik fakultas dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Seluruh keluarga besar Lembaga Pendidikan Istiqomah Sambas Purbalingga, Yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
12. Teman-teman seperjuangan Manajemen Dakwah Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
13. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam proses penyusunan skripsi yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis sampaikan dan permintaan maaf atas segala kesalahan selama ini. Adapun penulis sadar akan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penulisan skripsi ini ke depannya bisa menjadi lebih baik.

Purwokerto, 28 Februari 2024
Penulis



Nur Khafidatun Nisa
NIM. 2017103019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	9
C. Rumusan Masalah	15
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
E. Telaah Pustaka.....	16
F. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen.....	21
1. Pengertian Manajemen.....	21
2. Fungsi Manajemen.....	24
a. Fungsi Perencanaan	24
b. Fungsi Pengorganisasian.....	25
c. Fungsi Penggerakan dan Pelaksanaan.....	27
d. Fungsi Evaluasi dan Pengawasan	28
3. Unsur-Unsur Manajemen.....	29
a. Man (Manusia).....	29
b. Money (Uang).....	30
c. Machines (Mesina atau Alat)	30
d. Method (Metode)	30

e. Materrals (Bahan atau Perlengkapan).....	31
f. Market (Pemasaran).....	31
B. Lembaga Pendidikan Islam.....	31
1. Pengertian Lembaga Pendidikan Islam.....	31
2. Tujuan Lembaga Pendidikan Islam.....	33
3. Macam-macam Lembaga Pendidikan Islam.....	34
C. Manajemen Lembaga Pendidikan Islam.....	37
D. Program Unggulan.....	38
1. Pengertian Program Unggulan.....	38
2. Aspek dan Komponen Program.....	40
E. Tahfidz Al-Qur'an.....	42
1. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an.....	42
2. Metode Tahfidz Al-Qur'an.....	43
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Tahfidz Al-Qur'an.....	45
1. Faktor Pendukung Tahfidz Al-Qur'an.....	45
2. Faktor Penghambat Tahfidz Al-Quran.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	49
C. Sumber Data.....	50
1. Sumber Data Primer.....	50
2. Sumber Data Sekunder.....	50
D. Metode Pengumpulan Data.....	51
1. Metode Wawancara.....	51
2. Metode Observasi.....	52
3. Dokumentasi.....	53
E. Teknik Analisis Data.....	53
1. Reduksi Data.....	54
2. Penyajian Data.....	54
3. Penarikan Kesimpulan.....	55

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas	56
1. Sejarah Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas	56
2. Lokasi Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas.....	62
3. Visi, Misi, dan Kebijakan Mutu Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas	63
4. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas.....	64
5. Kurikulum Madrasah Aliyah Tahfidzul Istiqomah Sambas	65
6. Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas.....	66
7. Keadaan Peserta Didik Ma Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas..	68
8. Kondisi Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas.....	68
9. Prestasi Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas	70
B. Penyajian Data.....	72
1. Manajemen Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Dalam Mencetak Hafidz Hafidzah Melalui Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an	72
a. Fungsi Manajemen	74
1) Perencanaan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an	74
2) Pengorganisasian Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an..	81
3) Pelaksanaan dan Penggerakan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an	85
4) Evaluasi dan Pengawasan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an	90
b. Unsur-Unsur Manajemen	95
1) Man (Manusia)	95
2) Money (Uang)	97
3) Materials (Bahan dan Perlengkapan)	99
4) Machines (Mesin).....	100

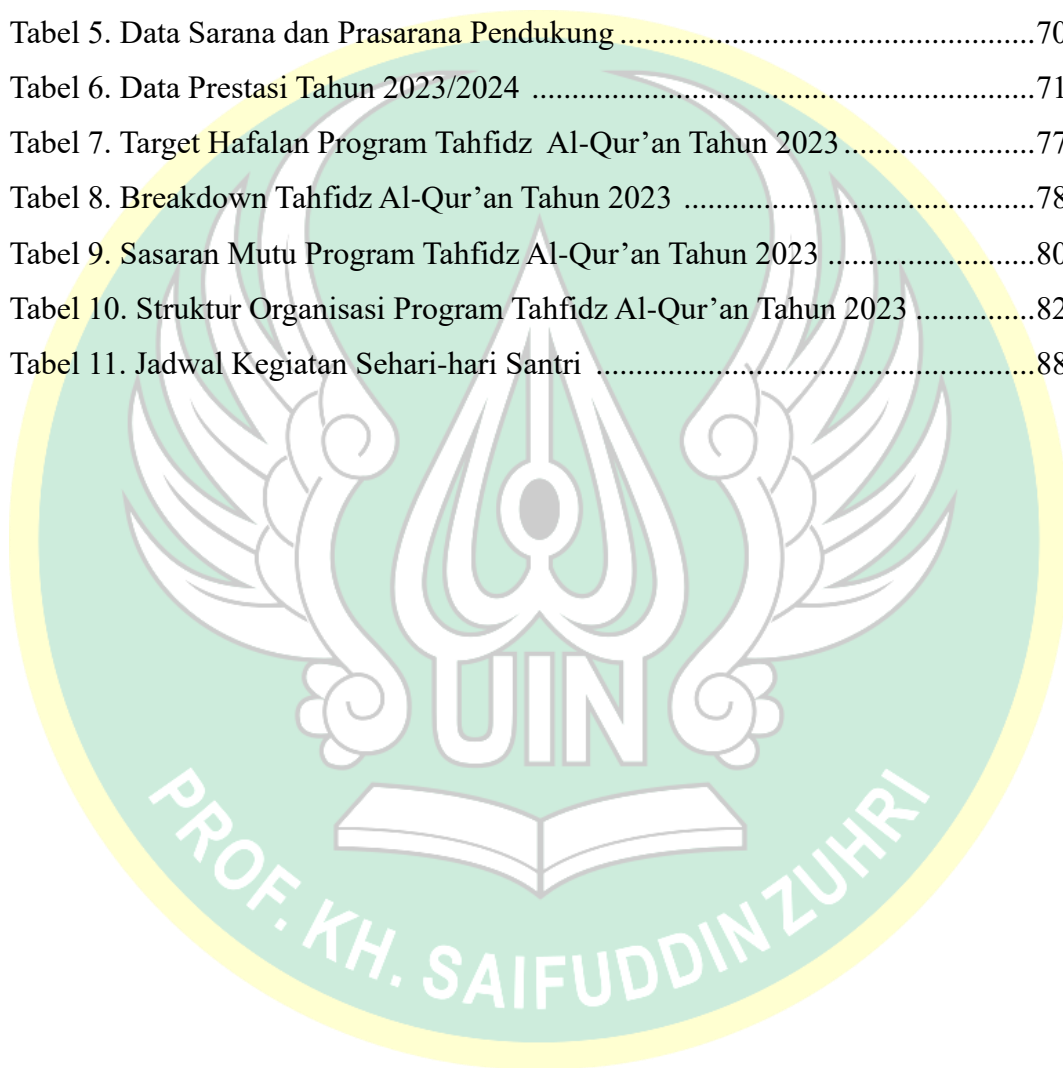
5) Method (Metode).....	102
6) Market (Pasar)	103
2. Metode Pembelajaran Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an.....	104
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Unggulan Tahfidz Al-Quran	109
C. Analisis Data	112
1. Manajemen MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas dalam mencetak hafidz hafidzah melalui program unggulan tahfidz Al-Qur'an	112
2. Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an	120
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Unggulan Tahfidz ..	122
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	124
B. Saran.....	126
C. Penutup	126
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Masjid El-Suchary Istiqomah Sambas	62
Gambar 4.2. Asrama Putra	63
Gambar 4.3. Asrama Putri	63
Gambar 4.4. Brosur Madrasah Aliyah Istiqomah Sambas	66
Gambar 4.5. Kamar Santri Putri	69
Gambar 4.6. Lapangan Olahraga	71
Gambar 4.7. Prestasi Madrasah Aliyah Istiqomah Sambas	71
Gambar 4.8. Sebaran Alumni	79
Gambar 4.9. Kegiatan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an	84
Gambar 4.10. Muhafidz Atau Guru Pengampu	87
Gambar 4.11. Kegiatan Tahsin Al-Qur'an	92
Gambar 4.12. Poster Ujian Tahfidz Al-Qur'an	97
Gambar 4.13. Kegiatan IHT Bagi Muhafidz dan Muhafidzah	106
Gambar 4.14. Kegiatan Simakan Al-Qur'an	106
Gambar 4.15. Kegiatan Tasmi' Al-Qur'an	107
Gambar 4.16. Kegiatan Muroja'ah Al-Qur'an	111
Gambar 4.17. Kegiatan Dauroh Tahfidz Al-Qur'an	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2023/2024	66
Tabel 2. Data Jumlah Peserta Didik Tahun 2013-2023	67
Tabel 3. Data Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun 2023	68
Tabel 4. Data Sarana dan Prasarana Utama	69
Tabel 5. Data Sarana dan Prasarana Pendukung	70
Tabel 6. Data Prestasi Tahun 2023/2024	71
Tabel 7. Target Hafalan Program Tahfidz Al-Qur'an Tahun 2023	77
Tabel 8. Breakdown Tahfidz Al-Qur'an Tahun 2023	78
Tabel 9. Sasaran Mutu Program Tahfidz Al-Qur'an Tahun 2023	80
Tabel 10. Struktur Organisasi Program Tahfidz Al-Qur'an Tahun 2023	82
Tabel 11. Jadwal Kegiatan Sehari-hari Santri	88



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Pedoman Observasi

Lampiran 2. Pedoman Dokumentasi



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut M.Quraish Shihab bahwa Al-Qur'an secara etimologi adalah bacaan yang sempurna . Al-Qur'an merupakan suatu nama yang dipilih Allah yang sangat tepat, mengapa sangat tepat dikarenakan tidak ada satu bacaanpun dari mulai manusia mengenal yang namanya baca tulis pada lima ribu tahun lalu yang bisa menandingi Al-Qur'an oleh karenanya Al-Qur'an sangat sempurna dan mulia²

Al-Qur'an adalah kitab suci yang paling sempurna dalam agama islam, yang mana dijadikan sebagai pedoman hidup bagi umatnya. Al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman hidup bagi umat islam karena kemurnian dan keasliannya yang langsung dijaga oleh Allah Swt. yang didalamnya sudah dijelaskan berbagai macam unsur-unsur mulai dari ibadah, akidah, syariat, muamalat dan kisah-kisah terdahulu. Oleh karenanya umat islam sangat dianjurkan untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an, semakin sering berinteraksi maka semakin berdampak pula pada kehidupannya. Banyak cara berinteraksi dengan Al-Qur'an seperti dengan membaca, menghafal, mempelajari serta mengamalkan dalam kehidupannya.³ Pentingnya menghafalkan Al-Qur'an selain bertujuan untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an itu sendiri juga memiliki banyak manfaat baik bagi orang yang menghafalkannya maupun orang-orang disekitarnya. Menjaga Al-Qur'an dalam bentuk hafalan merupakan salah satu metode yang diajarkan sejak zaman Rasulullah saw yang kemudian diturunkan kepada keluarga , sahabat serta umat sampai pada zaman sekarang.⁴

Kehadiran Al-Qur'an sangatlah memberi dampak yang sangat luar biasa bagi manusia dalam berbagai aspek kehidupan , yang mana hasil dari

² M.Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an* (Bandung:Mizab,1996),hlm.3

³ Pamungkas Sri Mulyani, Sri Jumini, " *Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Highorder Thinking Skills (Hots)*, Jurnal Kajian Pendidikan Sains, Vol.04,No.02, 01 April 2018

⁴ Ahsin W. Al-hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara ,199), hlm.5-6

memahami makna dan kandungan ayatnya umat islam telah menghasilkan berpuh puluh ribu karya, salah satunya yakni kitab Tafsir Al-Qur'an . Allah telah berjanji bahwa Allah akan memberikan kemudahan kepada hambanya untuk menghafalkan dan mempelajari Al-Qur'an sebagaimana yang termuat dalam Q.S Al-Qamar ayat 17.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (سورة القمر: ٣٢)

Artinya : Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an (bagi manusia) untuk pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran (dari padanya).” (Q.S Al-Qamar (54):17)

Menghafal Al-Qur'an juga termasuk ke dalam meneladani sikap Rasulullah saw, yang mana beliau adalah seorang nabi yang Allah telah mempersiapkan untuk menguasai wahyu secara menghafal dan menjadi suri tauladan bagi umatnya. Beliau menghafal yang mana kemudian diperdengarkan terhadap malaikat Jibril, karena kefasihannya dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an beliau memperdengarkan hafalannya kepada malaikat Jibril setiap satu tahun sekali, bahkan setiap saat ketika di bulan suci Ramadhan dan ketika menjelang wafat beliau memperdengarkan hafalannya sebanyak dua kali.⁵

Hukum menghafal Al-Qur'an adalah *Fardhu Kifayah* yang artinya apabila ada satu atau lebih orang yang menghafal Al-Qur'an maka gugurlah kewajiban suatu kaum atau masyarakat tertentu, akan tetapi jika hal demikian (menghafal Al-Qur'an) tidak ada satupun orang maka berdosa semuanya. Namun dengan demikian bukan berarti jika telah ada yang menghafal Al-Qur'an sebagian yang lain lalai dari membaca dan menghafal Al-Qur'an karena yang demikian itu (Al-Qur'an) adalah pedoman hidup selama di dunia dan untuk menuju kehidupan akhirat kelak yang *husnul khotimah*.

Pada era modern ini perkembangan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal semakin berkembang pesat sesuai dengan perkembangan zaman. Yang dahulu lembaga pendidikan non formal seperti pondok pesantren

⁵ Ahmad bin Salim Baduwailan, *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. (Solo:Kiswah,2014)

hanya bersifat salaf, sedangkan lembaga pendidikan formal seperti sekolah hanya bersifat umum, namun pada era modern ini banyak sekali pondok pesantren yang didalamnya mengkaji ilmu formal begitu juga sebaliknya pendidikan formal yang mengkaji ilmu non formal, seperti halnya Lembaga Pendidikan Istiqomah Sambas (LPIS) Purbalingga ini yang menggabungkan pengajarannya dibidang ilmu formal dan ilmu non formal.

Lembaga Pendidikan Istiqomah Sambas Purbalingga menaungi beberapa lembaga pendidikan didalamnya yang berbasis boarding school atau kurikulum kepesantrenan yakni mulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) Istiqomah Sambas, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Istiqomah Sambas, Madrasah Aliyah (MA) Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas, Ma'had Aly El-Suchary serta rumah-rumah Qur'an. Dalam penelitian ini fokus kajian penulis adalah program unggulan yang berada di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas (MATIQ IS) yaitu program Tahfidz Al-Qur'an 30 Juz.

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan yang dipersiapkan untuk mempelajari, memahami, mendalami, serta mengamalkan ajaran-ajaran agama islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai berpedoman berperilaku sehari-hari.⁶ Di pondok pesantren tentunya bukan hanya mempelajari syariat agama islam saja akan tetapi ilmu-ilmu lainnya seperti Al-Qur'an, Tafsir, Hadits dan lain sebagainya. Karena pondok pesantren adalah salah satu Lembaga yang menyediakan tempat tinggal 24 jam, dengan demikian para santri dapat berfokus dalam mempelajari ilmu agama khususnya adalah dalam mempelajari dan menghafalkan Al-Qur'an serta ilmu-ilmu lainnya. Hal demikian juga sama seperti *Boarding School* yang mana memiliki fasilitas dan tujuan pengajarannya yang sama seperti pondok pesantren hanya saja yang membedakan antara pondok pesantren dengan *Boarding School* adalah sistem pengajarannya, yang mana pondok pesantren lebih identik dengan kajian agama saja sedangkan untuk *boarding school* mengajarkan ilmu agama dan umum sekaligus.

⁶ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Pesantren*, Purwokerto (STAIN Press,2014 hlm.2-3)

Madrasah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas (MATIQ IS) Purbalingga merupakan madrasah swasta yang berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Istiqomah Sambas (LPIS) yang telah eksis diantara beberapa madrasah swasta lainnya. Dengan berbentuk *boarding school* yang pada mulanya program 4 tahun pendidikan, mulai tahun 2022 telah berganti menjadi 3 tahun pendidikan sebagaimana umumnya kurikulum pendidikan Sekolah Menengah Atas/ Kejuruan (SMA/SMK/MA) yang ada di Indonesia.⁷ Walaupun berdirinya madrasah ini belum termasuk lama sekali namun madrasah ini sudah populer dikalangan masyarakat, hal ini dibuktikan dengan jumlah peserta didik di MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga senantiasa bertambah, yang mana ini dapat dijadikan indikator bahwa madrasah ini cukup diminati oleh masyarakat baik yang berasal dari lokal Purbalingga maupun dari luar kota Purbalingga. Selain demikian MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga juga mampu menyeimbangi bahkan menyaingi sekolah-sekolah yang berbasis *boarding school* yang sudah berdiri lama seperti Al-Irsyad Al-Islamiyyah *Boarding School* (AABS) Purwokerto. Mulai dari metode menghafal Al-Qur'an, target dalam menghafal Al-Qur'an, jangka waktu dalam menghafal Al-Qur'an dan juga kualitas hafalan Al-Qur'an.

Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas (MATIQ IS) Purbalingga berdiri pada tahun 2013 yang berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Istiqomah Sambas (LPIS).⁸ Dapat diketahui bahwa awal berdirinya MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas ini santri-santrinya berasal dari santri Ma'had Tahfidzul Qur'an Isy Karima Karangpandan kabupaten Karanganyar yang tidak lulus setelah mengikuti ujian masuk madrasah. Walaupun bisa dikatakan mereka (santri) buangan dari Ma'had Isy Karima, namun tak dapat dipungkiri jika mereka memiliki pengetahuan lebih dibanding santri yang masuk madrasah tanpa harus mengikuti seleksi ujian

⁷ Wawancara ke-1, Dilakukan di Madrasah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas dengan Ustadz Danu Hanu Widi Permono, S.Pd.I sebagai kepala bidang MATIQ IS Boarding School, pada hari Senin 26 Maret 2023 pukul 10.00 WIB.

⁸ [Http://matiqistiqomahsambas.com/Profil/](http://matiqistiqomahsambas.com/Profil/).Diakses pada tanggal 20 Maret 2023.

terlebih dahulu. Seiring berjalannya waktu masyarakat mengetahui keberadaan madrasah ini dan terbukti dengan banyaknya prestasi yang diraih, antara lain: Juara 2 cabang *Fahm Al-Qur'an* MTQ umum tingkat provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019, juara 2 cabang *Fahm Al-Qur'an* MHQ umum tingkat kabupaten Purbalingga, juara harapan 1 *Fahm Al-Qur'an* MTQ umum tingkat provinsi Jawa Tengah tahun 2019, juara 2 *Fahm Al-Qur'an* MHQ UNSOED tingkat Jawa Tengah dan DIY tahun 2022, medali perak cabang Al-Qur'an dan Hadist dalam *Quartal Islamic Olympiad* tingkat nasional tahun 2022, juara Khitobah pada *event* CDM SMA/MA tingkat nasional pada tahun 2019, juara 2 cabang *Fahm Al-Qur'an* MHQ tingkat nasional pada tahun 2020, juara 2 bidang MHQ pada Festival Islami Soedirman pada tahun 2023, prestasi dibidang akademik antara lain: MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga dapat menduduki peringkat 6 besar peraih nilai rata-rata tertinggi madrasah aliyah baik negeri maupun swasta se-provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017, juara 1 KSM pada Madrasah *Olympiad Contest* Edisi II tingkat provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019, juara 2 LCC bahasa Arab pada semarak bahasa Arab se-Barlingmascakeb tingkat krasiden Banyumas pada tahun 2021, medali emas pada Pusat *Olympiad Sains* Indonesia (POSI) tingkat nasional pada tahun 2022, serta mendapatkan lebih dari 150 macam kejuaraan di tingkat nasional dan 15 macam kejuaraan di tingkat kabupaten pada tahun 2023 serta prestasi-prestasi lainnya.⁹ Berdasarkan data kesiswaan bahwasanya lulusan MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga banyak yang diterima di berbagai perguruan tinggi baik negeri, swasta maupun internasional. Dari data alumni MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas terdapat beberapa alumni yang sedang menempuh Pendidikan di Universitas Of Africa, Universitas Al-Azhar Mesir, *Applied Science Private* Universitas Yordania dan terdapat banyak sekali di perguruan tinggi di Indonesia seperti

⁹ Dokumen Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga hlm 11-17.

Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Indonesia, Universitas Hasyim Asy'ari, Universitas Negeri Semarang dan Universitas lainnya.¹⁰

Berdasarkan hasil survey yang sudah penulis lakukan bahwasanya MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga ini dalam melaksanakan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an memiliki dua proses yaitu proses Tahsin dan proses Tahfidz. Proses Tahsin dilakukan dengan tujuan untuk melihat seberapa lancar santri dalam membaca Al-Qur'an dan seberapa paham santri dalam menerapkan hukum tajwid ketika membaca Al-Qur'an. Dalam proses Tahsin ini MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga menggunakan metode Tahsin Ummi, tujuan pemilihan metode Ummi ini daripada beberapa metode Tahsin yang lain yaitu karena didalam metode Ummi mengutamakan kualitas dan sistem pembelajaran yang efektif, dengan harapan pembelajaran Tahsin Al-Qur'an akan lebih mudah, cepat namun berkualitas sebagaimana *tagline* yang digunakan oleh metode Ummi yakni “ *Mudah, Menyenangkan dan Menyentuh Hati* “. Proses kedua yaitu proses Tahfidz, dalam pelaksanaannya MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga menggunakan metode Tahfidz *Haris* (Halaman dan Baris) yang mana dalam hal ini santri tidak hanya dituntut untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an saja melainkan halaman dan barisnya juga, hal demikianlah yang menjadi keistimewaan program tahfidz Al-Qur'an di MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas daripada madrasah-madrasah lainnya. Dalam proses tahfidz MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas membagi kedalam 3 kegiatan yang meliputi: Pertama *Hifdzul Jadid* atau setoran hafalan ayat baru yang dilakukan setelah sholat subuh, kemudian dilanjut *muroja'ah* setelah sholat Ashar dan sholat Magrib. Kedua kegiatan *Tasmi'* atau kegiatan membaca dan mendengarkan hafalan Al-Qur'an di hadapan orang lain, kegiatan tasmi ini dilakukan setiap pekan sekali dan *Halaqah Al-Qur'an* setiap satu bulan sekali. Ketiga, kegiatan pendalaman yaitu *Dauroh*, kegiatan ini biasanya dilakukan

¹⁰ Wawancara ke-1, Dilakukan di Madrasah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas dengan Ustadz Danu Hanu Widi Permono, S.Pd.I sebagai kepala bidang MATIQ IS Boarding School, pada hari Senin 26 Maret 2023 pukul 10.00 WIB.

selama satu tahun sekali selama satu bulan dan bertepatan di desa Pratin kecamatan Bobotsari, kabupaten Purbalingga. Tujuan dari adanya *Dauroh* ini yaitu untuk membentuk santri yang mencintai Al-Qur'an, membiasakan santri dalam menghafalkan Al-Qur'an dan meningkatkan kuantitas serta kualitas hafalan santri MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga.¹¹

Program unggulan merupakan serangkaian langkah-langkah yang dilaksanakan dengan urutan tertentu untuk mencapai keluaran (*Output*) pendidikannya.¹² Lembaga pendidikan berbasis pesantren modern ini memasukan program unggulan dengan terstruktur dan sistematis dalam kurikulumnya. Hal ini karena melalui kegiatan yang terprogram akan terjadi proses yang menyeluruh tidak hanya terkait dengan banyaknya hasil hafalan Al-Qur'an saja melainkan pengembangan moral dan kreativitas santri melalui program Tahfidz Al-Qur'an.

Program Tahfidz Al-Qur'an yang diterapkan di lembaga pendidikan ini umumnya mempunyai aturan dan target capaian hafalan tertentu. Untuk menjalankan aturan dan target hafalan tertentu, tentunya tidak lepas dari pengelolaan manajemen, yang mana dalam hal ini untuk menunjang pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an agar berjalan sesuai dengan tujuan dan target hafalan tertentu. Manajemen yang dimaksud yakni yang terkait dalam proses bagaimana lembaga mampu merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan serta evaluasi dan pengawasan terhadap program unggulan Tahfidz Al-Qur'an yang dijalankan.

Dari data capaian rata-rata target Tahfidz Al-Qur'an 30 juz di MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga selama 3 tahun pendidikan, ternyata terdapat capaian hasil yang berbeda-beda ada yang hanya mencapai hafalan 15 juz, 21-29 juz, terdapat pula yang menyelesaikan 30 juz dalam kurun waktu 1 tahun 8 bulan yakni atas nama Muhammad Fauzan Abdillah

¹¹ Wawancara ke-1, Dilakukan di Madrasah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas dengan Ustadz Danu Hanu Widi Permono, S.Pd.I sebagai kepala bidang MATIQ IS Boarding School, pada hari Senin 26 Maret 2023 pukul 10.00 WIB.

¹² Ahmad Zarkasyi, *Konsep Pengembangan Program Unggulan di Lembaga Pendidikan Islam*, Jurnal *Al-Makrifat* Vol.01, No.01. April 2016.

Adiputra dan ada juga yang hanya membutuhkan waktu 10 bulan untuk menyelesaikan hafalan 30 juz Al-Qur'an yakni atas nama Nadhif Ghafthan Ar-Razak.¹³ Disini yang sangat perlu digaris bawahi bahwasanya santri tidak hanya dituntut untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an saja melainkan halaman dan barisnya juga, hal ini dapat dibuktikan pada saat ujian munaqosah yang dilakukan setiap semester, mereka diuji hafalan ayat serta halaman barisnya, maka tidak diragukan lagi para hafidz dan hafidzah di MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas ini akan hafalan ayat Al-Qur'annya. Usaha para pengasuh, pendidik, serta santri dalam mensukseskan program unggulan tahfidz Al-Qur'an 30 juz ini merupakan salah satu permasalahan yang menarik untuk dikaji dari segi manajemen atau proses pengelolaan programnya. Menurut George R. Terry manajemen terdiri dari empat fungsi yaitu mulai dari fungsi perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), penggerakan dan pelaksanaan (*Actuating*) serta evaluasi dan pengawasan (*Controlling*). Dalam hal ini bagaimana fungsi manajemen yang diterapkan di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas (MATIQ IS) sehingga dapat mencetak hafidz serta hafidzah yang berkualitas maka sangat perlu dikaji lebih mendalam.

Dari latar belakang yang telah penulis paparkan diatas mengenai Lembaga Pendidikan Istiqomah Sambas (LPIS) khususnya Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas (MATIQ IS) yang berbentuk *boarding school* dengan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an 30 Juz dan berbagai keistimewaannya baik dari segi kualitas program kegiatan maupun kualitas hafalan santri. Oleh karenanya penulis ingin menggali lebih detail bagaimana manajemen pengasuh, dewan asatidz dan asatidzah dalam mengelola program unggulan Tahfidz Al-Qur'an mulai dari fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerak dan pelaksanaan serta evaluasi dan pengawasan dalam mencetak hafidz hafidzah melalui program unggulan Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas (MATIQ IS) Purbalingga.

¹³ Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas, 18 Maret 2023. <https://www.instagram.com/p/CsWLjlkP8q9/?igshid=MTe4MmMIYmI2ng==>

B. Penegasan Istilah

Untuk mempertegas maksud-maksud dari beberapa kata yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pembaca dalam memahami judul yang dimaksud dalam penelitian ini, serta untuk menghindari dari berbagai penafsiran pada konteks pembahasan. Judul penelitian yang dimaksud ialah “Manajemen Lembaga Pendidikan Istiqomah Sambas Purbalingga Dalam Mencetak Hafidz Hafidzah Melalui Program Unggulan Tahfidz Al-Qur’an”.

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Secara bahasa (etimologi) manajemen berasal dari bahasa latin yakni “*Manus*” yang memiliki arti tangan dan “*Agere*” yang berarti melakukan, jika digabungkan kedua kata tersebut menjadi “*manager*” yang bermakna menangani.¹⁴

Mary Parker Follet mendefinisikan manajemen sebagaimana yang dikutip oleh Mulyadi sebagai seni dalam melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang. Mc Hugh juga berpendapat bahwa pengertian manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan-tujuan organisasi melalui beberapa rangkaian kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian orang-orang serta sumber daya yang terdapat dalam organisasi.¹⁵

George R.Terry mengartikan manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari perbuatan-perbuatan meliputi : perencanaan, pengorganisasian, penggiatan dan pengawasan, yang dilaksanakan untuk menentukan serta mewujudkan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dengan cara memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya disekitarnya.¹⁶

¹⁴ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*.(Jakarta: Bumi Aksara,2014)

¹⁵ Mulyadi, *Pengantar Manajemen*, (Bogor:IN Media,2016),hlm.03

¹⁶ George R. Terry, *Prinsip Manajemen* (Richard . Rumah Illionis 1972)

b. Fungsi Manajemen

Beberapa pendapat menurut para ahli yang menjelaskan tentang fungsi-fungsi manajemen antara lain yaitu:

- 1) George R.Terry, menyebutkan bahwa fungsi manajemen terbagi menjadi empat fungsi diantaranya : *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), serta *Controlling* (pengendalian).
- 2) Henry Fayol, menyebutkan bahwa fungsi manajemen terbagi menjadi lima fungsi diantaranya: *Planning and Forecasting* (perencanaan dan forecasting), *Organizing* (pengorganisasian), *Commanding* (perintah), *Coordinating* (koordinasi), serta *Controlling* (pengendalian).
- 3) James A.F Stoner, menyebutkan bahwa fungsi manajemen terbagi menjadi empat fungsi diantaranya: *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Leading* (kepemimpinan), serta *Controlling* (pengendalian).¹⁷

Dari pendapat berbagai ahli yang sudah dikemukakan diatas, penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud manajemen yaitu suatu kegiatan atau proses yang didalamnya mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada disekitar secara efektif dan efisien guna untuk mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan. Manajemen yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini yaitu proses pengelolaan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas (MATIQ IS) Purbalingga dalam rangka untuk mencapai tujuan yang sudah ditargetkan yang didasarkan pada proses yang meliputi: *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), dan *Controlling* (pengawasan).

¹⁷ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009).

2. Lembaga Pendidikan

a. Pengertian Lembaga Pendidikan

Secara bahasa (etimologi) lembaga diartikan sebagai badan atau organisasi yang bertujuan untuk mengadakan suatu penelitian baik keilmuan maupun bidang usaha. Dalam bahasa Inggris, lembaga juga disebut sebagai “*institute*” yang berarti sarana atau organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Pengertian lembaga dibagi menjadi dua yakni dalam pengertian fisik (bangunan) dan pengertian non fisik (pranata).

Dalam buku ilmu pendidikan agama islam yang ditulis oleh Ramayulis, lembaga pendidikan yaitu suatu wadah atau tempat yang memiliki tujuan untuk membina manusia menuju ke arah masa depan yang lebih baik. Warna dan corak institusi menjadikan setiap orang yang berada pada wadah tersebut mengalami perubahan dan perkembangan. K.H. Dewantara menyebutkan lembaga pendidikan dibagi menjadi tiga (keluarga, sekolah, dan masyarakat) atau yang disebut “*Tri Pusat Pendidikan*”. Sedangkan menurut Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 membagi lembaga pendidikan menjadi tiga diantaranya pendidikan informal, formal, dan non formal.¹⁸

Lembaga pendidikan yang dimaksud oleh penulis adalah suatu tempat pendidikan baik formal maupun non formal yang memiliki tujuan untuk menghafalkan dan menjaga hafalan Al-Qur’an yaitu di Lembaga Pendidikan Istiqomah Sambas terkhusus di Madrasah Tahfidzul Qur’an Istiqomah Sambas Purbalingga.

3. Program Unggulan

a. Pengertian Program Unggulan

Program merupakan suatu pernyataan yang didalamnya terdapat kesimpulan dari beberapa target, harapan ataupun tujuan yang semuanya saling berhubungan guna mencapai suatu sasaran yang sama. Dalam suatu program biasanya mencakup seluruh kegiatan

¹⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008) hlm.277

yang dilaksanakan secara bersama dan berurutan¹⁹. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Program diartikan sebagai kumpulan petunjuk yang berupa perintah-perintah yang dirancang untuk melaksanakan suatu tugas yang akan dikerjakan demi tercapainya target-target yang telah direncanakan²⁰. Program merupakan unsur pertama yang harus ada dalam suatu lembaga agar dapat terciptanya suatu kegiatan yang efektif dan efisien, selain demikian program juga sangat sering dikaitkan dengan proses perencanaan, persiapan, dan rancangan atau desain.

Unggul dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti “tinggi, pandai, kuat daripada yang lainnya dan terbaik dari yang baik”, sedangkan menurut istilah unggul didefinisikan sebagai sesuatu hal yang diunggulkan atau ditinggikan serta sesuatu itu terus diupayakan untuk terus menjadi lebih baik.

Imam Zarkasyi mengemukakan bahwa program unggulan diartikan sebagai suatu rangkaian yang berisi langkah-langkah secara sistematis dengan tujuan untuk mencapai keunggulan dalam keluaran pendidikannya²¹. Keunggulan yang dimaksud meliputi kualitas sumber daya manusia baik ilmu pengetahuan, pola pikir dan akhlak serta bagaimana menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Program unggulan yang dimaksud penulis adalah Program Tahfidzul Qur'an yang ada di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga.

¹⁹ Muhaimin Suti'ah dan Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta:Kencana 2009) hlm.349.

²⁰ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tahun 2016. <https://kemdikbud.go.id/entri/program>. Diakses tanggal Kamis 16 Maret 2023.

²¹ Ahmad Zarkasyi, *Konsep Pengembangan Program Unggulan di Lembaga Pendidikan Islam*, *Jurnal Al-Ma'rifat* 2016. Vol.01, No.01. [Http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/makrifat/article/view/3034](http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/makrifat/article/view/3034) diakses pada Senin 03 Maret 2023.

4. Tahfidz Al-Qur'an

Dalam bahasa Arab tahfidz berasal dari kata “ *Hafadza, Yahfadzu, Hifdzan*” yang berarti menghafal. Menghafal diartikan sebagai suatu proses mengulang sesuatu baik dilakukan dengan cara membaca, memahami maupun mendengarkan, karena sudah barang tentu sesuatu apapun yang diulang-ulang pasti akan hafal²². Para penghafal Al-Qur'an adalah mereka yang menghafalkan ayat demi ayat, surat demi surat, sampai juz demi juz dan seterusnya. Dalam bahasa Arab *Hafidz* adalah julukan bagi kaum adam yang menghafalkan Al-Qur'an, sedangkan *Hafidzah* adalah julukan bagi kaum hawa yang menghafalkan Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan kitab yang diwahyukan Allah kepada nabi Muhammad dengan tujuan sebagai petunjuk atau pedoman hidup khususnya bagi umat islam serta bagi umat manusia pada umumnya. Sudah diketahui bahwa Al-Qur'an adalah hukum islam yang tertinggi yang tidak ada tandingannya.

Tahfidz Al-Qur'an diartikan sebagai suatu kegiatan (menghafal) Al-Qur'an dan menjaga hafalannya agar tetap terjaga di dalam ingatannya, selain demikian Tahfidz Al-Qur'an juga diartikan memasukan informasi yang berupa ayat Al-Qur'an kemudian menyimpannya dan menyampaikan kembali atas apa yang dihafalkannya. Hal demikian sangatlah berkaitan erat dengan memori atau daya ingatan. Sedangkan Tahfidz Al-Qur'an yang dimaksud oleh peneliti adalah santri-santri yang berada di MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga yang sedang berusaha menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an.

Adapun manajemen Lembaga Pendidikan Istiqomah sambas (LPIS) adalah untuk mengelola atau memajemen program unggulan tahfidz Al-Qur'an yang meliputi proses antara lain : *Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling*. Sedangkan “ Manajemen Lembaga Pendidikan Istiqomah Sambas Dalam Mencetak Hafidz Hafidzah Melalui Program Unggulan

²² Abdul Aziz, Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*, (Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2004) Cetakan Ke 4 Hlm.49.

Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga" dimaksudkan untuk memberikan gambaran bagaimana manajemen lembaga pendidikan dalam mencetak hafidz hafidzah dengan waktu yang lebih singkat dan hafalan yang lebih kuat (*Mutqin*).

C. Rumusan Masalah

Fokus dari penelitian ini adalah bagaimana manajemen Lembaga Pendidikan Istiqomah Sambas dalam mencetak hafidz hafidzah melalui program unggulan tahfidz Al-Qur'an yang berada di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga.

Dari kegiatan tersebut dapat dirumuskan permasalahannya yaitu Bagaimana Manajemen Lembaga Pendidikan Istiqomah Sambas Dalam Mencetak Hafidz Hafidzah Melalui Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Manajemen Lembaga Pendidikan Istiqomah Sambas Dalam Mencetak Hafidz Hafidzah Melalui Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Yang Berada Di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya atau pihak-pihak yang berkepentingan. Selain demikian penelitian ini sangat diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan baru bagi para pembaca khususnya bagi mahasiswa Manajemen Dakwah dan umumnya bagi semua mahasiswa mengenai hal-hal yang berkaitan dengan fungsi manajemen dalam program tahfidz Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran pengetahuan baru mengenai bagaimana manajemen Lembaga Pendidikan Istiqomah Sambas dalam mencetak hafidz hafidzah melalui program unggulan tahfidz Al-Qur'an yang berada di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga.

E. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka atau *literatur review* adalah mengemukakan mengenai teori-teori yang berkesinambungan dengan masalah yang akan diteliti dan hasil hasil uraian singkat sebelumnya yang digunakan untuk membandingkan dan mempermudah dalam melakukan penelitian.²³ Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis menemukan beberapa skripsi yang memiliki kesamaan penelitian diantaranya:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Labibah Nurhasanah dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung tahun 2020, dengan judul penelitian “Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Tahfidz Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Al-Hidayat Gerning Kecamatan Tegineneg Kabupaten Pesawaran”. Penelitian ini tergolong jenis penelitian kualitatif yang bersumber data baik primer maupun sekunder berdasarkan mendatangi objek penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah tentang fungsi manajemen yang berdasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Jawahir Tanthowi yakni fungsi manajemen *Directing, Commanding, Leading* dan *Coordinating*. Fungsi manajemen dalam pelaksanaan kegiatan tahfidz Al-Qur’an yang dilakukan di pondok pesantren Al-Hidayat berfokus pada kegiatan penggerak dan pelaksanaannya.²⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti yakni sama-sama termasuk ke jenis penelitian kualitatif, sedangkan untuk perbedaannya yakni peneliti terdahulu meneliti di pondok pesantren sedang penulis meneliti di sebuah Lembaga Pendidikan Islam Modern selain

²³ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1989). hlm.9

²⁴ Labibah Nurhasanah, *Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Hidayat Gerning Kecamatan Tegineneg kabupaten pesawaran*, Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2020.

demikian pada topik pembahasan pun berbeda peneliti terdahulu menggunakan teori fungsi manajemen yang dikemukakan oleh Jawahir Tanthowi sedang penulis menggunakan teori George R.Terry. Topik pembahasan peneliti terdahulu membahas mengenai fungsi manajemen dalam kegiatan Tahfidz Al-Qur'an yang berada di Pondok pesantren Al-Hidayat Pesawaran, sedangkan penulis membahas tentang manajemen Lembaga Pendidikan Istiqomah sambas dalam mencetak hafidz melalui program unggulan yang berada di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Wifaun Nasihah mahasiswa dari program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2020, judul penelitiannya adalah "Manajemen Pondok Pesantren Dalam Menghafal Al-Qur'an (studi kasus pondok pesantren Metal Tobat Sunan Kalijaga Gandrungmangu Kabupaten Cilacap)". Yang melatarbelakangi penelitian ini adalah bermula peneliti menemukan kelebihan dari pondok pesantren Metal Tobat yang dulunya hanya wadah untuk rehabilitasi bagi para pecandu narkoba, namun sekarang justru mendirikan program tahfidz yang bisa dikatakan program tersebut sukses dijalankan, salah satu kelebihannya yakni mampu menghafal Al-Qur'an lebih cepat dibanding dengan pondok pesantren lain yakni umumnya berkisar waktu 3-5 tahun namun disana berkisar waktu 2 tahunan. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menjelaskan tentang, 1) Perencanaan; membuat kurikulum, jadwal serta peraturan-peraturan yang terbaru, 2) Pengorganisasian; dalam proses pengorganisasian yakni dengan cara menunjuk secara langsung oleh pengasuh atau pemimpin pondok, selain itu juga pengorganisasian dalam hal mengajar/ ustad dan ustadzah nya, 3) Penggerak; dalam proses ini pondok pesantren bekerja sama dengan pengurus dan juga orang-orang penting di dalamnya agar supaya program bisa berjalan sesuai target yang telah ditentukan, 4) Evaluasi, dilakukan dengan mengadakan seaman Al-Qur'an yang dilakukan setiap malam senin pon,

kegiatan ini berguna untuk mengetahui serta menilai kemampuan hafalan santri.²⁵

Persamaan penelitian ini dengan yang diteliti oleh penulis adalah pada objek pembahasannya yakni sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif, serta persamaan pada objek pembahasan yaitu tentang manajemen pada sebuah Lembaga Pendidikan Islam. Kemudian perbedaannya terletak pada topik pembahasan yakni pada penelitian ini membahas manajemen dalam menghafal Al-Qur'an sedang yang diteliti oleh penulis adalah mengenai program unggulan tahfidz Al-Qur'an.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Lulu Maria Ulfa mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro tahun 2018, dengan judul penelitian “Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro”. Hasil dari penelitian ini adalah membahas tentang upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan Tahfidz Al-Qur'an yang meliputi; 1) Memberikan motivasi kepada siswa seperti dengan memberikan pujian, penghargaan, nasihat atau kalau perlu ngobrol santai. 2) Memberikan tugas dan hukuman bagi siswa, kegiatan ini meliputi baik tugas ketika jam tahfidz maupun tugas dirumah hal ini dilakukan agar siswa mampu belajar disiplin serta kuat dan terampil dalam berbagai keadaan khususnya dalam hal menghafal Al-Qur'an. 3) Membimbing siswa untuk terus ber *muroja'ah*, program *muroja'ah* di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro dilakukan setiap hari pada pukul 06.45 sampai dengan 07-45, dan untuk santri pondok ada hari senin-sabtu setelah sholat Magrib. 4) Metode yang bervariasi, metode yang bervariasi ini memiliki tujuan agar siswa dan santri lebih terbuka

²⁵ Wifa'un Nasihah, Manajemen Pondok Pesantren Dalam Menghafal Al-Qur'an (Studi Kasus Pondok Pesantren Metal Tobat Sunan Kalijaga Gandrungmangu Kabupaten Cilacap), *Skripsi* Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2020.

dan semangat dalam Tahfidz Al-Qur'an, metode yang digunakan meliputi metode *halaqah*, *takrir*, *talaqqi* maupun metode pemberian nasihat.²⁶

Penelitian ini memiliki persamaan dengan yang akan diteliti oleh penulis mengenai cara atau upaya yang dilakukan oleh guru, ustadz/ah ataupun pengurus dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan yang diteliti oleh peneliti adalah terletak pada objek penelitian, objek penelitian ini adalah Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro, sedangkan yang diteliti oleh peneliti adalah tentang Manajemen Lembaga Pendidikan Istiqomah Sambas Dalam Mencetak Hafidz Hafidzah Melalui program unggulan Tahfidz Al-Qur'an yang berada di Madrasah Aliyah Istiqomah Sambas Purbalingga.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini, maka penulis Menyusun sistematika pembahasan dengan penjelasan sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan, latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah Pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni mengenai Manajemen Lembaga Pendidikan Istiqomah Sambas Dalam Mencetak Hafidz Hafidzah Melalui Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an yang berfokus di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga.

BAB III berisi tentang metodologi penelitian, yang meliputi; jenis dan sifat penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknis pengumpulan data dan teknik analisis data

BAB IV berisi tentang laporan hasil penelitian mengenai analisis dan penyajian data yang menjelaskan tentang Manajemen Lembaga Pendidikan

²⁶ Lulu Maria Ulfa, Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa MA M. Metro, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, 2018.

Istiqomah Sambas Dalam Mencetak Hafidz Hafidzah Melalui Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an.

BAB V yakni berisi tentang penutup yang meliputi; kesimpulan dan saran-saran atas penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti secara singkat.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajemen dalam Bahasa Arab yakni sebagai *An-Nizam* atau *At-Tanzhim* yang memiliki arti suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan menempatkan segala sesuatu itu pada tempatnya. Pengertian tersebut dapat diartikan sebagai aktivitas atau proses menertibkan, mengatur dan berfikir yang dilakukan oleh seseorang yang mana mampu mengemukakan, menata dan merapikan segala hal yang terdapat di sekitarnya dengan mengetahui prinsip-prinsip dalam menjalankannya.

²⁷Manajemen dalam Bahasa Latin yakni berasal dari kata *Manus* yang memiliki arti tangan dan kata *Agere* yang berarti melakukan, kemudian digabungkan menjadi kata *managere* yaitu (Menangani)²⁸

Manajemen pada umumnya diartikan sebagai suatu bentuk proses yang digunakan untuk menentukan suatu tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dengan cara yang efektif dan efisien sedemikian mungkin. Beberapa pendapat para pakar yang menjelaskan tentang “Manajemen” secara Terminologi berbeda-beda diantaranya sebagai berikut :

- a. H. Malayu,S.P Hasibuan, Manajemen diartikan sebagai ilmu dan seni yang mengatur tentang proses bagaimana pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang dilakukan secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang hendak dicapai.²⁹
- b. Mary Parker Follet, Manajemen diartikan sebagai suatu proses yang mana didalamnya terdapat berbagai hal atau kegiatan yang bersifat

²⁷ M.Munir Dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana , 2009), hlm..9

²⁸ Husaini Usman, *Manajemen : Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.5-6

²⁹ Malayu,S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar,Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2016),hlm. 2.

harus dijalankan, kegiatan tersebut meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.³⁰

- c. George R. Terry, Manajemen diartikan sebagai sebuah proses yang secara pasti yang terdiri dari berbagai tindakan yang meliputi: tindakan perencanaan, tindakan pengorganisasian, tindakan penggiat atau pelaksana serta tindakan pengawasan, yang dilakukan dengan tujuan untuk mencapai sasaran-sasaran dan target yang telah ditetapkan dengan bantuan pemanfaatan sumber daya baik manusia maupun alam serta sumber daya lainnya .³¹
- d. James A.F Stoner, Manajemen diartikan sebagai suatu proses yang terdiri dari proses perencanaan, proses pengorganisasian, proses pengarahan dan proses pengawasan serta berbagai upaya yang dilakukan oleh anggota organisasi dan pemanfaatan sumber daya yang tersedia agar dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya .³²
- e. Peterson dan E.G Plowman , *Management is a technique that has the aims and objectives of an organization or certain human groups which are then determined to be classified and made effective so that these goals can be achieved* .³³ Manajemen diartikan sebagai suatu teknik yang memiliki maksud dan tujuan dari suatu organisasi atau kelompok manusia tertentu yang kemudian ditentukan, diklasifikasikan dan diefektifkan agar tujuan tersebut dapat tercapai.
- f. Mahmuddin, Manajemen diartikan sebagai suatu proses yang berjalan secara kontinue atau secara terus menerus yang berlangsung pada satu

³⁰ Samuel Batlajery, *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial*, Vol.7,No.2, Oktober 2016.hlm,137.

³¹ Syarifuddin Nurmawi,Pengelolaan Pendidikan Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif, (Medan:Perdana,Publishing,2011),hlm.41.

³² Nur Rohmah Hayati, *Manajemen Pesantren Dalam Menghadapi Dunia Global*, *Jurnal Tarbawi*, Vol.01,No.2. hlm 103.

³³ George R. Terry Principle Of Management Terjemah tesis Tri Yulia Ningrum. IAIN Purwokerto 2021

arah evaluasi dan perbaikan yang mana melibatkan bantuan dari berbagai pihak guna mencapai tujuan.³⁴

- g. Henry Fayol, Manajemen diartikan sebagai suatu proses untuk mengelola, mengkoordinasi baik sumber daya manusia, sumber daya alam maupun sumber dana yang ada guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu melalui berbagai tindakan meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan penilaian.³⁵

Pada dasarnya manajemen menurut penulis yaitu sebuah seni atau proses yang dilakukan oleh sebuah organisasi yang mana dilakukan guna untuk mencapai tujuan organisasi, dengan bantuan atau pemanfaatan sumber daya yang tersedia. Proses-proses tersebut dilakukan secara bertahap dan berurutan yakni mulai dari proses perencanaan, kemudian pengorganisasian dilanjut pelaksanaan dan diakhiri dengan proses pengawasan serta pengevaluasian. Di dalam manajemen terdapat pengetahuan tentang apa saja yang harus diatur, siapa yang mengatur, mengapa harus diatur kemudian bagaimana cara mengaturnya.

Dari berbagai pendapat yang sudah penulis uraikan diatas, penulis menyimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses atau kegiatan yang didalamnya meliputi tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penggerak serta pengawasan dengan memanfaatkan sumber daya dan sumber dana yang ada secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang telah diinginkan.

2. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen dapat didefinisikan sebagai suatu komponen atau kumpulan beberapa elemen yang pasti ada dan melekat di dalam suatu manajemen yang mana akan dijadikan sebagai acuan atau panduan

³⁴ A.M. Kadarman, Jusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen Buku Panduan Mahasiswa*, (Jakarta:Prenhallindo,2001),hlm.6.

³⁵ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Penyiaran*,(Strategi Pengelolaan Radio dan Televisi), Jakarta:Penerbit Prenada Media,2008.hlm.128.

oleh seorang manajer dalam melaksanakan kegiatan guna mencapai suatu tujuan. Fungsi manajemen menurut George R. Terry, meliputi: Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan dan Penggerak (*Actuating*) serta Evaluasi dan pengawasan (*Evaluating* dan *Controlling*). Keempat fungsi tersebut dikenal dengan singkatan POAC.³⁶

a. Fungsi Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang ditetapkan dalam rangka untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan.³⁷ Dapat dipastikan jika suatu lembaga atau organisasi tidak memiliki perencanaan dalam melaksanakan kegiatannya, maka kemungkinan besar lembaga atau organisasi tersebut akan kehilangan kesempatan dan peluang dari apa yang hendak dicapai. Selain demikian tanpa adanya perencanaan maka tindakan tersebut tidak terarah bahkan berantakan karena dari adanya perencanaan inilah yang akan mengungkapkan tujuan-tujuan organisasi dan apa saja yang harus dilakukan demi mencapai suatu tujuan.

Menurut George R. Terry bahwa perencanaan adalah kegiatan memilih serta menggabungkan fakta dan membuat serta argumen-argumen mengenai hal yang akan datang dengan cara menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan.³⁸

Dalam proses perencanaan terdiri dari tiga kegiatan, meliputi: perumusan tujuan atau target yang hendak dicapai, pemilihan program atau tindakan-tindakan apa saja yang mendukung untuk mencapai tujuan dan mengidentifikasi serta pengarahan terhadap sumber daya baik yang jumlahnya tak terbatas maupun yang terbatas.³⁹ Oleh

³⁶ M. Yusnan Yusuf, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2013), hlm.39

³⁷ Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*, (Jakarta: Amzal,2007),hlm.09

³⁸ George R. Terry, Rue Leslie W, *Dasar-Dasar Manajemen*, Terjemahan . Handoko,(Jakarta:PT Bumi Aksara,2001),hlm.138

³⁹ Malayu,S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar;Pengertian dan Masalah* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2016),hlm. 9.

karenanya untuk mendukung hal tersebut di dalam proses perencanaan sangat perlu dibutuhkan data dan informasi yang lengkap agar supaya dalam pengambilan keputusan tidak keluar dari pembahasan atau permasalahan yang sedang dan akan dihadapi.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi perencanaan dalam manajemen adalah sangat penting bahkan dapat dikatakan sebagai kunci yang paling utama dari semua fungsi manajemen, karena dapat diketahui bahwa jika suatu kegiatan tanpa adanya perencanaan maka dapat dipastikan fungsi lain tidak akan berjalan baik, karena dengan adanya perencanaan semua tujuan, sasaran atau target yang ingin dicapai dari suatu organisasi akan menjadi jelas dan lebih terarah kedepannya.

b. Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian atau organizing berasal dari kata *organize* yang berarti menciptakan struktur organisasi dengan memadukan bagian-bagian yang diintegrasikan dan dibutuhkan, sehingga mereka memiliki hubungan di antara satu dengan yang lainnya dan pada akhirnya akan terikat secara keseluruhan dalam satu organisasi tersebut.⁴⁰

Pengorganisasian menurut George R. Terry didefinisikan sebagai suatu langkah yang digunakan untuk menghubungkan berbagai orang atau pihak yang terlibat didalam suatu organisasi yang dilakukan secara efektif dan efisien dengan tujuan untuk membuahkan hasil yang sesuai dengan apa yang diinginkan dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu guna mencapai tujuan organisasi.⁴¹ Pengorganisasi juga dapat diartikan sebagai penentuan pekerjaan yang harus dilakukan, pengelompokan tugas-tugas serta membagikan pekerjaan atau tugas tersebut kepada setiap anggota agar supaya mempermudah

⁴⁰ M. Manullang, *Dasar – Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,2015),hlm.45

⁴¹ George R. Terry , *Asas- Asas Manajemen*, Terjemahan Winardi, (Bandung: Alumni,2001),hlm.22

mencapai tujuan yang akan dicapai.⁴² Adanya pengorganisasian ini akan memudahkan oleh manajer dalam melakukan pengawasan dan juga mempermudah dalam menentukan siapa saja yang akan terlibat dan dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan- kegiatan tersebut.

Fungsi pengorganisasian dalam manajemen memiliki arti yang sangat penting, menurut Burhanudin pengorganisasian memiliki fungsi diantaranya :

- 1) Mengatur dan menetapkan tugas serta kerjasama dengan baik
- 2) Menentukan pedoman kerja yang terarah
- 3) Mencegah adanya keterlambatan kinerja dan hambatan-hambatan yang dihadapi
- 4) Menghindari pekerjaan yang menyimpang⁴³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian diartikan sebagai proses membagi atau menentukan kerja kedalam tugas-tugas yang lebih kecil kemudian tugas tersebut diberikan atau dibebankan kepada orang yang memiliki kemampuan menjalankannya dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia mulai dari mengalokasikan serta mengkoordinasikannya untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai secara efektif dan efisien.

c. Fungsi Penggerakan dan pelaksanaan (*Actuating*)

Penggerakan dan pelaksanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang menjadi satu kesatuan. Untuk melaksanakan hasil dari perencanaan dan pengorganisasian, maka perlu diadakan atau dilaksanakannya kegiatan-kegiatan, karena pada hakikatnya penggerakan merupakan proses menggerakkan orang-orang untuk melaksanakan tugas yang telah ditentukan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

⁴² Malayu,S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar,Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2016),hlm. 118.

⁴³ Burhanudin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), hlm.205

Menurut George R. Terry mendefinisikan bahwa penggerakan ialah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan semaksimal mungkin untuk melaksanakan amanah yang telah diberikan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak manajer.⁴⁴

Actuating merupakan proses pengimplementasian dari program-program yang telah ditentukan agar dapat dilaksanakan oleh semua pihak yang bertugas dalam organisasi, selain demikian juga memotivasi agar semua pihak dalam melaksanakan tugasnya bisa lebih bertanggung jawab dengan penuh kesadaran untuk mencapai suatu tujuan yang sesuai dengan perencanaan organisasi.

Fungsi penggerakan dapat diibaratkan sebagai posisi vital bagi manajemen dalam merealisasikan seluruh tujuan, rencana, sasaran dan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya hingga dalam proses pelaksanaannya bisa berjalan dengan lancar dan baik.

d. Fungsi Pengawasan (*Controlling*)

Dalam konteks manajemen pengawasan merupakan proses untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas yang telah direncanakan dapat dilaksanakan benar-benar sesuai atau aktivitas tersebut tidak sesuai dengan perencanaan sebelumnya. Selain demikian dalam proses ini merupakan kegiatan menilai apakah pekerjaan tersebut sudah berdasarkan standar yang telah dibuat dan kemudian apakah akan dilakukan perubahan atau perbaikan jika memang kurang atau tidak sesuai, karena sudah barang tentu tanpa adanya pengawasan dalam melaksanakan program kegiatan sudah dipastikan kegiatan tersebut tidak akan berjalan dengan baik apalagi efektif dan efisien.⁴⁵

Menurut Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, pengawasan didefinisikan sebagai proses memantau kegiatan yang mana digunakan

⁴⁴ Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: CV.Mandar Maju, 2011), hlm.82

⁴⁵ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Dalam Perspektif Islam*, hlm.21

untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dan diselesaikan sebagaimana yang sudah direncanakan⁴⁶. Sedangkan menurut George R. Terry bahwa pengawasan merupakan proses menentukan apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, serta menilai pelaksanaan apakah diperlukan perbaikan atau tidak sehingga dari proses pengawasan tersebut membuahkan hasil apakah pelaksanaan tersebut sesuai rencana atau tidak.⁴⁷

Adanya fungsi pengawasan dalam manajemen memiliki tujuan antara lain :

- 1) Mencegah kemungkinan-kemungkinan penyimpangan dari perencanaan yang sudah ditetapkan.
- 2) Mencegah atau memperbaiki kesalahan akibat penyimpangan atau penyelewengan .
- 3) Mencegah dan meminimalisir tindakan-tindakan yang bisa menghambat bahkan menghancurkan organisasi.

Dengan demikian maksud dari adanya pengawasan adalah bukan untuk mencari kesalahan terhadap orang atau hasil kinerja seseorang melainkan untuk mencari kebenaran atau perbaikan terhadap pelaksanaan tugasnya serta untuk memperbaiki terhadap kesalahan yang menyimpang dari perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. Unsur-Unsur Manajemen

Proses manajemen yang baik dan benar pasti sangat membutuhkan unsur-unsur pendukung yang terdapat di dalamnya, maka dari itu untuk mencapai tujuan organisasi yang sesuai dengan perencanaan biasanya menggunakan istilah 6 M yang terdiri dari unsur-unsur manajemen,

⁴⁶ Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: Raja Grafindo Prasada ,2014), hlm.206

⁴⁷ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen : Dasar Pengertian dan Masalah*, (Jakarta:Bumi Aksara,2014) .hlm.159

berikut dibawah ini merupakan penjelasan secara detailnya, diantaranya adalah sebagai berikut :⁴⁸

a. *Man* (Manusia)

Man (Manusia) merupakan unsur yang sangat utama dari sebuah manajemen, karena manusialah yang menentukan tujuan, sasaran yang akan dicapai, tanpa adanya manusia seorang manajer tidak akan bisa mencapai target yang diinginkan, sedangkan seorang manajer sangat membutuhkan bantuan orang lain untuk mencapai hal tersebut, kecil kemungkinan jika tujuan dicapai berdasarkan atas kerja keras seorang manajer saja. Jadi dapat disimpulkan bahwa manusia adalah yang akan menentukan keberhasilan dari sebuah manajemen.

b. *Money* (Uang)

Money (Uang) didefinisikan sebagai mata uang yang digunakan untuk membantu proses manajemen dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Uang merupakan unsur terpenting setelah manusia, karena sudah menjadi hal yang umum bahwa perusahaan bisa dikatakan besar itu diukur dari kecil atau banyaknya uang yang berputar dalam perusahaan tersebut. Oleh karenanya uang pasti sangat dibutuhkan dalam manajemen untuk menjalankan setiap kegiatan-kegiatan manusia untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

c. *Machines* (Mesin atau alat)

Machines (Mesin atau alat) dalam manajemen memiliki fungsi untuk mendukung dan mempermudah pekerjaan manusia dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam penggunaannya mesin dioperasikan oleh manusia, bukan manusia yang dioperasikan oleh mesin, namun saking modernnya teknologi mungkin beberapa tahun kedepan akan berbalik yaitu manusia yang dijalankan oleh mesin akan tetapi sejatinya manusialah yang menjalankan mesin, adanya mesin itu karena ada yang menemukannya yaitu manusia.

⁴⁸ M.Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia,2015),hlm.06

d. *Method* (Metode)

Method (Metode) adalah cara atau usaha yang digunakan dalam memajemen karena untuk mencapai suatu target dibutuhkan metode atau cara agar supaya lebih berjalan efektif dan efisien. Dalam menentukan metode yang akan digunakan juga harus disesuaikan dengan perencanaan yang sudah dibuat agar supaya metode tersebut dapat membantu proses pelaksanaan secara tepat sasaran.

e. *Materials* (Bahan / Perlengkapan)

Materials (Bahan/ Perlengkapan), tanpa adanya material atau bahan-bahan manusia akan kesusahan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Adanya manajemen itu sendiri juga berasal dari manusia dan material atau bahan-bahan yang saling bekerja sama, sehingga membuahkan hasil. Oleh karenanya manusia dan materials tidak bisa dipisahkan

f. *Market* (Pasar)

Market (Pasar) merupakan sarana untuk memasarkan hasil produksi, biasanya pasar khusus berlaku untuk perusahaan atau lembaga yang memang bergerak untuk mencari keuntungan. Proses produksi akan terhenti bila mana barang-barang hasil produksi tersebut tidak dapat dipasarkan. Oleh karena itu penguasaan pasar merupakan hal yang menentukan dalam proses manajemen.

B. Lembaga Pendidikan Islam

1. Pengertian Lembaga Pendidikan Islam

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa lembaga adalah acuan, asal sesuatu, sesuatu yang memberikan bentuk pada yang lain serta lembaga atau organisasi yang memiliki tujuan untuk melakukan suatu hal atau penyelidikan tentang keilmuan⁴⁹. Dalam bahasa Inggris lembaga disebut "*institute*" yakni dalam pengertian fisik berarti sarana atau organisasi yang memiliki tujuan tertentu, ada juga yang mengartikan

⁴⁹ Pusat bahasa departemen Pendidikan nasional,2008, kamus besar bahasa Indonesia , Jakarta:Gramedia, hlm.904, <https://oldi.lipi.go.id/public/kamus%20Indonesia.pdf>

lembaga sebagai suatu bangunan. Sedangkan pengertian secara non fisik “*institution*” adalah suatu sistem norma dalam memenuhi kebutuhan atau diartikan juga sebagai pranata.

Prof.Dr.H.Ramayulis dalam bukunya Ilmu Pendidikan Islam yang dikutip oleh Hasan Lenggulung menyebutkan bahwa lembaga pendidikan merupakan suatu sistem norma yang bersifat mujarrad, konsep yang terdiri dari kode-kode, ideologi dan lainnya baik yang tertulis maupun tidak. Adapun secara istilah lembaga pendidikan diartikan sebagai suatu tempat dalam berlangsungnya proses pendidikan.⁵⁰ Berdasarkan pengertian tersebut dapat kita pahami bahwa lembaga pendidikan adalah tempat atau organisasi yang didalamnya menyelenggarakan pendidikan, yang disusun secara struktur jelas dan tanggung jawab atas terlaksananya pendidikan.

Menurut Bukhari Umar, bahwa lembaga pendidikan harus mampu menciptakan suasana yang memungkinkan pendidikan itu dapat terlaksana dengan baik.⁵¹ Lembaga pendidikan pada zaman sekarang ini sangat berpengaruh pada proses kelancarannya pendidikan, apalagi jika pendidikan itu berkaitan dengan konsep islam seperti pondok pesantren maka lembaga pendidikan ini sangatlah penting demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan.

Lembaga pendidikan merupakan lembaga yang bergerak dan bertanggung jawab atas terlaksananya pendidikan islam sebagai salah satu cara menginternalisasi dari ajaran-ajaran islam yang diantaranya meliputi ; 1) Bertaqwa kepada Allah atau melaksanakan ketaatan atas semua yang menjadi perintahNya serta menjauhi apa yang menjadi laranganNya, 2) Berpasrah atau berserah diri kepada Allah dengan sepenuh hati, jiwa dan raganya yang semua itu didasarkan pada keimanan dirinya, 3) Berusaha untuk selalu mentauhidkan Allah dan menjauhi segala bentuk menduakannya (Syirik).

⁵⁰ Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam,(Jakarta:Kalam Mulia,2008).hlm.277.
<https://resitory.uinsu.ac.id/2839/1/ilmu%20Pendidikan%20Islam.pdf>

⁵¹ Bukhari Umar, 2010, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta:Amzah,hlm.149

Dengan demikian penulis menyimpulkan tentang lembaga pendidikan islam yakni suatu wadah atau tempat baik berbentuk organisasi maupun kelembagaan lainnya yang tersusun secara sistematis yang meliputi sistem pendidikannya, output pendidikannya, sistem pengajarannya, pola tingkah laku peserta didiknya, dan lain sebagainya demi tercapainya tujuan lembaga pendidikan islam.

2. Tujuan Lembaga Pendidikan Islam

Tujuan dari lembaga pendidikan khususnya dalam konsep islam adalah menjadikan kepribadian seseorang berubah lebih baik, lebih maju dalam berpikir dan menjadi insan yang semakin hari semakin sempurna baik secara lahiriyah maupun bathiniyyah, artinya adanya lembaga pendidikan islam ini diharapkan dapat menghasilkan manusia-manusia yang berguna baik bagi dirinya sendiri maupun masyarakat. Zakiah Daradjat dalam bukunya yang berjudul Ilmu Pendidikan Islam menyebutkan ada beberapa tujuan pendidikan islam diantaranya:⁵²

a. Tujuan Umum

Tujuan ini merupakan tujuan yang akan dicapai dalam semua kegiatan pendidikan, baik dengan cara pengajaran maupun yang lainnya. Tujuan ini meliputi semua aspek kemanusiaan diantaranya sikap, kebiasaan, penampilan maupun tingkah laku. Tujuan ini akan berbeda berdasarkan tingkatan umur, kondisi, kecerdasan dan lain sejenisnya.

b. Tujuan Sementara

Dalam tujuan ini peserta telah diberi beberapa pengalaman yang direncanakan dalam kurikulum pendidikan, selain demikian pada tujuan sementara perubahan yang terdapat pada peserta didik sudah semakin terlihat seperti pola hidup yang Islami, ketaatan meningkat dan ciri-ciri lainnya.

⁵² Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara,2008) hlm. 19

c. Tujuan Operasional

Tujuan operasional merupakan tujuan praktis yang hendak dicapai dengan beberapa kegiatan pendidikan tertentu, tujuan ini juga biasa disebut sebagai tujuan instruksional atau tujuan pengajaran yang direncanakan dalam unit kegiatan pengajaran.

d. Tujuan Akhir

Tujuan akhir dari pendidikan islam itu berlangsung seumur hidup, maka sudah dapat diketahui bahwa tujuan bermuaranya pendidikan islam adalah menjadikan manusia menjadi lebih baik dan semakin baik sampai pada titik insan yang *Kamil*.

Menurut Undang- Undang R.I no.20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan, bahwa tujuan diadakannya pendidikan islam yakni: “Pendidikan islam bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan YME, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri serta dapat menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab atasnya”.⁵³

Dari tujuan tersebut sebenarnya tersirat makna dari tujuan pendidikan islam adalah untuk membentuk serta menjadikan peserta untuk menjadi manusia yang seutuhnya (*Kamil*) yang tidak hanya memiliki pengetahuan dan teknologi saja melainkan memiliki iman dan takwa kepada-Nya. Manusia yang *Kamil* memiliki ciri-ciri yaitu manusia yang seimbang antara berhubungan vertikal maupun horizontal, yang meliputi proses dikir, dzikir dan amal shaleh.⁵⁴

3. Macam – Macam Lembaga Pendidikan Islam

Di Indonesia, lembaga pendidikan islam secara garis besar dibagi menjadi 3 jenis yakni : lembaga pendidikan islam secara formal, lembaga pendidikan islam non formal dan lembaga pendidikan islam informal. Pembagian tersebut berdasarkan Undang-Undang No 23 tahun 2003

⁵³ Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang SISDIKNAS

⁵⁴ Ahmadi, *Islam Paradigma Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Medya,1992)hlm.130

tentang sistem pendidikan berbasis nasional.⁵⁵ Bafadhol, 2017 juga menjelaskan dalam jurnal pendidikan islam yang menyebutkan bahwa terdapat tiga jenis lembaga pendidikan islam (formal, non formal dan informal).⁵⁶

a. Lembaga Pendidikan Islam Formal

Lembaga pendidikan islam yang dijalankan secara formal adalah lembaga pendidikan yang bersifat terstruktur dan berjenjang, dimana pada umumnya lembaga ini dibagi menjadi pendidikan dasar, menengah dan atas atau tinggi. Ciri-ciri dari lembaga islam formal antara lain: dilaksanakan dalam kelas yang berbeda-beda sesuai jenjangnya, adanya persyaratan usia, proses pembelajarannya dilaksanakan secara tertib dan teratur, materi pembelajaran berdasarkan kurikulum pendidikan. Lembaga pendidikan jenjang dasar dibagi menjadi enam yakni Taman Kanak-kanak Islam Terpadu, Raudhatul Athfal, Sekolah Dasar Islam Terpadu (*Boarding School*), Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (*Boarding School*) serta Madrasah Tsanawiyah. Sedangkan lembaga pendidikan islam jenjang menengah dibagi menjadi tiga meliputi Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (*Boarding School*), Madrasah Aliyah, dan Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu (*Boarding School*). Dan untuk lembaga pendidikan islam jenjang tinggi dibagi menjadi 3 diantaranya Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut dan Universitas.⁵⁷

b. Lembaga Pendidikan Islam Non Formal

Dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003, bahwa lembaga pendidikan non formal memiliki tujuan untuk menambah, mengganti maupun menyempurnakan lembaga pendidikan formal. Lembaga

⁵⁵ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, No.20 Tahun 2003, Tentang Jalur Pendidikan Nasional.

⁵⁶ Bafadhol,2017, *Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia* , *Edukasi Jurnal Pendidikan Islam* vol.06 hlm.59-72

⁵⁷ Ahmad Taofik, 2020, *Jurnal Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia*, Vol.02, No.02, hlm 3-5

pendidikan islam non formal merupakan lembaga pendidikan islam yang tumbuh dan berada di lingkungan masyarakat, Lembaga pendidikan ini malah justru menjadi cikal bakal berkembangnya pendidikan di era sekarang ini. Konsep yang dipakai adalah pendidikan sepanjang hayat dengan berlandaskan hadist Rasulullah Saw yaitu “Tuntutlah ilmu dari mulai dalam kandungan sampai liang lahat”. Di Indonesia pendidikan non formal diantaranya pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan pelatihan kerja, serta pendidikan lain yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.⁵⁸ Selain demikian lembaga pendidikan islam non formal juga terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, majelis taklim, pusat kegiatan belajar masyarakat serta satuan pendidikan yang sejenis (pesantren, *daycare* serta bimbingan belajar).⁵⁹

c. Lembaga Pendidikan Islam Informal

Lembaga pendidikan ini mempunyai hubungan yang erat dengan konsep keluarga yang mana sebagai sekolah pertama bagi setiap manusia. Hal demikian juga dibenarkan dalam agama islam bahwa guru pertama bagi seorang anak adalah kedua orang tuanya. Pendidikan islam informal ini lebih menekankan pada pemberian *soft skill* seorang anak yang meliputi keagamaan, budi pekerti, etika, moral serta sosialisme. Ciri-ciri dari lembaga pendidikan islam informal ini adalah pendidikannya berlangsung secara terus menerus, orang tua merupakan guru baginya dan tidak terdapat manajemen pembelajaran yang baku.⁶⁰

C. Manajemen Lembaga Pendidikan Islam

Lembaga Pendidikan merupakan wadah atau organisasi yang melaksanakan pendidikan islam, dimana program pendidikan tersebut

⁵⁸ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, No.20 Tahun 2003 Pasal 26 Ayat 3.

⁵⁹ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, No.20 Tahun 2003 Pasal 26 Ayat 4.

⁶⁰ Ibrahim Bafadhol, *Jurnal Pendidikan Islam Di Indonesia* vol.06, No.11, 2017 hlm 02

mempunya struktur atau sistem yang jelas yang kemudian bertanggung jawab penuh atas semua kegiatan yang terlaksana dalam pendidikan tersebut, demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Diantaranya tujuan tersebut adalah menjadikan peserta didik atau santri yang semakin hari semakin baik, beriman dan bertakwa serta pengetahuan yang terus bertambah.

Lembaga pendidikan islam dilihat dari bentuknya dibedakan menjadi dua yakni secara simbolik dan substansial. Secara simbolik banyak sekali lembaga pendidikan islam yang menggunakan istilah seperti madrasah, pesantren tradisional, pesantren modern (*boarding school*), ma'had aly dan lembaga-lembaga lain yang menyebutkan nama islam. Sedangkan secara substansial lembaga pendidikan islam menggunakan nama atau identitas nasional maupun pribadi, namun lembaga pendidikan yang tersebut lebih mengajarkan ajaran-ajaran islam secara sepenuhnya.⁶¹

Dari definisi manajemen dan lembaga pendidikan islam yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen lembaga pendidikan islam adalah suatu usaha atau cara dalam memanajemen atau mengelola lembaga atau suatu organisasi yang berkonsep Islami yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pelaksanaan serta evaluasi dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan islam secara efektif dan efisien yang sesuai harapan.

Dapat diketahui bahwa manajemen sangat berperan penting dalam suatu lembaga, karena tanpa adanya manajemen dapat dipastikan semua hal yang dilakukan atau diprogramkan akan sulit mencapai tujuan yang sesuai harapan bahkan yang lebih fatal adalah seluruh kegiatan atau proses yang telah dilaksanakan hanya akan sia-sia karena semua itu berceceran atau tidak terstruktur. Manajemen lembaga pendidikan islam khususnya di Istiqomah Sambas dilakukan sebagai upaya madrasah dalam mencetak santri yang hafidz

⁶¹ Ma'arif Syamsul, Novijanti lilik dkk. 2013, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam UIN Sunan Ampel, hlm.7

[Http://repository.uinsa.ac.id/1368/1/Syamsul%20Ma%27arif_Manajemen%20Lembaga%20Pendidikan%20Islam.pdf](http://repository.uinsa.ac.id/1368/1/Syamsul%20Ma%27arif_Manajemen%20Lembaga%20Pendidikan%20Islam.pdf). D. Diakses 2 Maret 2023.

hafidzah melalui program unggulan tahfidz Al-Qur'an yang berada di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas.

D. Program Unggulan

1. Pengertian Program Unggulan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) program diartikan sebagai rancangan terkait asas serta usaha yang akan dijalankan⁶². Dalam buku evaluasi program pendidikan, Suharsimi mendefinisikan bahwa program adalah kumpulan kegiatan yang direncanakan dengan baik dan dalam proses pelaksanaannya dilakukan dengan cara berkesinambungan yang terjadi dalam suatu organisasi dengan melibatkan berbagai macam orang⁶³. Secara terminologi bahwa program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari sekumpulan harapan atau tujuan yang kedua hal tersebut saling berhubungan dan saling bergantung, guna mencapai suatu sasaran yang sama dan dilaksanakan bersama-sama secara berurutan dan tersusun⁶⁴. Program adalah suatu rencana yang pada intinya telah mengilustrasikan rencana yang konkret, yang mana sudah terdapat sasaran, kebijakan, prosedur maupun penganggaran.

Program menurut Triwiyanto, adalah instrument yang didalamnya terdapat satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan organisasi dengan tujuan untuk mencapai sasaran atau target sesuai harapan, serta untuk memperoleh alokasi anggaran.⁶⁵. Sedangkan menurut Charles O. Jones dalam bukunya pengantar kebijakan publik, menyebutkan bahwa program adalah suatu metode atau cara yang disahkan dalam mencapai suatu tujuan. Beberapa ciri-ciri yang dapat digunakan untuk mengetahui suatu

⁶² Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, KEMENDIKBUD RI Versi Tahun 2016. <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/program>. Diakses 3 Maret 2023.

⁶³ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan, (Pedoman Teoritis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan)*, Jakarta: Bumi Aksara, Edisi Ke 2, hlm.4, 2010. <https://staffnew.uny.ac.id/upload/132243758/penelitian/buku%20cepi%20-%20Copy.pdf>. Diakses 21 Juli 2023.

⁶⁴ Muhaimin, Suti'ah dkk, *Manajemen Pendidikan: Aplikasi Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/ Madrasah*. (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.4

⁶⁵ Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm 105.

kegiatan atau aktivitas dapat dikatakan sebagai program atau bukan, diantaranya:

- a. Program memiliki identitas tersendiri, yang jika berjalan secara efektif maka akan diakui oleh publik.
- b. Program biasanya terdapat anggaran tersendiri tidak tercampurkan dengan kegiatan-kegiatan lain.
- c. Program memerlukan staf, karyawan atau orang yang bertindak sebagai pelaku dari program tersebut.⁶⁶

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata unggul berarti lebih tinggi (pandai, baik, kuat, campak dan sebagainya) atau lebih utama daripada yang lain.⁶⁷ Kata unggul sering kita dengar dalam istilah-istilah produk unggulan, sekolah unggulan, program unggulan dan lain sebagainya.

Dengan demikian, program unggulan yaitu suatu rencana atau rangkaian kegiatan yang tersusun secara sistematis dan bersifat lebih tinggi atau kuat daripada yang lain. Program unggulan merupakan suatu cara yang dilakukan oleh organisasi atau lembaga dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas keluaran yang baik (pendidikan, akhlak maupun cara berpikir). Seperti Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas yang memiliki tujuan dan peran penting dalam melahirkan generasi-generasi yang mumpuni baik dibidang pendidikan formal maupun non formal yang mampu bersaing dengan lembaga pendidikan islam yang lainnya.

2. Aspek dan Komponen Program

a. Aspek Program

Didalam setiap program yang telah direncanakan, terdapat beberapa aspek didalamnya, diantaranya :

⁶⁶ Jones, Charles O, *Pengantar Kebijakan Publik (Public policy)*. Terjemahan Ricky Ismanto. (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1996), hlm 295.

⁶⁷ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, KEMENDIKBUD RI Versi Tahun 2016. <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/unggul>. Diakses 3 Maret 2023.

- 1) Tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan dalam mencapai tujuan.
- 3) Rancangan anggaran yang dibutuhkan.
- 4) Strategi pelaksanaan program.
- 5) Aturan atau batasan yang diterapkan.

Dengan adanya program, maka semua rencana akan tersusun lebih sistematis, terorganisir dan akan lebih mudah dalam melaksanakan rangkaian kegiatan dalam mencapai tujuan. Sesuai dengan makna program yakni sekumpulan rencana atau rancangan kegiatan yang saling berhubungan dan saling terkait untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih terstruktur untuk mencapai sasaran secara bersama-sama.

b. Komponen Program

Komponen adalah bagian yang penting dalam merencanakan serta membangun sebuah program yang mana pada akhirnya akan menentukan keberhasilan dari program tersebut. Dalam hal ini komponen program meliputi siswa/ santri, guru/ ustadz, kurikulum sarana dan prasarana serta lingkungan.⁶⁸

1) Siswa atau Santri

Siswa atau santri adalah subjek yang paling utama dalam pendidikan maksudnya yakni mereka adalah yang akan menerima pengajaran, bimbingan serta nasehat yang berhubungan dengan pendidikan. Dalam proses memberikan pengajaran, bimbingan serta nasihat maka harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Oleh karenanya siswa harus dikelompokkan sesuai dengan umur, bidang pendidikan, spesialisasi atau kejuruan, kemampuan serta minat dan bakat, hal ini dilakukan untuk menunjang keberhasilan program yang nantinya akan dilaksanakan.

⁶⁸ Suharsimi, Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: pedoman Teoritis Praktif Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) hlm.10

2) Guru

Dalam hal ini, guru berperan penting dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan program. Guru memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan dan memajukan mutu pendidikan baik terhadap lembaga maupun terhadap kualitas siswa, karena guru memiliki peran dalam melatih siswa dalam mengembangkan keterampilannya, menyediakan fasilitas yang dibutuhkan siswa dalam mengembangkan keterampilan sesuai minat dan bakat serta membimbing siswa untuk melaksanakan bertanggung jawabnya.

3) Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran demi tercapainya tujuan Pendidikan.⁶⁹ Kurikulum dilaksanakan dengan berdasarkan pada potensi, perkembangan serta kondisi siswa dalam memahami dan menguasai bidangnya.

4) Sarana dan Prasarana

Sarana yakni fasilitas yang secara langsung mampu menunjang proses pendidikan, seperti buku, perpustakaan, laboratorium, dan lainnya. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung mampu menunjang jalannya proses kegiatan seperti lapangan, masjid, kebun dan lainnya.⁷⁰

5) Lingkungan

Lingkungan yang kondusif adalah lingkungan yang dapat menjadikan siswa nyaman, aman dan tentram di dalamnya. Dengan memperhatikan lingkungan agar selalu kondusif maka akan berdampak dalam keberhasilan program yang dilaksanakan.

⁶⁹ Undang- Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

⁷⁰ Sulistyorini dan Muhammad Fathurrahman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam: Pengelolaan Lembaga Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Kalimedia,2016),hlm.182

E. Tahfidz Al-Qur'an

1. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz berasal dari bahasa Arab yakni “ *Hafidza, Yahfadzu, Hifdzan* “ yang berarti memelihara, menjaga dan menghafal.⁷¹ Kata menghafal mempunyai banyak makna, ada beberapa definisi menghafal menurut para ahli ;

- a. Abdul Aziz Abdur Rauf Al-Hafidz, menghafal merupakan sebuah proses mengulangi segala suatu hal baik dengan cara membaca maupun mendengarkan.⁷²
- b. Abdul Qoyyum, menghafal adalah proses menyampaikan ucapan atau kata diluar kepala (tanpa melihat), menguatkan serta mengokohnya didalam dada sehingga dapat menghadirkan ilmu itu disaat waktu yang dikehendaki.⁷³
- c. Munjahid, Menghafal adalah suatu proses, membaca atau mendengarkan, mengingat, menyimpan serta menyampaikan Kembali pesan-pesan yang telah diterimanya.⁷⁴

Dengan demikian, dari beberapa pendapat diatas disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an (Tahfidz Al-Qur'an) diartikan sebagai suatu proses memasukan informasi atau pesan-pesan yang berupa ayat-ayat Al-Qur'an, kemudian menyimpannya dan menyampaikan Kembali apa yang telah diterimanya dengan di luar kepala (tanpa teks), yang mana proses ini sangat berkaitan dengan ingatan atau memori. Orang yang menghafal Al-Qur'an disebut Hafidz atau Muhafidz .

⁷¹ Ajeng Wahyuni dan Akhmad Syahid, *Tren Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Metode Pendidikan Anak. Jurnal Elementary* Vol.5, No.01, 2019. <https://e-journal.metrouniv.ac.id.php/elementary/article/view/1389>. Diakses 10 Maret 2023.

⁷² Jamil Abdul Aziz, Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Raudhatul Athfal Jamiatul Qurra Cimahi , *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol.02, No.01, 2017, hlm.04.

⁷³ Abdul Qoyyum bin Muhammad bin Nashir As Saibani dan Muhammad Taqiyul Islam Qaary, *Keajaiban Hafalan, Bimbingan Bagi Yang Ingin Menghafal Al-Qur'an* .(Yogyakarta: Pustaka Al- Haura, 2009),hlm.12.

⁷⁴ Munjahid, *Strategi Menghafal Al-Qur'an 10 Bulan Hafal* (Kiat-kiat Sukses Menghafal Al-Qur'an), Yogyakarta : IDEA Press, 2007),hlm.73.

2. Metode Tahfidz Al-Qur'an

Metode menghafal Al-Qur'an digunakan dengan tujuan untuk mempermudah proses menghafal Al-Qur'an bagi para calon hafidz dan hafidzah. Dizaman sekarang banyak sekali metode- metode menghafal Al-Qur'an bermunculan yang dicetuskan oleh lembaga, ustadz maupun para hafidz itu sendirinya. Ada beberapa metode menghafal Al-Qur'an yang sering digunakan diantaranya:

Metode menghafal Al-Qur'an menurut Ahsin Wijayanto Al-Hafidz dibagi menjadi empat yaitu .⁷⁵

a. Metode Wahdah

Metode wahdah merupakan metode menghafal ayat Al-Qur'an dengan cara satu persatu ayat yang akan dihafalkan. Dalam proses nya diulang selama sepuluh kali atau dua puluh kali bahkan lebih dari itu. Semakin banyak diulang maka semakin tersimpan dan membentuk bayangan dalam ingatannya.

b. Metode Kitabah

Kitabah berasal dari kata “ *Kataba* “ artinya menulis. Dalam metode menghafal Al-Qur'an ini santri terlebih dahulu menuliskan ayat yang hendak dihafalkannya dalam kertas, kemudian ayat tersebut dibaca dan dihafalkannya.

c. Metode Jama'

Metode jama' merupakan metode menghafal yang dilakukan secara kolektif atau bersama-sama dengan pemimpin atau guru atau mentor. Dimana prosesnya, pertama guru membacakan satu ayat atau beberapa ayat yang dikehendaki kemudian santri mengikuti apa yang dibacakan, kemudian hal tersebut dilakukan berulang-ulang sampai hafal.

⁷⁵ Rifqi Muntaqo, Nely Fitriana, Efektivitas Program Karantina 30 Hari Dalam Menghafal Al-Quran 30 Juz di PP Miftahul Huda Wonosobo, *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*, Vol.02, No.02, 2018, hlm.108.

d. Metode Sima'i

Metode sima'i merupakan metode dengan cara mendengarkan suatu bacaan yang akan dihafalkan. Dalam metode ini biasanya dibantu dengan media seperti audio atau MP3 atau lainnya.

Metode menghafal Al-Qur'an menurut Sa'dullah dibagi menjadi lima yaitu:⁷⁶

a. Bin-Nadhor

Metode menghafal Al-Qur'an dengan cara membaca ayat Al-Qur'an terlebih dahulu yang hendak dihafalkan dengan cara melihat mushaf serta membacanya berulang kali dengan baik dan benar.

b. Tahfidz

Metode menghafal Al-Qur'an dengan cara menghafalkan ayat demi ayat secara sedikit demi sedikit yang telah dibaca berulang kali secara melihat mushaf. Metode ini identic dengan merangkai kata, kalimat dan baris Al-Qur'an kemudian digabungkan sampai dengan sempurna.

c. Talaqqi

Metode menghafal Al-Qur'an dengan cara menyertorkan hafalan atau memperdengarkan hafalannya terhadap guru atau mentor.

d. Takrir

Metode menghafal Al-Qur'an dengan cara mengulang hafalan atau biasa disebut dengan menyimak hafalan yang sudah pernah disetorkan agar supaya hafalan tersebut tetap terjaga.

e. Tasmi'

Metode memperdengarkan hafalan kepada sesama teman yang menghafalkan Al-Qur'an atau kepada yang lebih mutqin atau lancar hafalannya. Tujuannya yaitu untuk menjaga hafalan dan memperlancar hafalan sekaligus untuk mengetahui dimana letak ayat yang salah atau keliru.

⁷⁶ Sa'dullah, Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Tahfidz Al-Qur'an

Berhasil atau gagalnya seseorang dalam menghafalkan Al-Qur'an dapat ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya ada faktor pendukung maupun penghambat, baik berasal dari dalam (internal) maupun luar (eksternal).

a. Faktor Pendukung

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri. Faktor ini memiliki andil yang sangat besar dalam mendukung keberhasilan seseorang dalam menghafal Al-Qur'an, karena sebaik atau sebagus apapun support atau dukungan dari luar jika dalam diri sendiri tidak ada daya untuk bersemangat maka akan sia-sia semua dukungan itu. Faktor ini meliputi (1) Intelegensi atau kemampuan seseorang dalam merangsang atau menyesuaikan diri terhadap lingkungan hidupnya. Jadi intelegensi itu bukan melulu tentang persoalan otak saja melainkan juga fungsi organ-organ tubuh lainnya. (2) Sikap, tindakan mereaksi atau merespon diri sendiri, orang lain, barang atau lainnya secara baik maupun tidak. (3) Bakat dan Minat, dua sifat ini hampir sama yakni berkaitan dengan kemampuan atau kegairahan dalam menggapai sesuatu di masa yang akan datang. Sebenarnya semua orang itu mempunyai minat dan bakat sesuai dengan kapasitasnya masing-masing. (4) Motivasi, untuk menumbuhkan motivasi maka diperlukan motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang meliputi perasaan senang terhadap sesuatu, diberikan hadiah, pujian, teladan atau panutan.⁷⁷ (5) Ketekunan, sudah menjadi pengetahuan bahwa ketekunan merupakan syarat mutlak dari keberhasilan suatu perbuatan. Ketekunan yang dimaksud adalah usaha yang istiqomah dan percaya kepada Allah atas semua yang dikerjakan,

⁷⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003), hlm.133

sebagaimana yang diketahui bahwa ilmu itu tidak terhingga baik kuantifikasi maupun kualifikasinya oleh karena itu dengan berbagai keterbatasan manusia untuk menangani dan memahaminya, maka ketekunanlah menjadi syaratnya.⁷⁸

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar, seperti kondisi lingkungan madrasah : Jauh dari keramaian, fasilitas memadai, guru dan alat-alat belajar berkualitas baik dan lain sebagainya.

Faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an meliputi, Niat yang kuat dalam menghafalkan Al-Qur'an, Memiliki motivasi dan tekad yang besar dalam menghafalkan Al-Qur'an, belajar mengetahui serta memahami makna dan isi kandungan yang terdapat dalam Al-Qur'an, adanya fasilitas yang mendukung, metode yang tepat dalam menghafal Al-Qur'an dan lain sebagainya.⁷⁹

b. Faktor Penghambat

Dalam menghafalkan Al-Qur'an memerlukan perjuangan yang besar dan itu semua tidaklah mudah, beberapa faktor yang dapat menghambat seseorang dalam menghafal Al-Qur'an antara lain:

- 1) Memiliki mindset atau pemikiran bahwa menghafal Al-Qur'an itu sulit, mudah lupa atau terdapat banyak ayat-ayat yang sama.
- 2) Munculnya sifat malas dan rasa bosan yang berlebihan. Hal ini bisa disebabkan karena terlalu banyak pekerjaan sehingga tidak bisa membagi waktu.
- 3) Rasa ngantuk yang terus menghantui, menyebabkan ingin tidur pada saat menghafalkan Al-Qur'an.
- 4) Tidak Istiqomah dalam menghafalkan Al-Qur'an.⁸⁰

⁷⁸ Dr. Musta'in, M.Si, Komunikasi Sufistik Analisis Hermeneutik Teks Dakwah K.H Musta'in Ramly. (Yogyakarta : Maghza Pustaka, 20016), hlm.263-264

⁷⁹ Rudi Hartono, Penerapan Kurikulum Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di MA Tahfidzul Qur'an Isy Karima , Karanganyar, 2007).

⁸⁰ Ali Akbar, Hidayatullah Ismail, *Metode Tahfidz Al-Qur'an* , *Jurnal Ushuluddin*, Vol.04, No.02, 2016, hlm.100.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau, yang berarti penulis melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati dan atau informasi secara langsung dengan mendatangi lokasi informan yang berada di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga, dimana metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Oleh karena itu pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.⁸¹

Data yang peneliti kumpulkan menggunakan pendekatan studi kasus. Peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk menemukan data dan fakta yang berkaitan dengan manajemen lembaga pendidikan istiqomah sambas dalam mencetak hafidz hafidzah melalui program unggulan tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga.

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) sehingga prinsip yang digunakan adalah dengan prinsip penelitian lapangan, menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono, jenis penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada paradigma filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah di mana peneliti sebagai instrumen.⁸² Penelitian ini bersifat kualitatif, metode kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena

⁸¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 80.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.7

tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya, baik secara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga yang beralamatkan di Jalan Letnan Sudani, Dusun 3 Gemuruh, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Madrasah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena penulis berasumsi bahwa madrasah ini memiliki pengelolaan manajemen program unggulan tahfidz Al-Qur'an yang baik oleh karenanya banyak sekali melahirkan hafidz serta hafidzah yang sudah tersebar di berbagai daerah, selain demikian juga terdapat berbagai pertimbangan yang mendukung penulis memilih Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga untuk melakukan penelitiannya, diantaranya : (1) Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas memiliki target Tahfidz Al-Qur'an yang baik dan relatif tinggi, dibuktikan dengan banyak sekali santri yang mampu menghafal Al-Qur'an 30 juz dengan kurun waktu yang tidak lama (2) Terdapat banyak sekali alumni atau lulusan dari Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas yang diterima di perguruan tinggi baik nasional maupun internasional. (3) Rata-rata santri Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas memiliki pengetahuan serta kecerdasan yang tinggi, dibuktikan banyak sekali prestasi yang diraih baik di bidang formal maupun non formal. Selain demikian, tempat penelitian yang dipilih juga memiliki ketersediaan dengan penuh dari pihak Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga untuk membantu, mendukung serta bekerjasama baik memberikan data dan informasi maupun yang lainnya guna kelancaran dalam melakukan penelitian.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana asal data diperoleh.⁸³ Dalam suatu penelitian sumber data merupakan salah satu unsur yang penting, karena jika terjadi suatu kesalahan dalam menggunakan maupun memahami sumber data maka dapat dipastikan data yang akan diperoleh pun tidak sesuai. Oleh karenanya peneliti harus bisa memahami sumber data, apa saja yang akan digunakan dan yang tidak digunakan dalam penelitian. Sumber data yang dijadikan dasar dalam penelitian ini diambil dari dua sumber yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau utama adalah sumber data yang diperoleh langsung dari yang memberikan data. Data utama dalam penelitian ini diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui hasil survei atau pengamatan, catatan lapangan dan interview yang berasal dari :

- a. Kepala madrasah
- b. Kepala bidang boarding
- c. Kepala bidang akademik
- d. Muhafidz dan muhafidzah

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data-data yang diperoleh berasal dari sumber kedua yang dijadikan sebagai bahan pelengkap untuk melakukan penelitian, seperti buku-buku, jurnal, maupun referensi lain yang berkaitan dengan penelitian. Selain demikian data sekunder juga biasanya berbentuk dokumen-dokumen mengenai kegiatan lembaga maupun produktivitas lainnya.⁸⁴ Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini antara lain : buku pedoman (panduan akademik, kurikulum, penilaian dan lainnya), catatan atau transkrip yang berupa daftar muhafidz, lembar ujian serta penilaian tahfidz, hasil kinerja program tahfidz dan lain nya, foto-foto kegiatan (pembelajaran tahfidz, ruang halaqah tahfidz dan lainnya).

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), hlm.172.

⁸⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.39

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, menurut Sugiyono, bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan para paradigma filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumennya.⁸⁵ Sedangkan menurut Taylor yang dikutip oleh Lexy Moeloeng, penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang mendapatkan hasil berupa data deskripsi dan juga kata-kata baik yang tertulis maupun lisan dari subjek yang diamati.⁸⁶ Dalam proses mencari dan mengumpulkan data, semakin banyak data yang didapatkan maka akan semakin mudah dalam proses penulisannya, begitu juga sebaliknya jika data yang diperoleh sedikit atau tidak mencukupi maka akan memungkinkan kesulitan dalam proses penulisan. Untuk mendapatkan data yang banyak, obyektif, lengkap serta akurat maka peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara serta informan atau orang yang diwawancarai dengan maksud dan tujuan tertentu. Menurut Sugiyono, Wawancara merupakan Teknik mengumpulkan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah apa yang harus diteliti, selain itu juga apabila peneliti ingin mengetahui beberapa hal yang lebih mendalam.⁸⁷ Wawancara bisa dilakukan dengan terstruktur maupun tidak, bisa dilakukan secara langsung bertatap muka maupun menggunakan media penghubung lainnya.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pihak Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi secara

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm.07

⁸⁶ Lexy Mouloueng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Karya, 1999), hlm.03.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm.19

tepat dan akurat tanpa adanya perantara orang lain terlebih dahulu, hal ini untuk menghindari data dan informasi yang tidak akurat. Penulis telah memahami informasi apa saja yang perlu digali dan juga dibutuhkan oleh informan oleh karenanya penulis membuat pertanyaan terlebih dahulu secara sistematis. Untuk menunjang kelancaran dalam melakukan penelitian penulis juga menggunakan alat bantu seperti handphone, kamera, recorder dan lain sebagainya . Penulis melakukan wawancara pada tanggal 02 – 04 desember 2023.

2. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap permasalahan yang ada di obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi juga bisa disebut sebagai teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan.⁸⁸ Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi dilakukan jika, penelitian yang berkaitan dengan perilaku manusia, peristiwa alam, proses kinerja dan responden yang diamati tidak terlalu besar.⁸⁹ Teknik pengumpulan data melalui observasi ini penulis gunakan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian penulis mengenai Manajemen Lembaga Pendidikan Istiqomah Sambas dalam mencetak Hafidz Hafidzah melalui Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an yang berada di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga. Untuk itu penulis melakukan observasi secara langsung ke lapangan, agar supaya data dan informasi yang didapat lengkap dan akurat.

Peneliti melakukan observasi secara langsung dengan pihak Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga dalam waktu 10 hari. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan

⁸⁸ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.220.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm.145

informasi yang akurat sesuai dengan yang penulis butuhkan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara pengambilan data yang didapatkan melalui dokumen-dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Metode ini digunakan penulis untuk mendapatkan data yang berupa buku harian, catatan khusus dalam pekerjaan sosial maupun dokumen lainnya.⁹⁰ Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk melengkapi dan menguatkan data hasil observasi dan wawancara serta data-data yang tidak didapatkan melalui metode observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini metode digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan data seperti sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, jadwal kegiatan serta laporan hasil pelaksanaan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga.

E. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh penulis adalah menganalisis data hasil penelitian untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari data-data yang telah dikumpulkan. Analisis data merupakan suatu proses dalam mencari serta menyusun data secara sistematis yang telah didapatkan melalui hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi dengan mengorganisasikan data kedalam kategori-kategori tertentu sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹¹ Dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan kegiatan menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan dipahami. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan semua data yang telah didapatkan. Dalam

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm.146

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm.428

mengolah dan menganalisis data kualitatif penulis menggunakan beberapa tahapan yang digunakan diantaranya;

1. Reduksi Data

Setelah semua data didapatkan, penulis tidak langsung menggunakan semua data tersebut melainkan mereduksi data terlebih dahulu. Reduksi data yaitu merangkum, memilih data pokok, memfokuskan terhadap informasi-informasi yang penting dan tidak menggunakan informasi atau data yang tidak diperlukan dalam penelitian.

Teknik mereduksi data digunakan oleh penulis untuk mendapatkan semua data yang penulis butuhkan, yang dihasilkan dari melakukan observasi, wawancara maupun dokumentasi tentang manajemen Lembaga Pendidikan Istiqomah Sambas dalam mencetak hafidz hafidzah melalui program unggulan tahfidz Al-Qur'an yang berada di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga.

2. Penyajian Data

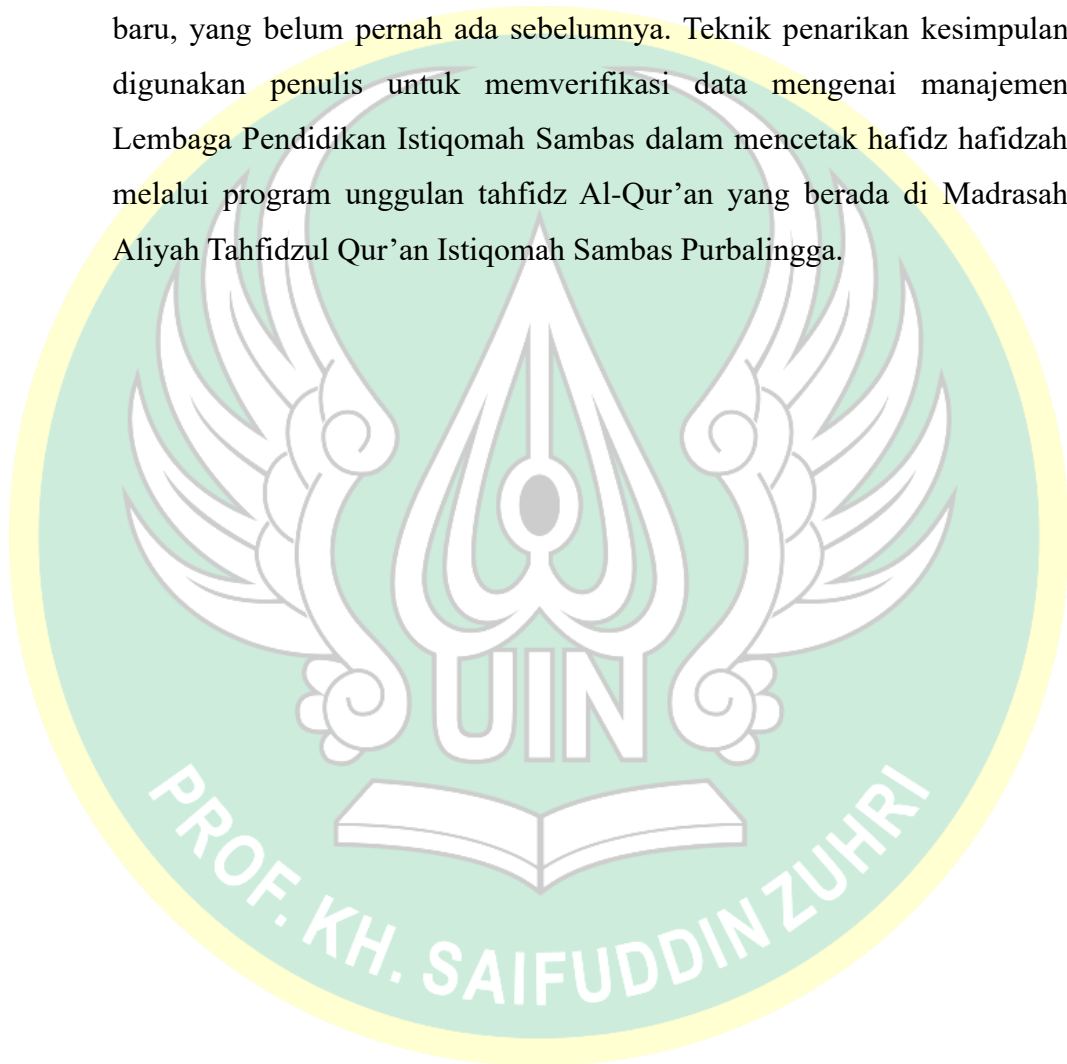
Setelah melakukan reduksi data maka tahap selanjutnya yang dilakukan oleh penulis adalah menyajikan data kedalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data yang dilakukan biasanya berbentuk uraian singkat, table dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyebutkan bahwa yang paling sering digunakan dalam menyajikan data adalah dalam bentuk teks yang bersifat naratif.⁹²

Dalam menyajikan data mengenai manajemen lembaga Pendidikan Istiqomah sambas dalam mencetak hafidz hafidzah melalui program unggulan tahfidz Al-Qur'an yang berada di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga penulis menggunakan bentuk naratif, harapannya hasil penelitian ini dapat dengan mudah untuk dibaca dan dipahami.

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm.341

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan teknik analisis data. Kesimpulan yang pertama memiliki sifat sementara yang mana masih bisa berubah-ubah jika tidak ditemukan kembali bukti-bukti yang kuat dalam pengumpulan data. Kesimpulan yang dinantikan adalah kesimpulan yang merupakan hasil penelitian yang baru, yang belum pernah ada sebelumnya. Teknik penarikan kesimpulan digunakan penulis untuk memverifikasi data mengenai manajemen Lembaga Pendidikan Istiqomah Sambas dalam mencetak hafidz hafidzah melalui program unggulan tahfidz Al-Qur'an yang berada di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga.



BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas

1. Sejarah MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas

“Istiqomah Sambas” merupakan sebuah nama yayasan yang berdirikan pada tanggal 12 Oktober tahun 1999 oleh beliau bapak H.Suchari Adi Mulyono (Alm) beserta keluarga besarnya. Alasan didirikannya yayasan ini dikarenakan adanya rasa keprihatinan yang sangat mendalam mengenai moral generasi di masa depan yang semakin hari semakin jauh dari nilai-nilai ajaran islam. Selain alasan demikian juga karena arus globalisasi yang semakin pesat dimana menuntut umat islam untuk dapat menyesuaikan diri dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan alasan tersebut, maka bapak H.Suchari Adi Mulyono (Alm) beserta keluarganya tergugah hati nuraninya untuk ikut berandil dalam memajukan umat islam salah satunya yakni dengan mendirikan sebuah yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan, keagamaan dan sosial.

Kata “ Sambas” merupakan kependekan dari nama Suchari Adi Mulyono Banyumas Asli. Beliau merupakan sosok pengusaha yang tangguh dan ulet serta selalu mengutamakan nilai-nilai ajaran islam dalam menjalankan semua aktivitas kehidupannya. Semangat dalam berwirausaha benar- benar menjadi bukti bahwa beliau sangat ulet dan tangguh, beliau memulai usahanya dengan berjualan tahu kemudian jualan rambut, pedagang bulu, sopir, penggiling pagi, kontraktor , toko mas dan banyak sekali usaha lainnya. Beliau dikenal sebagai panutan manusia yang tidak menyukai diplomasi akan tetapi mengedepankan amaliah yang berwujud karya nyata.

Menghadiri majelis ilmu serta mengundang ulama atau kyai secara khusus untuk membimbing beliau dan keluarganya, merupakan kegiatan rohaniyah yang istiqomah dilakukan di tengah kesibukan dalam

berwirausaha. Tujuan, harapan serta hikmah dari kegiatan tersebut yakni untuk menanamkan investasi duniawi yang bermanfaat bagi umat islam dan juga mendatangkan pahala yang terus mengalir hingga hari kiamat.⁹³

Mendirikan yayasan yang berbentuk pesantren modern merupakan gagasan awal yang beliau cetuskan. Dalam usaha mewujudkan gagasan tersebut dilakukan dengan mengadakan perbandingan pembelajaran ke beberapa pesantren baik yang bersifat salaf maupun modern yang berada di Indonesia. Dari hasil perbandingan ini beliau menyimpulkan bahwa jika mendirikan pesantren dalam jangka waktu yang singkat maka akan menemui beberapa kendala diantaranya; pengadaan para tenaga pengelola pesantren terkhusus kyai yang berkharismatik serta ustad dan ustadzah yang mumpuni di bidangnya. Selain demikian juga terdapat kendala terkait penyediaan sarana dan prasarana yang sangat beragam mulai dari asrama, masjid serta berbagai kelengkapan pendukung lainnya.

Setelah melakukan berbagai pertimbangan terkait kendala yang akan dihadapi, beliau melakukan bimbingan terhadap para ulama, tokoh pendidikan dan tokoh masyarakat. Hasil dari melakukan bimbingan dan musyawarah tersebut memunculkan ide atau gagasan baru untuk mendirikan lembaga pendidikan yang memiliki andil positif terhadap generasi muda masa depan sebagaimana pesantren yakni lembaga pendidikan formal yang unggul, islami serta modern.

Keinginan dalam mendirikan sekolah atau madrasah yang unggul, islami serta modern akhirnya beliau dan keluarga melakukan studi banding ke beberapa sekolah yang dianggap unggul di negara Indonesia. Salah satu hasil dari studi banding tersebut beliau tertarik dengan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Malang Jawa Timur dan Sekolah Dasar Muhammadiyah Sapen Yogyakarta. Selain terhadap dua sekolah tersebut, para pendiri juga melakukan studi banding ke Isy Karima, yang berada di

⁹³ Dokumen Profil Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga Halaman 1

kabupaten Karanganyar Jawa Tengah yang namanya juga dikenal sama yaitu MATIQ (Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an) Isy Karima. Isy Karima adalah salah satu lembaga yang di dalamnya berfokus pada pembelajaran tahfidzul Qur'an, dengan demikian yayasan sambas ingin mendirikan madrasah yang sama dengan Isy Karima. Oleh karena itu pada awal mulanya seluruh manajerial MATIQ Sambas mengikuti atau disamakan dengan MATIQ Isy Karima.⁹⁴ Singkat perjalanannya, akhirnya menghasilkan hubungan silaturahmi diantara Yayasan Istiqomah Sambas dengan kedua lembaga pendidikan tersebut. Yakni pada tanggal 08 Maret 2000 diadakan musyawarah bersama yang menghasilkan beberapa hal diantaranya ;

- a. Kedua belah pihak bersedia dan sepakat untuk mendirikan sekolah atau madrasah.
- b. Menyepakati pembagian tugas, yaitu yayasan Istiqomah Sambas bertanggung jawab terhadap sarana dan prasarana kemudian Sekolah Dasar Sapen Yogyakarta bertanggung jawab terhadap pendidikannya.
- c. Menyetujui peresmian sekolah yakni pada bulan juli 2000.
- d. Menyusun perencanaan langkah-langkah selanjutnya.

Suasana yang sangat mengharukan bagi seluruh peserta yang hadir pada saat musyawarah tersebut, beliau bapak H. Suchari Adi Mulyono sempat meneteskan air mata ketika memohon kesediaan kepada pihak keluarga besar Sekolah Dasar Sapen Yogyakarta dan kepada seluruh pengurus yang berada di Yayasan Istiqomah Sambas yakni untuk mewujudkan kehendak beliau tentang pendirian sekolah secepatnya. Hal ini dilakukan karena dalam musyawarah tersebut sempat muncul kesepakatan awal bahwa sekolah akan dibuka satu tahun kemudian yakni tahun 2001. Beliau mengkhawatirkan apabila dibuka pada tahun 2001 dirinya tidak sempat menyaksikan dimulainya proses pelayanan

⁹⁴ Hasil Wawancara dengan Ustad Maftukhin, S.Pd Kepala Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 04 Desember 2023 Pukul 09.00 WIB.

pendidikan di sekolah atau madrasah tersebut. Dengan kesungguhan hati beliau, maka seluruh peserta yang hadir dalam musyawarah sepakat untuk membuka secara resmi pada tiga bulan kemudian yakni pada bulan juli tahun 2000.

Empat hari dari dilaksanakan musyawarah, tepatnya pada tanggal 12 Maret 2000 beliau bapak H. Suchari Adi Mulyono mendapatkan anugerah sakit dari Allah Swt. Kemudian beliau dibawa kerumah sakit Islam Jakarta dan dirawat selama satu bulan tepatnya pada hari Rabu, tanggal 12 April 2000 pukul 06.00 Wib beliau wafat. Tak dapat diduga , ternyata yang selama ini dikhawatirkan oleh beliau tentang menunda pembukaan pelayanan pendidikan pada sekolah yang dirintisnya sungguh merupakan firasat yang tidak lama lagi beliau akan dipanggil oleh Allah Swt.

Setelah beliau wafat, amanah untuk mewujudkan cita- cita beliau khususnya dalam mengembangkan yayasan dilanjutkan oleh istri beliau Ibu Hj. Iftitah Suchari Adi Mulyono beserta putra putrinya dan keluarga besarnya. Pada waktu tersebut beliau bapak H. Eling Purwoko ditunjuk secara langsung sebagai ketua yayasan. Tindak lanjut dari hasil keputusan rapat, tentang kerjasama antara yayasan Istiqomah Sambas dengan Sekolah Dasar Muhammadiyah Sapen Yogyakarta pada tanggal 08 Maret 2000 utusan dari yayasan Istiqomah Sambas yang diwakili oleh bapak Toha Adam, S.Pd, bapak Drs. H. Khulaimi dan bapak Drs. HM. Wahyudyana kembali mengadakan musyawarah di SD Muhammadiyah Sapen untuk membicarakan beberapa hal diantaranya ; menyepakati sekolah yang didirikan berbentuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang diberi nama MI Istiqomah Sambas.

Lembaga pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Istiqomah Sambas semakin berkembang sampai pada saat ini yang meliputi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an dan Pesantren Ma'had Ali Tahfidzul Qur'an Wa Dirasah Islamiyah.

Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas secara khusus didirikan karena adanya perubahan moral yang sudah begitu parah, yang menyebabkan berubahnya kebiasaan dan kesenangan anak-anak serta para remaja, dari yang mulanya senang membaca Al-Qur'an menjadi senang membaca koran, majalah, TV bahkan dizaman sekarang Hp sudah mengalahkan Al-Qur'an dan koran, dari yang dulunya senang menghadiri majelis taklim menjadi senang mencari dan menghadiri acara hiburan seperti konser, pesta bahkan diskotik, dari yang senang bersedekah menjadi senang menghambur-hamburkan uang. Hampir seluruh remaja islam telah dipengaruhi oleh hal-hal tersebut, oleh karenanya yayasan Istiqomah Sambas ingin merubah kebiasaan-kebiasan tersebut menjadi yang lebih baik salah satu caranya dengan mendirikan Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas.

Berbagai penyimpangan moral dan akhlak yang sudah begitu merajalela dan telah menjadikan penyakit bagi generasi umat islam. Maka sudah sewajarnya jika di masa sekarang ini kemampuan anak dalam memahami ayat Al-Qur'an sangatlah rendah, apalagi untuk memiliki keinginan menghafal Al-Qur'an dan mengamalkan isinya. Sehingga yang akan terjadi dimasa depan lambat laun agama islam hanyalah yang tersisa namanya saja, dan Al-Qur'an yang tersisa hanya tulisannya.

Beberapa permasalahan diatas menjadikan penyebab terjadinya kerusakan dan melemahnya umat islam. Kita semua mengetahui bagaimana kondisi anak-anak dan pemuda pemudi islam di zaman sekarang, rusak akhlak dan moral, pribadi yang cengeng dan maunya dimanja, tidak mempunyai pendirian dan lain sebagainya, itu semua merupakan beberapa penyakit yang menjangkiti generasi umat islam. Hal demikian disebabkan karena meninggalkan Al-Qur'an sebagai pegangan hidup dan penyelamat baik didunia maupun di akhirat kelak.

Dalam usaha menciptakan keseimbangan di zaman modernnya teknologi, maka yayasan Istiqomah Sambas semakin yakin untuk

mendirikan Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas guna untuk menciptakan generasi muda yang berilmu tinggi baik dalam pengetahuan umum dan pengetahuan agama yang mendalam, serta mengembangkan dan menyempurnakan keilmuannya sesuai dengan perkembangan zaman.

Melihat perubahan masyarakat yang begitu cepat dan pesat, serta harapan masyarakat begitu besar kepada lembaga pendidikan Istiqomah Sambas, maka yayasan Istiqomah Sambas secara resmi mendirikan Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas pada tahun ajaran 2013/2014. Madrasah ini didirikan dengan tujuan mencetak hafidz yang dikelola dengan sistem *boarding*.⁹⁵



Gambar 4.1. Masjid El-Suchary Istiqomah Sambas

2. Lokasi Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas

Madrasah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas merupakan sekolah swasta yang berada di naungan Lembaga Pendidikan Istiqomah Sambas (LPIS) yang berlokasi di Jln.May.Jend. Panjaitan 61 A Purbalingga Jawa Tengah. Sedangkan MA sendiri dibagi menjadi dua tempat yaitu asrama putra dan putri, untuk asrama putra berada di Jln. Letnan Sudani,

⁹⁵ Dokumen Profil Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga Halaman 2-4

Gemuruh, kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga dan asrama putri di Jln. Raya Kutasari Tobong 2, Karanglewas, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga.⁹⁶



Gambar 4.2. Asrama Putra



Gambar 4.3. Asrama Putri

3. Visi, Misi dan Kebijakan Mutu Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas

a. Visi

“ Dengan sadar mutu menjadi madrasah unggul. Model islami, dengan terwujudnya hufaz sebagai generasi Qur’ani yang bermanfaat bagi nusa, bangsa dan agama”.

b. Misi

Memberikan pelayanan pendidikan yang optimal bagi seluruh peserta didik dengan mewujudkan:

- 1) Penyelenggaraan pendidikan menengah tahfidzul Qur’an dan ilmu-ilmu syar’i yang berbasis pesantren.
- 2) Pembelajaran yang efektif baik ilmu agama maupun ilmu umum.
- 3) Penyediaan tenaga pendidik (ustadz) yang profesional.
- 4) Penyediaan sarana dan prasarana yang representatif.

⁹⁶ Hasil Observasi Mengenai Lokasi Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur’an Istiqomah Sambas (Asrama Putra dan Putri) Pada Tanggal 02 Desember 2023

- 5) Penanaman nilai-nilai Al-Qur'an dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Menjalin hubungan yang harmonis dengan ikatan orang tua santri, masyarakat maupun pemerintah.
- 7) Penerapan sistem manajemen secara optimal.⁹⁷

c. Kebijakan Mutu

- 1) Mutu pelayanan pendidikan untuk membentuk peserta didik yang unggul, mandiri, kreatif dan islami adalah prinsip dasar penyelenggaraan pendidikan MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas yang terus dikembangkan sesuai tuntutan zaman.
- 2) Untuk menjaga konsistensi dalam penerapan prinsip tersebut diatas MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas menerapkan suatu sistem manajemen mutu yang difokuskan pada perbaikan berkesinambungan setiap aspek khususnya sumber daya dan peningkatan profesionalisme guru.
- 3) Direktur dan seluruh staf memiliki komitmen kuat dalam penerapan dan pencapaian setiap tujuan dan sasaran yang terkait dengan kebijakan mutu ini.⁹⁸

4. Struktur Organisasi MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas

Struktur Organisasi MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas

Tahun Pelajaran 2023/ 2024

Ketua Yayasan	: H. Eling Purwoko
Direktur LPIS	: Ikhwandi Arifin, S.Ag, M.Pd
Kepala Madrasah	: Maftukhin, S.Pd
Kabid Akademik	: Akhmad Arif, S.Pd
Kabid Kesiswaan	: Ahmad Syafrudin Za, S.Pd
Kabid Keagamaan	: Fahrul Nur H, S.Pd.I
Kabid Kesekretariatan	: Putut Prianggono, S.Pd

⁹⁷ Dokumen Profil Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga Hlm.4

⁹⁸ Dokumen Profil Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga Hlm.5

Kabid Boarding Putra	: Hanu Widi Permono, S.Pd.I
Kabid Boarding Putri	: Maemunah, S.Sy
Koordinator Tahfidz	: Muhammad Alfa Khoeri
Muhafidz	: 1. Mochammad Abdul Latif 2. Muhammad Luqmanul H. 3. Yasiin 4. Muhammad Adhnan

Wali Kelas X A dan B	: Chandra Ajityas A.S, S.Pd
Wali Kelas X C	: Khulwatun Farida, S.Pd
Wali Kelas X D	: Nur Fajriyah, S.E
Wali Kelas XI A ,B dan C	: Wahyu Ardi H, S.Pd.I
Wali Kelas XII A	: Nawoko Prasetyo, S.Pd ⁹⁹

5. Kurikulum Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas

Kurikulum yang diterapkan oleh Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas dalam proses belajar mengajar adalah perpaduan antara kurikulum kementerian agama, kurikulum departemen pendidikan nasional serta kurikulum yang ditetapkan oleh yayasan. Adapun bidang studi dari masing-masing kurikulum tersebut adalah sebagai berikut:

1) Bidang studi umum, meliputi:

Bahasa Indonesia, bahasa Inggris, Matematika wajib dan peminatan, Fisika, Kimia, Biologi, Sejarah, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Prakarya dan Kewirausahaan, Seni Budaya dan Bahasa Jawa.

2) Bidang studi pendidikan agama islam, meliputi:

Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab.

⁹⁹ Profil Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga, <https://matiqistiqomahsambas.com/struktur-kepala-bidang/>

3) Bidang studi kepondokan, meliputi:

Nahwu, Sharaf, Ushul Fiqh, Ulumul Qur'an dan Tafsir, Aqidah, Hadist, Mustholaah Hadits, Khat, Imla', Tarikh Islam, Ta'bir, Fahmul Maqru', Balaghah dan Tajwid.¹⁰⁰



Gambar 4.4. Brosur Madrasah

6. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas.

Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas selalu mengalami peningkatan dalam jumlah peserta didiknya. Jumlah seluruh peserta didik pada bulan Desember tahun 2023 sebanyak 139 peserta didik yakni dengan rincian sebagai berikut :¹⁰¹

¹⁰⁰ Dokumen Profil Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga Hlm.6

¹⁰¹ Dokumen Profil Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga Hlm. 6

Tabel 1
Data Jumlah Peserta Didik MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas
Purbalingga
Tahun Ajaran 2023/2024

No	Kelas	Jumlah peserta didik
1.	Kelas X A Saintek Putra	15
2.	Kelas X B Keagamaan Putra	4
3.	Kelas X C Saintek Putri	17
4.	Kelas X D SosHum Putri	9
5	Kelas X E Keagamaan Putri	8
6	Kelas XI A Saintek Putra	15
7	Kelas XI B SosHUM Putra	5
8.	Kelas XI C Keagamaan Putra	10
9.	Kelas XI D Saintek Putri	20
10.	Kelas XI E SosHum Putri	10
11.	Kelas XI F Keagamaan Putri	1
12.	Kelas XII IPA A	25
	Jumlah	139

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa setiap angkatan tahun pembelajaran MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas membagi kedalam tiga kelas yaitu kelas Saintek, Keagamaan dan SosHum baik putra maupun putri. Dibawah ini terdapat data peserta didik di MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas dari mulai tahun 2013 sampai dengan tahun 2023, sebagai berikut:

Tabel 2
Data Jumlah Peserta Didik MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas
Purbalingga
Tahun Pelajaran 2013 – 2023

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Peserta Didik
1.	2013/2014	20
2.	2014/2015	36
3.	2015/2016	54
4.	2016/2017	102
5.	2017/2018	123
6.	2018/2019	131
7.	2019/2020	148

8.	2020/2021	152
9.	2021/2022	154
10.	2022/2023	106
11.	2023/2024	140

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat kenaikan yang signifikan terkait jumlah peserta didik dari tahun ke tahun, dari awal berdirinya madrasah yakni tahun 2013 jumlah peserta didiknya 21 sedangkan pada tahun sekarang 2023 berjumlah 140. Namun pada tahun 2022 dan 2023 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2020 dan 2021. Selama 11 tahun berdiri kenaikan jumlah pesertanya naik 7 kali lipat.

7. Keadaan Peserta Didik Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas

Dalam melahirkan alumni dan generasi-generasi yang unggul dan islami, Madrasah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan berkompeten di bidangnya. Berikut ini adalah daftar pendidik dan tenaga pendidik MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas.¹⁰²

Tabel 3

**Data Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun 2023
MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga**

No	Pendidik dan Tenaga Pendidik	Jumlah
1.	Kepala Madrasah	1
2.	Guru	20
3.	Muhafidz	15
4.	Tata Usaha	4
5.	Satpam	6
6.	Pembantu Umum	2
Total		48

¹⁰² Dokumen Profil Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga
Halaman 5

8. Kondisi Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas

Kondisi sarana dan prasarana yang berada di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas menurut peneliti dikatakan cukup lengkap dan baik. Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang yang sangat penting dalam keberlangsungan kegiatan belajar dan mengajar, dengan adanya sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak madrasah harapannya peserta didik mampu belajar dengan sungguh-sungguh, fokus dan nyaman.¹⁰³

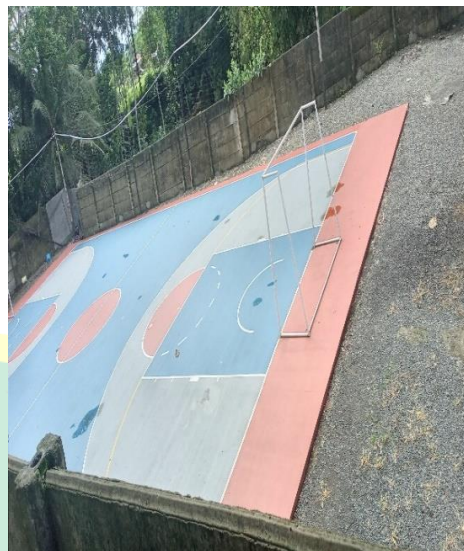
Tabel 4
Data Sarana dan Prasarana
MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas
Tahun pelajaran 2023/2024

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kepala madrasah	1	Baik
2.	Ruang guru	2	Baik
3.	Ruang Kelas	7	Baik
4.	Ruang UKS	1	Baik
5.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
6.	Masjid	1	Baik
7.	Lapangan Olahraga	3	Baik
8.	Lapangan Tenis	1	Baik
9.	Kamar santri	21	Baik
10.	Kamar Mandi	10	Baik

¹⁰³ Hasil Observasi dan Dokumentasi Mengenai Sarana dan Prasaran Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga.



Gambar 4.5 Kamar Santri



Gambar 4.6 Lapangan

Selain dari sarana dan prasarana berupa bangunan, Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas juga memiliki sarana prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang lengkap, diantaranya :

Tabel 5

Data Sarana dan Prasarana Pendukung

MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Tahun pelajaran 2023/2024

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Radio	1	Berfungsi
2.	LCD Proyektor	3	Berfungsi
3.	Screen Proyektor	2	Berfungsi
4.	Komputer	17	Berfungsi
5.	Laptop	2	Berfungsi
6.	Sound System	2	Berfungsi
7.	Sepeda Motor	1	Berfungsi
8.	Mobil	1	Berfungsi
9.	Lemari	15	Berfungsi
10.	Meja	150	Berfungsi
11.	Bangku	150	Berfungsi
12.	Set meja dan kursi guru	10	Berfungsi

13.	Papan tulis	9	Berfungsi
14.	Jam dinding	11	Berfungsi

9. Prestasi Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas

Selama 11 tahun Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas berdiri, prestasi yang telah diperoleh sangatlah cemerlang dan membanggakan, mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi dan nasional. Terdapat sekitar 257 kemenangan dan kejuaraan yang diikuti dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2023.¹⁰⁴ Hal demikian menjadi bukti bahwa Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas mampu mencetak generasi yang unggul dan islami. Lomba yang diikuti meliputi lomba mata pelajaran, lomba cerdas cermat, lomba pidato, lomba tilawah, lomba fahmil Qur'an dan lain sebagainya. Dibawah ini tabel prestasi yang diraih pada tahun 2023.

Tabel 6
Prestasi MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas
Tahun 2023

No	Lomba	Cabang lomba	Juara	Tingkat
1.	National High School Olympiad	Bahasa Inggris	1 Medali perak	Nasional
		Bahasa Inggris	2 Medali Perunggu	Nasional
		Bidang Biologi	6 Medali Perak 9 Medali Perunggu	Nasional
		Bidang sosiologi	1 Medali perak 9 Medali Perunggu	Nasional
2.	National Youth Science Competition	Bidang Astronomi	1 Medali Emas	Nasional
		Bidang Ekonomi	1 Medali Perak	Nasional
		Bidang PPKN	1 Medali Emas	Nasional
		Bidang Sejarah	1 Medali Perak	Nasional
		Bidang Sosiologi	2 Medali Perak	Nasional

¹⁰⁴ Dokumen Profil Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga
Halaman 11-16

			2 Medali Perunggu	
3.	Olimpiade Pelajar Madrasah (OPMI)	Akidah Akhlak	5 Medali Perak 8 Medali Perunggu 2 Medali Honorabl	Nasional
		Bahasa Arab	1 medali perak 2 medali perunggu 2 medali honorable	Nasional
		Bahasa indonesia	2 medali perak 2 medali perunggu	Nasional
		Bidang Keagamaan	1 Medali Emas 3 Medali Perak 4 Medali Honorabl	Nasional
		Bidang Al-Qur'an	4 Medali Perak 1 Medali Perunggu	Nasional
4.	Islamic Art Competition	Bidang Seni Islam	Juara 1	Nasional
5.	Festival Islami Soedirman	Bidang MHQ	Juara 2	Nasional



Gambar 4.7 Prestasi Madrasah



Gambar 4.8 Sebaran Alumni

B. Penyajian Data

1. Manajemen Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Dalam Mencetak Hafidz Hafidzah Melalui Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an

Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas dalam proses berdiri dan mendirikan serta menetapkan program unggulan tahfidz Al-Qur'an sebagai program unggulan tak luput dari perjuangan yang begitu besar dari para pendiri beserta keluarga besarnya. Alasan yang paling mendasari dari didirikannya madrasah aliyah ini adalah dikarenakan banyaknya anak-anak muda dizaman sekarang yang semakin jauh dari kehidupan yang islami terkhusus pada problem pembelajaran kitab suci Al-Qur'an, oleh karenanya para pendiri Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas sepakat untuk menjadikan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an, sebagaimana tujuan dari didirikannya madrasah aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas yakni mencetak generasi yang unggul dan Qur'ani. Di purbalingga sendiri pada saat itu tahun 2013 belum terdapat sekolah atau madrasah yang berfokus terhadap pembelajaran Al-Qur'an, melainkan hanya sebatas dijadikan ekstrakurikuler. Oleh karena itulah yayasan istiqomah sambas menghendaki untuk mendirikan madrasah yang berbasis pondok pesantren (*Boarding School*) dengan program unggulan tahfidz Al-Qur'an.

Program unggulan tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga merupakan program menghafal Al-Qur'an dengan target 30 Juz dalam kurun waktu 3 tahun masa studi. Dalam menguji kualitas serta kuantitas hafalan santri, maka dilakukan ujian tahfidz sekali duduk yang dilakukan setiap kelipatan dari 5 juz, selain itu di setiap akhir semester juga dilakukan ujian tahfidz secara terbuka atau munaqosah baik munaqosah ayat maupun munaqosah haris dengan diberikan ijazah yang bertuliskan jumlah hafalan dan tidak hanya sampai disitu santri yang mampu melampaui target hafalan akan diberikan reward dapat berupa uang saku, beasiswa maupun barang berharga lainnya.

Di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas terdapat tiga fokus output pendidikan yaitu bidang SainTek dengan target tahfidz 15 juz, bidang SosHum dengan target tahfidz 15 juz dan bidang keagamaan dengan target tahfidz 30 juz. Oleh karenanya santri tidak hanya di tuntut untuk menyelesaikan target hafalan Al-Qur'an saja melainkan harus mengimbangi dengan belajar dibidang formal sebagaimana sekolah madrasah pada umumnya . Oleh karena itu dalam upaya mengimbangkan keunggulan dalam bidang hafalan Al-Qur'an dan ilmu umum maka sangat dibutuhkan suatu manajemen yang baik yang dilakukan secara terstruktur. Dalam pengelolaan program unggulan tahfidz Al-Qur'an, Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga mengawali prosesnya mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan dan evaluasi .

1) Perencanaan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an

Perencanaan merupakan salah satu proses yang sangat penting karena tanpa adanya perencanaan dapat dipastikan tujuan organisasi tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien. Perencanaan juga disebut sebagai proses membayangkan, memperkirakan mengenai suatu hal yang harus dikerjakan di waktu yang akan datang. Dalam hal ini perencanaan yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas adalah menyusun serta merancang kegiatan program unggulan tahfidz Al-Qur'an. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas ;

“Awal mulanya madrasah aliyah ini memiliki program unggulan target hafalan 15 juz Al-Qur'an dalam empat tahun masa studi. Namun, seiring berjalannya waktu madrasah semakin dikenal oleh masyarakat dan terdapat beberapa santri yang mampu menghafalkan 30 juz, maka dari itu kami mengubah target hafalan tersebut menjadi 30 juz dalam tiga tahun masa studi bukan empat tahun . Semakin besar dan tinggi target yang ingin kami capai, maka kami pun lebih dalam menyiapkan program tahfidz Al-Qur'an ini dengan sebaik mungkin. Mulai dari merencanakan kurikulum tahfidz, melengkapi sarana dan

prasarana, menyiapkan muhafidz serta muhafidzah dan masih banyak lainnya”.¹⁰⁵

Dalam menetapkan tujuan juga merupakan bagian dari perencanaan, karena dari tujuan akan memperoleh suatu arah dan kegiatan yang hendak dilakukan. Dengan tujuan yang jelas dan terarah harapannya akan memudahkan dalam proses pelaksanaan terkhusus pada program unggulan tahfidz Al-Qur’an. Tujuan dari program tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur’an Istiqomah Sambas Purbalingga adalah:

- 1) Mencetak Hafidz serta Hafidzah yang memiliki wawasan pengetahuan umum yang luas dan pemahaman agama yang mendalam.
- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mumpuni dalam menghadapi permasalahan perkembangan zaman dan mampu menyelesaikannya dengan dasar Al-Qur’an dan As-Sunnah.
- 3) Memasyarakatkan kecintaan dalam membaca dan mentadabburi Al-Qur’an
- 4) Memberikan bekal generasi muda untuk menguasai dasar-dasar pelaksanaan ibadah dengan penguasaan Al-Qur’an dan Hadits Shahih.
- 5) Menciptakan budaya madrasah dengan budaya yang islami.

Dalam melakukan perencanaan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur’an, Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur’an Istiqomah Sambas membagi kedalam beberapa perencanaan meliputi membuat kurikulum, membuat materi tahfidz, serta penetapan sasaran mutu .

- 1) Membuat Kurikulum

Dalam proses belajar dan mengajar agar berjalan dengan efektif dan efisien maka sangat diperlukan kurikulum yang jelas

¹⁰⁵ Hasil Wawancara dengan Ustad Maftukhin,S.Pd Kepala Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur’an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 04 Desember 2023 Pukul 09.00 WIB.

dan terperinci. Dalam penerapannya Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga membuat kurikulum dengan perpaduan kurikulum yang diberikan oleh Kementerian Agama, Departemen Pendidikan Nasional dan Yayasan Istiqomah Sambas. Yang terbagi dalam tiga bidang studi yakni bidang studi umum, pendidikan agama islam dan kepondokan. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah bahwa;

“Kurikulum yang kami terapkan adalah kurikulum merdeka dari dinas, selain itu kami juga kurikulum pesantren dan kami juga punya kurikulum sendiri yang kami atur sendiri dan disahkan oleh direktur LPIS”.¹⁰⁶

Hal demikian juga senada dengan apa yang disampaikan oleh kepala bidang boarding putra bahwa tahfidz Al-Qur'an sudah menjadi muatan lokal yang resmi oleh karena itu hasil dari nilai Tahfidz Al-Qur'an sudah pasti masuk dalam sistem rapot dan kementerian agama, tak hanya masuk dalam sistem rapot dan kementerian agama saja nilai santri tahfidz juga masuk kedalam sistem khusus tahfidz yang mana hanya ada di Madrasah Aliyah Istiqomah Sambas saja.

“Untuk sistem kurikulumnya kami menggunakan kurikulum merdeka , dengan catatan kurikulum merdeka yang tidak senantiasa sama persis dengan apa yang diberikan oleh kemenag, kita sesuaikan dengan keadaan yang berada di madrasah”.¹⁰⁷

2) Membuat Materi Tahfidz

Untuk menunjang keberhasilan dalam program unggulan tahfidz Al-Qur'an agar sesuai dengan target yang telah ditetapkan, maka Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas membuat perencanaan mengenai materi tahfidz. Dalam membuat

¹⁰⁶ Hasil Wawancara dengan Ustad Maftukhin,S.Pd Kepala Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 04 Desember 2023 Pukul 09.00 WIB.

¹⁰⁷ Hasil Wawancara dengan Ustad Hanu Widi Purnomo,S.Pd.I Kepala Bidang Boarding Putra Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 02 Desember 2023 Pukul 09.00 WIB.

materi tahfidz di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas dibagi menjadi dua yaitu membuat target hafalan dan membuat *breakdown* hafalan

“Jadi untuk target hafalan di madrasah dibagi menjadi tiga sesuai dengan output pendidikannya yaitu untuk SainTek 15 juz, SosHum 15 juz dan Keagamaan 30 juz. Jadi kalau untuk persemesternya Saintek dan SosHum itu 3 juz dan untuk Keagamaan 6 juz”.¹⁰⁸

Tabel 7

**Target hafalan program tahfidz Al-Qur'an tahun 2023
MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga**

No.	Kelas	Target	Persemester
1.	X Saintek & SosHum	6 Juz	3 Juz
2.	X Keagamaan	12 Juz	6 Juz
3.	XI Saintek & SosHum	6 Juz	3 Juz
4.	XI Keagamaan	12 Juz	6 Juz
5.	XII Saintek & SosHum	3 Juz	3 Juz & Murojaah
6.	XII Keagamaan	6 Juz	6 Juz & Murojaah

Hal demikian juga diperjelas oleh ustadzah Maemunah sebagai kepala bidang boarding putri bahwa untuk yang Saintek dan SosHum setiap harinya mereka menghafalkan 10 baris dan untuk keagamaan 20 baris per hari. Dan pada tahap akhir jika sudah sampai satu juz maka santri dituntut untuk bisa mengujikannya kemudian baru dapat melanjutkan ke juz yang selanjutnya, hal demikian juga berlaku bagi setiap kelipatan 5 juz.

Dari penetapan target hafalan diatas, kemudian diperinci lagi dalam setiap hari dan pekan yang efektif dalam pembelajaran

¹⁰⁸ Hasil Wawancara dengan M.Alfan Khoeri, Koordinator Tahfidz Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 04 Desember 2023 Pukul 10.00 WIB.

yang tersedia. Maka tersusunlah rencana *breakdown* program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga sebagai berikut:

Tabel 8
Breakdown Tahfidz Al-Qur'an Tahun 2023/2024
MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga

Bulan	Hari Efektif	Pertemuan Ke -	Materi	Alokasi Waktu
Juli	7	1-3	Surat Al-Baqarah	9 JP
		4-6	Surat Al-Baqarah	9 JP
Agustus	26	7 – 30	Surat Al-Imron	42 JP
		31-33	Persiapan ujian juziyah	6 JP
September	25	34- 38	Persiapan ujian juziyah	6 JP
		39-59	Surat Al-Imron	42 JP
Oktober	26	60-68	Surat An-Nisa	18 JP
		69-73	Persiapan ujian juziyah	10 JP
		74-82	Surat An-Nisa	18 JP
November	26	83-103	Surat An-Nisa	36 JP
		104-112	Persiapan Ujian Juziyah	18 JP



Gambar 4.9. Kegiatan belajar tahfidz

3) Penetapan Sasaran Mutu

Dalam dokumen sasaran mutu dijelaskan bahwa sasaran mutu merupakan ukuran-ukuran keberhasilan dari setiap bidang dalam kegiatan layanan pendidikan dan penerapan sistem manajemen mutu. Sasaran mutu pada program unggulan tahfidz Al-Qur'an dimaksudkan untuk menetapkan target yang hendak dicapai. Sasaran mutu dievaluasi setiap akhir tahun masa pembelajaran. Sasaran mutu program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas tahun pelajaran 2023/2024 diantaranya sebagai berikut: ¹⁰⁹

Tabel 8

**Sasaran mutu program unggulan tahfidz Al-Qur'an
Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas
Tahun Ajaran 2023/2024**

No	Sasaran Mutu	Pencapaian Tahun Ajaran 2022/2023	Pencapaian Tahun Ajaran 2023/2024
1.	Peserta didik mengikuti halaqah tahfidz setiap ba'da subuh dan ba'da maghrib selian sabtu magrib	85 %	90 %

¹⁰⁹ Dokumentasi Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga, Pada Tanggal 26 Desember 2023

	dan ahad subuh		
2.	Peserta didik menyelesaikan halaqoh sesuai target yang telah ditetapkan	78 %	80 %
3.	Ujian tahfidz dilaksanakan bagi setiap santri yang telah menyelesaikan hafalan 1 juz	100 %	100 %
4.	Peserta didik yang sudah menyelesaikan hafalan 5, 10,15,20,25,30 juz penuh mengikuti ujian tahfidz sekali duduk	52,94 %	70 %
5.	Dauroh tahfidz	100 %	100 %
6.	Munaqosyah 15, 20 , 25 dan 30 Juz	7 Santri	10 Santri
7.	Munaqosyah metode haris	3 Santri	5 Santri
8.	Tasmi' pekanan	90 %	90 %
9.	Tasmi' bulanan 30 juz	50 %	100 %
10	Meraih juara 1, 2, 3 dalam ajang MHQ	-	3 Santri

2) Pengorganisasian program unggulan Tahfidz Al-Qur'an

Dalam suatu organisasi, tujuan dilakukannya pengorganisasian adalah untuk meringankan dan memfokuskan tugas dan tanggung jawab yang hendak dicapai. Pengorganisasian dapat dilakukan dengan menentukan tugas apa saja yang hendak dicapai, siapa yang mampu dan berkompeten dalam mengerjakan tugas tersebut, siapa yang akan bertanggung jawab dalam tugas tersebut, dan bagaimana tugas - tugas tersebut dikelompokkan.

Pembagian tugas dalam struktur organisasi yang kemudian dijabarkan dalam bentuk deskripsi pekerjaan, hal ini dilakukan guna

memberikan kesamaan dan keselarasan terkait tindakan dan tugas yang akan diampu. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah;

“ Setiap jabatan yang berada di madrasah ini sudah diatur dalam deskripsi pekerjaan (*Job description*) agar semuanya tersusun jelas tugas- tugasnya . Seperti jika ada kebijakan yang harus berubah dari madrasah sendiri khususnya saya tidak bisa memutuskannya secara langsung, Saya selaku kepala satuan madrasah aliyah akan menyampaikan terlebih dahulu kepada manajer yang kemudian disahkan oleh direktur lembaga pendidikan istiqomah sambas yaitu pak Eling Purwoko. Jadi semuanya sudah ada susunannya masing - masing “¹¹⁰

Selain itu kepala bidang boarding putra juga menyampaikan terkait pengorganisasian di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur’an Istiqomah Sambas.

“ Dalam program tahfidz Al-Qur’an saya bersama ustadzah maemunah memiliki tugas diantaranya adalah menentukan target hafalan, menyusun breakdown masing-masing kelas, menyusun jadwal ujian dan laporan nilai tahfidz serta kami juga bertindak langsung jika terdapat muhafidz yang tidak mampu mengatasi kendala-kendala santri. Intinya kami akan mengantarkan santri dari satu juz ke juz berikutnya sampai dengan 30 juz”.¹¹¹

Ustad M. Alfian Khoeri sebagai koordinator tahfidz putra putri pun menambahkan mengenai pengorganisasian di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur’an Istiqomah Sambas.

“ Saya sebagai koordinator tahfidz atau penanggung jawab atas terlaksananya program tahfidz , jika terdapat muhafidz atau muhafidzah yang berhalangan hadir maka saya akan mencari

¹¹⁰ Hasil Wawancara dengan Ustad Maftukhin,S.Pd Kepala Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur’an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 04 Desember 2023 Pukul 09.00 WIB.

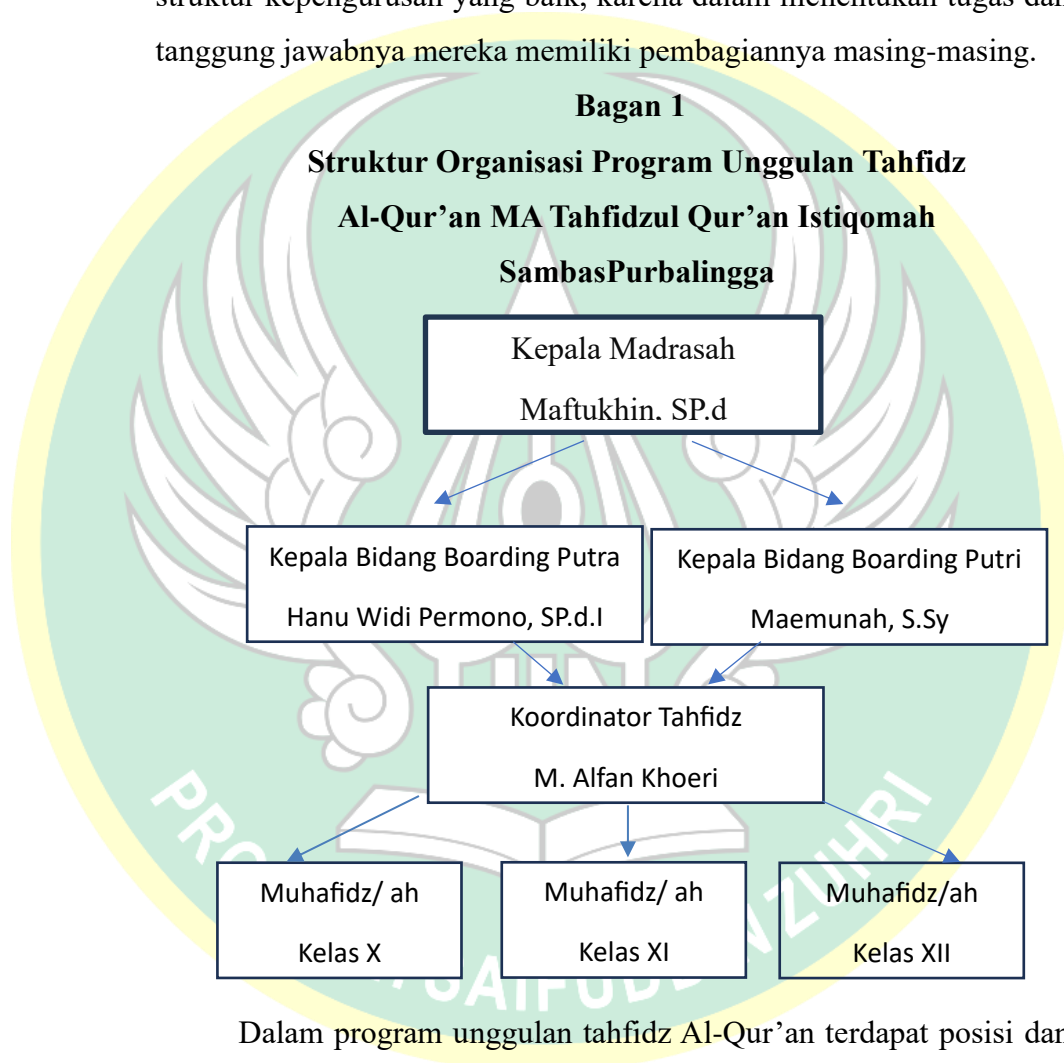
¹¹¹ Hasil Wawancara dengan Ustad Hanu Widi Purnomo,S.Pd.I Kepala Bidang Boarding Putra Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur’an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 02 Desember 2023 Pukul 09.00 WIB.

muhafidz pengganti untuk menghandle agar tetap terlaksananya program tahfidz”.¹¹²

Dapat diketahui dari hasil wawancara bahwa dalam pengorganisasian program unggulan tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur’an Istiqomah Sambas Purbalingga terdapat struktur kepengurusan yang baik, karena dalam menentukan tugas dan tanggung jawabnya mereka memiliki pembagiannya masing-masing.

Bagan 1

Struktur Organisasi Program Unggulan Tahfidz Al-Qur’an MA Tahfidzul Qur’an Istiqomah SambasPurbalingga



Dalam program unggulan tahfidz Al-Qur’an terdapat posisi dan tugas masing-masing yang disesuaikan dengan jabatannya, yang dijelaskan sebagai berikut ;

¹¹² Hasil Wawancara dengan M.Alfian Khoeri, Koordinator Tahfidz Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur’an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 04 Desember 2023 Pukul 10.00 WIB

a. Kepala Madrasah

Sebagai penanggung jawab umum atas pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an. Tugasnya menjamin dan memastikan terlaksananya program unggulan tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah.

b. Kepala Bidang Boarding

Sebagai ketua pelaksana dalam program tahfidz Al-Qur'an. Tugasnya menyusun program tahfidz, menunjuk koordinator tahfidz, menyusun jadwal tahfidz Al-Qur'an, membuat breakdown tahfidz Al-Qur'an, dan membuat laporan laporan hasil program tahfidz Al-Qur'an untuk disampaikan kepada kepala madrasah.

c. Koordinator Tahfidz

Sebagai penanggung jawab atas pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an. Tugasnya antara lain mengatur dan membagi guru pengampu tahfidz di setiap kelas, membagi kelompok tahfidz, menyusun breakdown harian, menyusun jadwal ujian tahfidz serta menyusun laporan hasil program tahfidz Al-Qur'an untuk disampaikan kepada kepala bidang boarding.

d. Muhafidz/ah

Sebagai penanggung jawab pembelajaran tahfidz Al-Qur'an setiap halaqoh tahfidz. Tugasnya meliputi melaksanakan pembelajaran tahfidz, melaporkan hasil capaian belajar pada koordinator tahfidz dan mengajukan peserta didik yang telah menyelesaikan hafalan Al-Qur'an.¹¹³

Selain pengorganisasian terhadap pendidik, di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas juga terdapat pengorganisasian terhadap peserta didik. Pengorganisasian terhadap peserta didik diwujudkan dengan membagi kelompok- kelompok tahfidz. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah ;

¹¹³ Dokumentasi Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 04 Desember 2023.

“Untuk menunjang keberhasilan target tahfidz Al-Qur’an , maka kami membentuk kelompok tahfidz yang akan bimbing oleh masing-masing pengampu tahfidz (Muhafidz/ah). Idealnya di madrasah ini satu muhafidz atau muhafidzah mengampu 10-15 santri, lebih dari itu maka tidak efektif “. ¹¹⁴



Gambar 4.10 Perwakilan Muhafidz/ pengampu

3) Pelaksanaan dan Penggerakan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur’an

Pelaksanaan dan penggerakan merupakan implementasi dari hasil perencanaan dan pengorganisasian. Dalam fungsi manajemen pelaksanaan dan penggerakan merupakan suatu aspek yang sangat penting mengapa demikian, karena tanpa adanya tindakan atau aksi dari perencanaan dan pengorganisasian maka dapat dipastikan tidak dapat mencapai suatu tujuan.

Fungsi dari penggerak adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota berusaha bergerak bersama, berusaha untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan rencana-rencana yang ditetapkan dengan cara yang baik dan benar.

Ustad Maftukhin menyampaikan “Terkait pelaksanaan kegiatan program tahfidz Al-Qur’an pertama dengan menilai cara menerapkan hukum tajwid dalam membaca Al-Qur’an, kemudian dilanjut Tahsin atau membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar, kemudian Talaqqi

¹¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ustad Maftukhin,S.Pd Kepala Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur’an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 04 Desember 2023 Pukul 09.00 WIB.

atau mengajarkan kepada ustadnya apakah sudah benar, setelah proses tersebut baru ke proses Tahfidz dan diakhiri dengan Murojaah “.

Hal yang senada juga disampaikan oleh ustad Alfian sebagai koordinator Tahfidz. “ Dalam Talaqqi dan Tahsin kami memberikan waktu 2 pekan bagi peserta didik internal sambas sedangkan untuk yang dari luar terdapat tambahan waktu yaitu satu bulan, karena yang dari luar membutuhkan waktu untuk menyesuaikan dengan kaidah bacaan kami”.¹¹⁵

Tahapan pelaksanaan program unggulan tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur’an Istiqomah Sambas Purbalingga, diantaranya ;

a. Penilaian Hukum Tajwid

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peserta didik menerapkan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur’an, menguji kualitas peserta didik dalam membaca Al-Qur’an, selain demikian juga digunakan untuk dasar pengelompokan pada tahap selanjutnya yaitu program tahsin Al-Qur’an. Bentuk dari penilaian hukum tajwid yaitu berupa tes baik tertulis maupun praktek.

Setelah dilakukannya tes penilaian terkait kemampuan membaca Al-Qur’an dan menerapkan hukum tajwid, maka tindak lanjutnya yaitu ;

- 1) Bagi santri baru akan dilakukan pelatihan tahsin selama dua pekan sampai dengan satu bulan.
- 2) Bagi santri yang masih kurang dalam penguasaan hukum tajwid maka akan dilakukan tahsin lebih lanjut oleh para muhafidz.
- 3) Bagi santri yang sudah baik dalam penguasaan hukum tajwid maka akan dilanjutkan untuk mengikuti program tahfidz.

¹¹⁵ Hasil Wawancara dengan Ustadz M. Alfian Khoeri, Koordinator Tahfidz Putra Putri Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur’an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 02 Desember 2023 Pukul 10.00 WIB.

b. Tahsin Al-Qur'an

Bagi santri baru setelah melakukan tes maka akan dilakukan pelatihan tahsin Al-Qur'an dengan kisaran waktu dua pekan sampai dengan satu bulan. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah ;

“Dalam proses tahsin kan semuanya tidak pasti berasal dari alumni sambas (SMP Sambas) ada yang dari luar, untuk yang dari sambas kan sudah ada bekal pengetahuan mengenai hukum tajwid begitu juga yang dari alumni pondok pesantren kira-kira sudah memiliki penguasaan terhadap ilmu tersebut. Nah yang beda ini santri yang dari luar dan belum punya *background* pondok pesantren , ini kita perlu waktu , perlu tambahan waktu yang pada umumnya dua pekan sedangkan bagi santri yang dari luar biasanya satu bulan, karena terdapat beberapa hal yang harus disesuaikan dengan kami”.¹¹⁶

Setelah proses tahsin selesai, maka dilakukan pengelompokan untuk melanjutkan ke proses tahfidz Al-Qur'an. Kemudian terkait santri yang masih kurang dalam penguasaan hukum tajwid maka akan dilanjutkan tahsin secara khusus oleh para muhafidz dan untuk yang sudah baik dalam penguasaan hukum tajwid maka dilanjutkan ke proses tahfidz Al-Qur'an.



Gambar 4.11 Kegiatan Tahsin Al-Quran

¹¹⁶ Hasil Wawancara dengan Ustad Maftukhin,S.Pd Kepala Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 04 Desember 2023 Pukul 09.00 WIB.

c. Tahfidz Al-Qur'an

Dalam proses ini dilakukan pengelompokan peserta didik dalam kegiatan halaqah pada nantinya. Untuk pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas dilakukan setiap hari terkecuali dihari minggu

Tabel 9
Jadwal kegiatan sehari-hari peserta didik
Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas
Purbalingga

No.	Waktu	Kegiatan
1.	03.00 – 04.00	Bangun Tidur Dan Sholat Tahajud
2.	04.00 – 04.30	Sholat Subuh, Dzikir Dan Ma'tsurat
3.	04.30 – 06.00	Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an
4.	06.00 – 07.00	Persiapan KBM
5.	07.00 – 14.15	Kegiatan Belajar Mengajar (Kbm)
6.	14.15 – 15.00	Persiapan Sholat Ashar
7.	15.00 – 15. 45	Sholat Ashar, Dzikir, Ma'tsurat Dan Hadist
8.	15.45 – 17.00	Persiapan Muroja'ah
9.	17.00 – 17. 45	Mandi , Dan Persiapan Sholat Maghrib
10.	17.45 – 18. 15	Sholat Maghrib
11.	18.15 – 19. 30	Kegiatan Tahfidz
12.	19.30 – 20. 00	Sholat Isya
13.	20.00 – 21.30	Belajar Mandiri
14.	21.30 – 22.00	Evaluasi Kegiatan Harian
15.	22.00 – 03. 00	Istirahat/ Tidur

Kegiatan tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas dibagi menjadi dua waktu yaitu setelah sholat shubuh dan sholat maghrib, namun selain itu dalam program tahfidz kami mempunyai kegiatan muroja'ah mandiri yang dilaksanakan setelah sholat Ashar . Jadi disimpulkan di Madrasah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas pembelajaran tahfidz setelah sholat shubuh untuk ziyadah (menambah setoran), setelah sholat ashar untuk muroja'ah mandiri dan untuk malam setelah sholat maghrib muroja'ah terbimbing. Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadz Hanu Widi Permono, S.Pd.I bahwa;

“Untuk fokus kegiatan tahfidz di waktu setelah sholat subuh sampai setengah tujuh dan setelah sholat magrib sampai dengan setengah delapan, untuk paginya ziyadah dan malamnya muroja'ah”.¹¹⁷

Dalam kegiatan Tahfidz terdapat tahapan-tahapan pelaksanaannya, tujuan dari adanya tahapan ini adalah agar supaya rangkaian pembelajaran tahfidz berjalan secara efektif dan efisien. Tahapan- tahapan tersebut diantaranya ;

- 1) Awal pembelajaran
 - a. Mengucapkan salam kepada peserta didik
 - b. Mengkondisikan halaqah dan melakukan presensi
 - c. Mengajak peserta didik untuk membaca doa belajar Al-Qur'an disertai adab yang baik dalam berdoa
 - d. Memimpin muroja'ah hafalan yang sebelumnya
- 2) Inti pembelajaran
 - a. Menambah materi hafalan (ziyadah Al-Qur'an) dengan menanyakan terlebih dahulu target hafalannya.
 - b. Membagi satu halaman Al-Qur'an menjadi 2/3 potongan.

¹¹⁷ Hasil Wawancara dengan Ustadz Hanu Widi Purnomo, S.Pd.I Kepala Bidang Boarding Putra Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 02 Desember 2023 Pukul 09.00 WIB.

- c. Menyambung potongan halaman menjadi satu halaman secara sempurna
 - d. Mengecek ayat secara mandiri dan tutor sebaya
 - e. Evaluasi, menyetorkan hafalan baru kepada muhafidz
- 3) Akhir pembelajaran
- a. Doa khotmil Qur'an
 - b. Dokumentasi hasil pembelajaran tahfidz dalam setiap pertemuan
 - c. Menyampaikan pesan dan motivasi mengenai pembelajaran Al-Qur'an
 - d. Salam penutup.¹¹⁸
- 4) Evaluasi dan Pengawasan

a. Evaluasi Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an

Dalam Program unggulan tahfidz Al-Qur'an Evaluasi dibagi menjadi dua aspek yang pertama, evaluasi merupakan proses untuk mengetahui kemajuan atau keberhasilan dari kegiatan belajar mengajar dibandingkan dengan tujuan awal yang telah ditentukan kemudian yang kedua adanya evaluasi merupakan bentuk dari usaha dalam memperoleh informasi lebih lanjut mengenai program tahfidz yang telah ditentukan.

Evaluasi program tahfidz Al-Qur'an atas keberhasilannya dalam proses belajar dan mengajar tahfidz, dilakukan melalui pengujian tahfidz. Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadzah Maemunah bahwa ;

“Ujian tahfidz dilakukan sebagai bentuk evaluasi kami , apakah pembelajaran tahfidz yang dilakukan membuahkan hasil, kalau ditanya hasilnya apa. Hasilnya adalah santri dapat menghafalkan Al-Qur'an sesuai target dan dapat diujikan. Selain demikian ujian tahfidz juga dijadikan sebagai salah satu muatan lokal yang masuk dalam ujian sekolah. Namun jika santri tersebut tidak mampu dalam

¹¹⁸ Dokumen Panduan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas, Pada Tanggal 23 Desember 2023.

melaksanakan target hafalannya, kami akan tetap menaikkan kelas karena kami tetap mengikuti standar kemenag”.¹¹⁹

Dalam pelaksanaan ujian tahfidz dibagi menjadi beberapa waktu, mulai dari ujian Juziyah (Per Juz), Ujian tengah semester, Ujian akhir semester, dan ujian akhir munaqosah dengan batas minimal 15 juz hafalan yang telah didapatkan. Hal demikian diperkuat dengan yang disampaikan oleh Ustad Hanu Widi bahwa ;

“Pada tahap akhir sampai satu juz maka, santri dituntut untuk bisa mengujikan satu juz yang telah didapatkan. Kemudian terkait ujian tahfidznya yaitu sambung ayat , di setiap 3 juz maka akan ada 10 pertanyaan. Untuk ujian munaqosah ayat dan munaqosah haris (halaman dan baris) dilakukan pada saat akhir semester atau satu tahun sekali”.¹²⁰

Dalam pelaksanaan ujian tahfidz juga terdapat ketentuan-ketentuannya sendiri diantaranya ;

- 1) Peserta didik adalah yang sudah menyelesaikan hafalan satu juz (Juziyah)
- 2) Ujian sekali duduk dilaksanakan setiap kelipatan dari 5 juz
- 3) Ujian munaqosah ayat berlaku bagi santri yang sudah menghafalkan Al-Qur’an minimal 15 juz
- 4) Ujian munaqosah haris (halaman dan baris) berlaku bagi yang sudah mendapatkan 5 juz hafalan Al-Qur’an dengan metode haris.

¹¹⁹ Hasil Wawancara dengan Ustadzah Maemunah,S.Sy Kepala Bidang Boarding Putri Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur’an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 02 Desember 2023 Pukul 09.00 WIB.

¹²⁰ Hasil Wawancara dengan Ustad Hanu Widi Purnomo,S.Pd.I Kepala Bidang Boarding Putra Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur’an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 02 Desember 2023 Pukul 09.00 WIB.



Gambar 4.12 Poster kegiatan ujian tahfidz Al-Qur'an

Untuk evaluasi program tahfidz Al-Qur'an yang digunakan untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai program tahfidz dilakukan dengan berbagai bentuk diantaranya;

- 1) Evaluasi dengan melihat hasil dari absensi harian, hasil ujian tahfidz dan laporan pencapaian tahfidz selama satu semester
- 2) Evaluasi dilaksanakan melalui kegiatan rapat yang diselenggarakan pada akhir pekan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadz M. Alfian Khoeri selaku koordinator tahfidz putra dan putri bahwa ;

“Bentuk evaluasi lain yang kami lakukan adalah dengan rapat rutin yang diselenggarakan setiap satu pekan sekali, yakni setiap hari sabtu mulai dari jam 06.00 – 07.00/selesai, baik untuk pengampu putra maupun putri (muhafidz/ muhafidzah)”.¹²¹

Selain itu, disampaikan juga oleh Muhafidz pengampu kelas 10, beliau menyampaikan bahwa ;

“Kami sebagai pengampu masing-masing kelas juga mengumpulkan laporan pencapaian tahfidz Al-Qur'an selama satu semester, yang kemudian kami juga menyusun

¹²¹ Hasil Wawancara dengan Ustad Alfian Khoeri, Koordinator Tahfidz Putra dan Putri Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 02 Desember 2023 Pukul 10.00 WIB.

rangkaian ujian tahfidz untuk diserahkan kepada koordinator tahfidz”¹²²

b. Pengawasan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an

Suatu permasalahan tidak akan dapat diketahui dimana letak kesalahan tersebut kecuali dengan melakukan pengawasan. Pemeriksaan merupakan salah satu bentuk dari proses pengawasan, baik pemeriksaan terhadap berkas administrasi maupun terhadap praktek. Tujuan dari diadakannya pengawasan adalah untuk memastikan apakah seluruh kegiatan atau tindakan yang dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan dan target atau belum. Karena dapat dipastikan tanpa adanya pengawasan suatu tujuan organisasi sukar untuk tercapai dan tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien. Sebagaimana yang disampaikan oleh ustad Maftukhin bahwa ;

“Suatu organisasi atau kegiatan tanpa adanya pengawasan hanya akan menjadi lamunan yang tidak akan tercapai.”¹²³

Dalam melakukan pengawasan program tahfidz Al-Qur'an , di Madrasah Aliyah Istiqomah Sambas melakukan rapat pleno yang diselenggarakan di awal tahun pembelajaran oleh kepala madrasah, kepala bidang terkhusus bidang *boarding* dan koordinator tahfidz . Dalam rapat pleno ini membahas mengenai sasaran mutu yang hendak dicapai dalam satu tahun kedepan yang kemudian dilakukan audit secara internal. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah dalam wawancara sebagai berikut ;

“Disini itu terdapat Sistem Manajemen Mutu namanya ISO, yaitu ISO tentang pendidikan. ISO itu jaminan dari suatu

¹²² Hasil Wawancara dengan Muhafidz Yasiin, Pengampu Tahfidz Putra Kelas X Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 02 Desember 2023 Pukul 08.00 WIB.

¹²³ Hasil Wawancara dengan Ustadz Maftukhin, S.Pd, Kepala Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 04 Desember 2023 Pukul 09.00 WIB.

mutu lembaga, yang didalamnya mengatur dan mengurus semua manajemen yang terdapat di madrasah. Jadi di awal tahun itu kami melaksanakan rapat pleno yang didalamnya terdapat sasaran mutu yang hendak disampaikan, misalnya santri tahfidz diawal tahun harus bisa A B dan C dan itu diaudit setiap 6 bulan sekali atau setiap semester dengan tujuan untuk memastikan apakah jaminan mutu apakah tercapai”.¹²⁴

Dalam melakukan pengawasan program tahfidz Al-Qur’an yaitu dengan diadakannya audit internal dengan mengacu pada dokumen ISO. Dalam hal ini semua orang yang terlibat dalam program tahfidz yang meliputi kepala madrasah, kepala bidang boarding, koordinator tahfidz, penanggung jawab tahfidz, pengampu tahfidz akan diaudit oleh tim auditor. Inti dari kegiatan auditor ini adalah memastikan apakah semua yang dirancang, semua yang disampaikan itu benar terjadinya.

“ Acuan auditor itu berasal dari dokumen ISO, misalnya seperti ini ; kemarin antum menyampaikan seperti ini sekarang sesuai tidak dengan yang antum lakukan. Otomatiskan semua program yang ada di madrasah ini terpantau dan bisa dilakukan evaluasi nantinya. Jadi dari perencanaan, pelaksanaan dan lainnya itu terawasi, jadi tahfidz itu benar-benar ada tidak sekedar klaim, tidak sekedar ada tapi berjalan seenaknya”.¹²⁵

Hal yang senada juga disampaikan oleh ustadz Maemunah sebagai kepala bidang boarding putri, menyampaikan bahwa ;

“Dalam melakukan pengawasan kami memakai dokumen ISO, yang menjadi langkah untuk kedepannya. Pada intinya

¹²⁴ Hasil Wawancara dengan Ustad Maftukhin, S.Pd, Kepala Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur’an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 04 Desember 2023 Pukul 09.00 WIB.

¹²⁵ Hasil Wawancara dengan Ustad Maftukhin, S.Pd, Kepala Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur’an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 04 Desember 2023 Pukul 09.00 WIB

apakah kami ¹²⁶melaksanakan apa yang ditulis dan menulis apa yang dikerjakan terkhusus dalam pelaksanaan program unggulan tahfidz Al-Qur'an".¹²⁷

Hasil audit mengenai program unggulan tahfidz Al-Qur'an yang dilaksanakan pada Mei 2023 diantaranya; dari keseluruhan guru atau ustadz/ustadzah yang di audit mendapatkan nilai dengan predikat " Baik ", terdapat beberapa hal yang menjadi catatan saat pelaksanaan tahfidz yang meliputi sebagian besar muhafidz/muhafidzah belum memberikan motivasi kepada santri saat pembelajaran, muhafidz/ muhafidzah belum memberikan evaluasi pelaksanaan pada hari setiap pembelajaran tersebut.

a. Unsur-unsur Manajemen

1) Manusia (*Man*)

Manusia atau sumber daya manusia dalam manajemen Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam keberhasilan dari program tahfidz Al-Qur'an. Karena dapat dipahami secara umum bahwa manusia yang menentukan dan membuat target atau tujuan, dan manusia juga yang melaksanakan dari apa yang telah ditargetkan. Mungkin di zaman yang modern seperti saat ini sudah banyak teknologi berseliweran yang beranggapan mampu menggantikan manusia, namun pada dasarnya manusia tidak dapat digantikan.

Berikut ini merupakan unsur manusia atau sumber daya manusia yang ada di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga ;

"Sumber daya manusia yang berhubungan dengan tahfidz di madrasah sambas ini bisa dikatakan cukup bagus,

¹²⁶ Dokumentasi Hasil Audit Program Tahfidz Al-Qur'an Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Pada Tanggal 26 Desember 2023

¹²⁷ Hasil Wawancara dengan Ustadzah Maemunah,S.Sy Kepala Bidang Boarding Putri Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 02 Desember 2023 Pukul 09.00 WIB.

mengapa ada beberapa tempat atau pondok tahfidz yang ada di purwokerto itu menitipkan santri disini kemudian nanti diambil lagi. Jadi kami punya Ma'had Aly yang didalamnya terdapat santri yang menghafalkan Al-Qur'an dengan biaya gratis yang kemudian setelah selesai mereka resmi menjadi muhafidz atau tenaga pendidik di madrasah. Dengan masa pengabdian minimal 3 tahun".¹²⁸

Untuk perekrutan sumber daya manusia yang didalamnya termasuk para muhafidz dan muhafidzah, Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas mengambil dari yayasan istiqomah sambas, namun mereka juga tidak menutup pintu muhafidz yang berasal dari luar. Alasan madrasah merekrut dari yayasan adalah agar lebih mudah mengaturnya karena sudah berada dalam yayasan sebelumnya beda dengan yang dari luar harus menyesuaikan terlebih dahulu.

Terdapat beberapa persyaratan untuk menjadi muhafidz atau muhafidzah (pengampu) di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga, diantaranya ;

- a. Pendidikan minimal SMA/ MA,diutamakan S1
- b. Ipk minimal 3,00 (jika S1)
- c. Usia maksimal 35 Tahun
- d. Alumni pondok pesantren
- e. Memiliki hafalan Al-Qur'an 30 juz.

Persyaratan demikian juga disampaikan oleh kepala bidang boarding putra ustad Hanu Widi Permono, bahwa ;

“Untuk persyaratan calon menjadi muhafidz/ ah di madrasah aliyah istiqomah sambas purbalingga ini minimal SMA/ MA, jenjang Al-Qur'annya sudah pernah menghafalkan 30 juz untuk yang dari luar , untuk yang dari yayasan jika kami sedang membutuhkan kurang dari 30 juz

¹²⁸ Hasil Wawancara dengan Ustadz Maftukhin, S.Pd, Kepala Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 02 Desember 2023 Pukul 09.00 WIB.

kami tetap rekrut diselesaikan dengan sambil mengajar, untuk muhafidz tidak harus S1 tapi untuk guru harus”¹²⁹.



Gambar 4.13. Kegiatan IHT bagi Muhafidz/ah

2) Uang (*Money*)

Uang merupakan unsur yang tidak boleh diabaikan, uang juga bukan hanya digunakan sebagai alat transaksi. Uang merupakan salah satu alat untuk mencapai suatu tujuan, karena segala sesuatunya butuh uang maka dalam hal manajemen uang harus benar-benar diperhatikan dan diperhitungkan dengan baik dan benar. Dengan adanya uang program unggulan tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga sampai pada saat ini bisa terus berjalan dan melahirkan generasi-generasi baru yang unggul dan Qur'ani.

Dalam masalah uang atau pendanaan Madrasah Aliyah Istiqomah Sambas Purbalingga telah berupaya mengatur dengan sedemikian mungkin, agar nantinya semuanya berjalan dengan lancar tanpa ada salah satu pihak yang merasa dirugikan atau dibedakan. Apalagi biaya masuk di Madrasah Aliyah Istiqomah Sambas Purbalingga tidaklah sedikit jadi, pihak manajemen harus benar-benar mengaturnya agar supaya dengan biaya yang tidak sedikit hasil output pendidikannya pun seimbang. Sebagaimana yang disampaikan oleh ustad Maftukhin, bahwa ;

¹²⁹ Hasil Wawancara dengan Ustadz Hanu Widi Purnomo, S.Pd.I, Kepala Bidang Boarding Putra Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 02 Desember 2023 Pukul 09.00 WIB.

“Memang seperti ini, madrasah aliyah sambas ini terbilang mahal, untuk sekarang saja biaya daftar ulangnya sekitar 14 juta. Kami setiap tahun ada kenaikan sebenarnya bukan untuk menambah biaya pendidikan tapi karena perbedaan tahun pasti kita mengalami inflasi (kenaikan harga barang) jadi kami hanya menyesuaikan”.¹³⁰

Terkait masalah uang atau pendanaan sebenarnya di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur’an Istiqomah Sambas kalau dibandingkan dengan sekolah-sekolah yang berbasis *boarding school* itu standar, berbeda jika membandingkannya dengan madrasah aliyah yang swasta pasti terbilang mahal. Untuk di madrasah sambas sendiri seluruh biaya pendidikan selama satu semester akan diakumulasi di awal tahun (daftar ulang), jadi tidak ada biaya tambahan jika di pertengahan semester atau jika terdapat dauroh atau *study tour*. Hal demikian juga yang membedakan dengan madrasah-madrasah yang terdapat khususnya di Purbalingga dan umumnya di Indonesia.

Ustadzah Maemunah sebagai kepala bidang boarding putri juga menyampaikan terkait keuangan di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur’an Istiqomah Sambas Purbalingga ;

“Kami dapat bersaing dengan fasilitas yang kami berikan oleh karena itu kami lebih butuh biaya lebih dibandingkan dengan madrasah swasta lainnya. Jadi disini sudah free laundry, free catering, hanya fokus untuk belajar”.¹³¹

Unsur uang di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur’an Istiqomah Sambas sangatlah penting, bukah hanya sebatas nilai transaksi saja melainkan sebagai salah satu fasilitas penunjang

¹³⁰ Hasil Wawancara dengan Ustadz Maftukhin, S.Pd, Kepala Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur’an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 02 Desember 2023 Pukul 09.00 WIB.

¹³¹ Hasil Wawancara dengan Ustadzah Maemunah, S.Sy Kepala Bidang Boarding Putri Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur’an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 02 Desember 2023 Pukul 09.00 WIB.

dalam keperluan santri dan keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi.

3) Bahan atau Pelengkap (*Materials*)

Dalam manajemen Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga pada program unggulan tahfidz Al-Qur'an ini, material atau bahan dapat diartikan sebagai data atau administrasi dan dokumentasi yang berhubungan dengan proses pelaksanaan program tersebut. Dalam hal ini disampaikan oleh ustad M. Alfian Khoeri sebagai koordinator tahfidz, bahwa ;

“Untuk administrasi tentang tahfidz kami ada absensi harian, lembar penilaian tahfidz, buku panduan pelaksanaan tahfiz yang kami sediakan di awal semester”.¹³²

Pembahasan yang sama juga ditambahkan oleh muhafidz Muhammad Luqmanul Hakim, “ dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di madrasah sambas ini juga terdapat RPP, silabus dan buku panduan pelaksanaan. Jadi di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga ini semuanya sudah tersusun, terdata dan tercatat dengan baik”.¹³³

Dalam suatu organisasi atau lembaga yang didalamnya terdapat beberapa pihak yang bersangkutan seperti di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Purbalingga sendiri ada pendidik, tenaga pendidik, santri maka sangat diperlukan sekali data atau administrasi didalamnya. Disisi lain adanya data atau pengadministrasian dalam suatu lembaga juga bertujuan untuk memudahkan pencarian bilamana suatu saat dibutuhkan kembali.

¹³² Hasil Wawancara dengan Ustad Alfian Khoeri, Koordinator Tahfidz Putra dan Putri Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 02 Desember 2023 Pukul 10.00 WIB.

¹³³ Hasil Wawancara dengan Muhafidz M. Luqmanul Hakim, Pengampu Tahfidz Kelas XI Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 02 Desember 2023 Pukul 08.00 WIB.

4) Mesin (*Machines*)

Dalam suatu organisasi atau lembaga terkhusus di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga, Mesin diartikan sebagai media atau teknologi yang dibutuhkan dalam proses pelaksanaan program unggulan tahfidz Al-Qur'an. Yang mana tujuan dari adanya media atau teknologi harapannya dapat membantu dalam menjalankan rangkaian- rangkaian manajemen.

Di Madrasah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga, Media digunakan dibagi menjadi dua yaitu media yang digunakan untuk membuat administrasi atau laporan hasil dan media yang berbentuk barang pembantu proses pembelajaran program tahfidz Al-Qur'an.

a. Media Administrasi

Media atau teknologi yang digunakan Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga dalam membantu keberhasilan program tahfidz adalah komputer dan hp. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustad Muhammad Adnan yaitu;

“ Media yang kami butuhkan dalam pelaksanaan tahfidz untuk lebih spesifiknya tidak ada, paling ya komputer dan Hp untuk membuat laporan, RPP, Silabus, pembuatan jadwal, jurnal tahfidz, daftar nilai dan hadir, catatan hafalan dan aplikasi khusus yang dapat digunakan untuk memantau santri dalam program tahfidz Al-Qur'an.”¹³⁴

b. Media Pembelajaran

Dalam pembelajaran tahfidz di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga, media utama

¹³⁴ Hasil Wawancara dengan Muhafidz M. Adhnan, Pengampu Tahfidz Kelas XII Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 02 Desember 2023 Pukul 08.00 WIB.

yang digunakan adalah Mushaf Al-Qur'an. Hal demikian diperjelas oleh ustad Muhammad Abdul Latif yaitu;

“ Media yang digunakan dalam proses tahfidz yaitu Mushaf Al-Qur'an, karena di MA kan santrinya sudah nalar beda dengan yang masih MI yang bisa menggunakan alat bantu seperti IMP3 , kalau dikami menggunakan itu kami kurang waktunya”.¹³⁵

5) Metode (*Method*)

Metode atau cara yang digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an tempat satu dengan yang lainnya pasti berbeda, dengan adanya metode atau cara tertentu harapannya akan mempermudah dalam proses kegiatan terkhusus dalam menghafalkan Al-Qur'an. Di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Purbalingga metode yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an diantaranya ;

a. Metode Ummi

“Pelaksanaan tahsin dan tahfidz menggunakan metode ummi, jadi semua santri wajib menggunakan metode ini, berbeda dengan metode haris yakni khusus untuk santri yang sudah dibina”.¹³⁶

Hal ini juga diperkuat oleh ustadz Maftukhin, S.Pd selaku kepala madrasah, beliau menyampaikan; “Metode ummi kan membantu anak untuk tartil, setelah membaca Al-Qur'an dengan tartil boleh menggunakan metode lainnya yaitu Haris”.¹³⁷

¹³⁵ Hasil Wawancara dengan Muhafidz M. Abdul Lathif, Pengampu Tahfidz Kelas X Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 02 Desember 2023 Pukul 08.00 WIB.

¹³⁶ Hasil Wawancara dengan Muhafidz M. Luqmanul Hakim, Pengampu Tahfidz Kelas XI Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 02 Desember 2023 Pukul 08.00 WIB.

¹³⁷ Hasil Wawancara dengan Ustadz Maftukhin, S.Pd, Kepala Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 02 Desember 2023 Pukul 09.00 WIB.

b. Metode Haris

“Metode haris atau halaman dan baris adalah metode yang kami buat sendiri (yayasan), jadi santri bisa menyebutkan halaman, baris dan letaknya seperti ustadz Adi Hidayat. Metode ini juga digunakan santri dalam menitsqon (*Itsqon/Mutqin*) santri dalam hafalan Al-Qur’annya dan memang benar sangat membantu “.¹³⁸

6) Pasar (*Market*)

Pasar disini dapat diartikan sebagai mempromosikan suatu barang atau produk sebagaimana suatu perusahaan . Dalam hal ini bagaimana madrasah atau sekolah memberitahu, mengenalkan dan juga merekrut agar mereka ikut bergabung didalamnya.

“Awalnya madrasah ini mendapatkan bantuan peserta didik dari Isy Karima, namun seiring berjalannya waktu apalagi pas covid kami benar-benar harus berusaha mencari murid. Karena bagaimanapun pada saat itu keadaan tidak memungkinkan untuk menerima murid dari Isy Karima”.¹³⁹

Berbagai cara pemasaran telah dilakukan, agar Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur’an Istiqomah Sambas tetap eksis di kalangan masyarakat, dimana setiap waktu persaingan sekolah semakin banyak dan memberikan bantuan atau beasiswa yang begitu luar biasa. Hal demikian menjadikan Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur’an Istiqomah Sambas melakukan berbagai cara , sebagaimana yang disampaikan oleh ustad Hanu Widi Permono, S.Pd bahwa ;

“Intinya di beberapa kalangan memang di madrasah ini terbilang cukup mahal, perlu diketahui bahwa pangsa-pangsa kami bukan hanya di purbalingga, kalau hanya di purbalingga saja kami tidak akan dapat murid apalagi kemarin pas covid dan pasca covid, ketika covid mereka nyari sekolah terdekat, karena apa ya pembelajaran online

¹³⁸ Hasil Wawancara dengan Ustadzah Maemunah,S.Sy Kepala Bidang Boarding Putri Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur’an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 02 Desember 2023 Pukul 09.00 WIB.

¹³⁹ Hasil Wawancara dengan Ustad Maftukhin,S.Pd Kepala Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur’an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 04 Desember 2023 Pukul 09.00 WIB.

Jadi sasaran kami yaitu sekolah IT, *Door to door* dari berbagai macam sekolah IT, Sasaran kami sekolah berbasis Muhammadiyah kalau NU itu jarang karena mereka punya jaringan tersendiri, sampai sekarang pun kami sering safari PPDB ke Jawa Barat sampai ke Jakarta kemudian di sosial media kita endorse di info Purbalingga, Jadi pemasaran kami tidak semua kalangan. Selain itu juga kami mencari para muhafidz yang tidak memiliki biaya untuk melanjutkan sekolah, maka kami akan memberikan beasiswa bahkan kalau pencapaian disini bagus kami akan memberikan reward atau uang saku”.¹⁴⁰

2. Metode Pembelajaran Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an

Berikut ini adalah metode-metode yang digunakan oleh Santri dalam menghafalkan Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas dalam proses tahfidz Al-Qur'an.

“Metode yang digunakan di MA sini cukup banyak, seperti metode Talaqqi, Talqin, Simai, Tikrar dan Tasmi. Kami tidak memaksakan untuk menggunakan satu metode tertentu melainkan membebaskan menyesuaikan kemampuan mereka dalam menghafal Al-Qur'an. Namun seringnya dari mereka menggunakan metode takrir atau mengulang- ngulang bacaan”.¹⁴¹

a. Talaqqi

Sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya, metode talaqqi yaitu Metode menghafal Al-Qur'an dengan cara menyertorkan hafalan atau memperdengarkan hafalannya terhadap guru atau mentor. Di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas dalam menyertorkan hafalan atau ziyadahnya yaitu kepada Muhafidz atau Muhafidzah sesuai dengan masing-masing kelas.

¹⁴⁰ Hasil Wawancara dengan Ustadz Hanu Widi Purnomo, S.Pd.I, Kepala Bidang Boarding Putra Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 02 Desember 2023 Pukul 09.00 WIB.

¹⁴¹ Hasil Wawancara dengan Ustad Alfan Khoeri, Koordinator Tahfidz Putra dan Putri Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 02 Desember 2023 Pukul 10.00 WIB.

b. Talqin

Metode talqin yaitu penanaman konsep cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar oleh muhafidz, kemudian peserta didik mengikuti atau menirukan bacaan yang dicontohkan. Di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas metode ini digunakan pada saat proses pembelajaran tahsin pada peserta didik baru.

c. Scanning

Metode scanning adalah metode menghafal Al-Qur'an dengan cara memfokuskan pada kemampuan memindai suatu halaman yang sedang dihafalkan sehingga memperoleh gambaran mengenai bentuk tulisan, letak, baris, dan nomor ayatnya. Metode ini digunakan di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas pada saat pelaksanaan program tahfidz bagi peserta didik khusus mengambil Haris (halaman dan baris).

d. Sima'i

Metode sima'i merupakan metode dengan cara mendengarkan suatu bacaan yang akan dihafalkan. Di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas metode sima'i dilakukan oleh muhafidz atau muhafidzah yaitu dengan cara membacakan ayat yang akan dihafalkan terlebih dahulu agar santri mendengarkan secara baik-baik yang kemudian dihafalkan. Selain demikian juga pada saat ujian tahfidz sekali duduk setiap satu juz, kelipatan 5 juz dan munaqosah baik ayat maupun haris.



Gambar 4.14. Kegiatan Simakan Al-Qur'an

e. Tasmi

Metode memperdengarkan hafalan kepada sesama teman yang menghafalkan Al-Qur'an atau kepada yang lebih mutqin atau lancar hafalannya. Tujuannya yaitu untuk menjaga hafalan dan memperlancar hafalan sekaligus untuk mengetahui dimana letak ayat yang salah atau keliru. Di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas, kegiatan tasmi dilakukan secara rutin setiap satu pekan sekali atau pada saat malam liburan, tasmi selapanan pada hari ahad kliwon dan pada kegiatan dauroh tahfidz yang dilakukan setahun sekali.



Gambar 4.15. Kegiatan Tasmi' Al-Qur'an

f. TIKRAR

Tikrar atau mengulang hafalan. Untuk menjaga hafalan supaya tetap terjaga dan tidak lupa maka diharuskan untuk sering-sering mengulang hafalan. Untuk mengulang hafalan sifatnya individu bisa dilakukan kapan saja. Untuk mengulang hafalan di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas dilakukan pada saat muroja'ah baik mandiri maupun muroja'ah terbimbing, yang dilaksanakan setelah shalat ashar dan magrib.¹⁴²

¹⁴² Dokumen Program Tahfidz Al-Qur'an Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga, pada tanggal 26 Desember 2023



Gambar 4.15 Kegiatan Muroja'ah Al-Qur'an

Di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas juga terdapat dua metode dalam proses Tahsin dan Tahfidz yaitu metode Ummi dan Haris.

“Terkait metode pembelajaran tahsin kami menggunakan metode ummi yaitu metode yang digunakan untuk membantu anak membaca dengan tartil. Kemudian untuk metode pembelajaran tahfidz pada saat ziyadah atau muroja'ah kami menggunakan metode ummi wajib bagi semua santri dan metode haris (halaman dan baris) bagi santri yang sudah dibina”.¹⁴³

a. Metode Ummi

Sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya, metode ummi adalah salah satu cara menghafalkan Al-Qur'an dengan memasukkan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas metode ummi diterapkan pada pelaksanaan tahsin yaitu kepada santri baru untuk menguji bagaimana kualitas membaca Al-Qur'an apakah diperlukan pembinaan khusus atau cukup dengan 2 pekan dan pelaksanaan tahsin ini juga digunakan sebagai dasar pengelompokan program selanjutnya yaitu tahfidz.

¹⁴³ Hasil Wawancara dengan Muhafidz M. Luqmanul Hakim, Pengampu Tahfidz Kelas XI Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 02 Desember 2023 Pukul 08.00 WIB.

b. Metode Haris

Metode haris merupakan singkatan dari kata halaman dan baris, metode ini yang mencetuskan adalah ustad Khozin santri pondok pesantren Nurul Fikri Bandung. Dalam metode haris santri dituntut tidak hanya menghafalkan ayat Al-Qur'an saja melainkan menghafalkan halaman, baris, nomor ayat serta posisi dalam mushaf Al-Qur'an. Dengan adanya metode ini sangat membantu santri dalam menitsqonkan atau menguatkan hafalan Al-Qur'an. Di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas, santri yang telah menyelesaikan hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode ini juga diperbolehkan untuk mengambil sanad dari beliau Syekh Dr. Muhammad Yahya Juman dari Yaman. Gambaran pelaksanaan metode tahfidz Haris di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas dijelaskan oleh Muhafidz M. Adhnan ;

“Pelaksanaan tahfidz metode haris, diawali dengan santri menyetorkan satu kuadran atau seperempat juz yang akan dihafalkan dengan menyebutkan kata setiap awalan ayat depannya saja tidak sampai satu ayat. Kemudian hari selanjutnya menyetorkan satu halaman terlebih dahulu, bolak balik atas bawah dan tengah atas tengah bawah. Dengan bantuan metode scanning mereka ditugaskan untuk membayangkan dimana titik tengahnya dan letaknya. Nanti ketika ditanya maka akan langsung teringat apakah ayat tersebut dari tengah ke atas atau tengah ke bawah. Seperti itu terus prosesnya sampai dengan satu juz dan setiap satu kuadran kita ulang lagi”.¹⁴⁴

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Keberhasilan Tahfidz Al-Qur'an

Dalam menghafalkan Al-Qur'an pasti terdapat banyak sekali rintangan dan cobaan, jika tidak didasari dengan niat, tekad dan kesabaran yang kuat maka menghafalkan Al-Qur'an akan sangat susah bahkan akan mengalami kegagalan. Oleh karena itu dalam menghafalkan Al-Qur'an

¹⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Muhafidz M. Luqmanul Hakim, Pengampu Tahfidz Kelas XI Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 02 Desember 2023 Pukul 08.00 WIB.

tentunya ada beberapa faktor yang dapat membantu dan mendukung dalam proses menghafal begitu juga sebaliknya terdapat faktor penghambat atau penghalang suksesnya menghafalkan Al-Qur'an, karena dalam setiap proses apapun itu pasti tidak berjalan dengan mulus secara terus menerus terdapat kerikil-kerikilnya.

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam menghafalkan Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas setiap guru atau Muhafidz berbeda-beda. 1 Memberikan motivasi, Sebagaimana disampaikan oleh Ustadzah Maemunah,S.Sy bahwa ; “Setiap anak pasti memiliki pemahaman, kepribadian yang berbeda-beda dalam mengatasi kendala-kendala seperti malas, kurang pemahaman, tidak semangat dan masih banyak lagi kalau kita mau peta satu persatu. Yang bisa kami lakukan adalah memberikan motivasi bahwa efek dari menghafalkan Al-Qur'an itu tidak hanya di akhirat saja melainkan dunia juga. Seperti mendapatkan beasiswa, uang saku, seperti alumni kita yang bisa masuk kedokteran dengan biaya yang sungguh relatif kecil. Hal-hal demikian merupakan bentuk motivasi anak untuk bisa semangat lagi, fokus pada tujuan, ya walaupun hal demikian itu bukan tujuan kita dalam menghafalkan Al-Qur'an itu hanya bonus dari Allah Swt”.¹⁴⁵ 2 Memberikan hukuman atau tambahan waktu, sebagaimana yang disampaikan oleh muhafidz M. Abdul Latif bahwa ; biasanya kalau saya menemui santri yang malas, ketinggalan target hafalan maka saya akan memberikan hukuman yaitu disuruh ngaji atau saya kasih tambahan waktu yang normalnya pagi setelah sholat Shubuh dan malam setelah sholat Magrib maka saya tambah jam nya, karena terdapat beberapa alasan kurang jam dalam menghafalkan Al-Qur'an yaitu sibuk di sekolahan”.¹⁴⁶ 3 Mendampingi dan memaklumi,

¹⁴⁵ Hasil Wawancara dengan Ustadzah Maemunah,S.Sy Kepala Bidang Boarding Putri Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 02 Desember 2023 Pukul 09.00 WIB.

¹⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Muhafidz M. Abdul Lathif, Pengampu Tahfidz Kelas X Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 02 Desember 2023 Pukul 08.00 WIB.

sebagaimana yang disampaikan oleh muhafidz M. Adhnan bahwa ; “ kita tidak bisa mengatur anak-anak untuk bisa semangat terus menerus pasti terdapat titik malasnya. maka kami sebagai pengampu dari mereka, kami akan mengarahkan jika memang belum siap untuk menambah setoran hafalan maka kami akan memaklumi itu akan tetapi kami mengharuskan untuk tetap mengikuti pembelajaran tahfidz, harapannya dengan melihat teman-teman yang semangat, yang terus berjuang maka akan ikut termotivasi dan semangat kembali. Yang terpenting jika melihat santri yang sedang down jangan dibiarkan, disamping kita memaklumi kita juga mendampingi, yuk hafalan satu ayat dua ayat dan seterusnya”.¹⁴⁷ 4

Mengadakan Dauroh, sebagaimana yang disampaikan oleh Muhafidz Yasin, bahwa ; “ satu tahun sekali terdapat kegiatan dauroh (program karantina Al-Qur’an yang difokuskan untuk menghafal, murojaah dan memperbaiki hafalan) kegiatan ini dijadikan sebagai cara untuk mengejar hafalan, bilamana pada saat program tahfidz tertinggal”.¹⁴⁸



Gambar 4.17 Kegiatan Dauroh Tahfidz Al-Qur’an
Bersama Syaikh Muhammad Yahya Juman (Yaman)

¹⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Muhafidz M. Adhnan, Pengampu Tahfidz Kelas XII Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur’an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 02 Desember 2023 Pukul 08.00 WIB.

¹⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Muhafidz Yasin, Pengampu Tahfidz Kelas X Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur’an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 02 Desember 2023 Pukul 08.00 WIB.

b. Faktor penghambat

Kendala-kendala dalam melaksanakan program unggulan tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas adalah umumnya karena faktor dari internal santri seperti rasa malas, tingkat kecerdasan yang lemah, tidak pandai membagi waktu antara sekolah dan pondok, semangat yang naik turun dan lain sebagainya. Untuk faktor eksternal seperti lingkungan sekolah, guru dan sarana prasarana di Madrasah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas tidak menjadi kendala atau bagian dari penghambat keberhasilan program tahfidz Al-Qur'an, karena Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas dalam mengelola manajemen sudah cukup baik dan semuanya terstruktur dengan jelas dan tertata. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala bidang boarding putri yaitu ustadzah Maemunah,S.Sy bahwa ; “ kendala yang paling berasa di kami itu mengenai anak- anak, karena bagaimanapun pasti ada saja fase anak malas, semangatnya turun apalagi ditambah potensi dari anak yang kurang, ntuk kendala di guru kami jarang, kami selalu berkomitmen terhadap peraturan-peraturan dan target pelaksanaan”.¹⁴⁹

C. Analisis Data

1. Manajemen Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Dalam Mencetak Hafidz Hafidzah Melalui Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an.

Setelah penulis menggali dan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian data disajikan dan dianalisis. Dalam proses menganalisis data mengenai manajemen lembaga pendidikan istiqomah sambas purbalingga dalam mencetak hafidz hafidzah melalui program unggulan tahfidz Al-Qur'an yang berada di madrasah aliyah tahfidzul qur'an istiqomah sambas, yang berdasarkan teori manajemen yang dikemukakan oleh George R.Terry sudah sesuai dan berjalan dengan baik mulai dari fungsi-fungsi manajemen dan unsur-unsur

¹⁴⁹ Hasil Wawancara dengan Ustadzah Maemunah,S.Sy Kepala Bidang Boarding Putri Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga Pada Tanggal 02 Desember 2023 Pukul 09.00 WIB.

manajemen yang sudah ada dipembahasan BAB II, adapun yang menjadi analisis dalam setiap fungsi dan unsur manajemen adalah sebagai berikut;

a. Fungsi-Fungsi Manajemen

1) Perencanaan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an

Secara keseluruhan berdasarkan data yang telah diperoleh dan observasi lapangan untuk perencanaan dalam manajemen program unggulan tahfidz Al-Qur'an sudah bisa dikatakan sangat baik, karena semua perencanaan yang telah dibuat dapat mempermudah manajemen dalam mencetak hafidz hafidzah melalui program unggulan yang sudah tersistem serta menjadikan alur jalannya kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan lebih terarah. Salah satu kegiatan dalam proses perencanaan adalah membuat dan menetapkan tujuan, karena tujuan nantinya akan dikembangkan untuk menentukan arah dari semua kegiatan yang akan dilakukan kedepannya. Tujuan dari adanya program unggulan tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga adalah mencetak hafidz serta hafidzah yang memiliki wawasan pengetahuan umum yang luas dan pemahaman agama yang mendalam.

Perencanaan program unggulan tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas meliputi beberapa macam diantaranya membuat kurikulum pendidikan, membuat materi tahfidz, dan menetapkan sasaran mutu.

Dalam membuat kurikulum pendidikan, Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas menerapkan kurikulum perpaduan anatar kurikulum kementrian agama, departemen pendidikan, dan kurikulum yayasan istiqomah sambas. Kurikulum pendidikan Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga diantaranya bidang studi umum, pendidikan agama islam dan bidang studi kepondokan.

Perencanaan selanjutnya yaitu membuat materi tahfidz yang didalanya terbagi menjadi dua yaitu target hafalan dan *breakdown* hafalan. Perencanaan materi tahfidz di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas dibuat atas kebijakan lembaga dan para guru. Target tahfidz secara keseluruhan adalah 15 juz untuk bidang kefokus SainTek SosHum dan 30 juz untuk bidang kefokus keagamaan. Rincian target tahfidz diantaranya yaitu 6 juz dikelas 10 SainTek dan SosHum, 12 juz dikelas 10 keagamaan, 6 juz dikelas 11 SainTek dan SosHum, 12 juz dikelas 11 keagamaan, 3 juz dikelas 12 semester awal, 6 juz dikelas 12 semester awal dan dikelas 12 semester akhir digunakan untuk murojaah dan menguatkan hafalan. *Breakdown* tahfidz digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pertimbangan dan telaah oleh tim tahfidz (kabid, koordinator dan muhafidz/ah) agar program tahfidz dapat tercapai sesuai dengan target, selain demikian *breakdown* tahfidz juga akan sangat mempermudah dalam melakukan pembagian target hafalan setiap hari, pekan dan semesternya. Contohnya yaitu dikelas 10 semester pertama yang dihafal adalah juz 30, 29,28,27 dan 26 dengan jumlah pertemuan 124 hari 224 jam tahfidz.

Perencanaan program unggulan tahfidz Al-Qur'an yang terakhir adalah menetapkan sasaran mutu yang berbentuk dokumen-dokumen. Di dalam dokumen sasaran mutu terdapat target-target program tahfidz beserta target presentasi yang sudah dan akan tercapai. Salah satunya adalah pencapaian *halaqoh* tahfidz setiap ba'da shubuh dan ba'da maghrib selain hari sabtu dan minggu sesuai target yang telah ditetapkan dengan presentasi hasil yang sudah tercapai di tahun 2023 adalah 85 % dan akan dicapai di tahun 2024 adalah 90 %.

2) Pengorganisasian Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an

Fungsi yang selanjutnya setelah perencanaan pada program unggulan tahfidz Al-Qur'an adalah fungsi pengorganisasian. Pengorganisasian merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam manajemen suatu lembaga, karena dengan adanya pengorganisasian atau pembagian tugas dan tanggungjawab perencanaan-perencanaan yang sudah dibuat akan disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki. Di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas pengorganisasian dibagi menjadi dua yaitu pengorganisasian pendidik dan peserta didik atau santri.

Pengorganisasian pendidik di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas dalam program unggulan tahfidz Al-Qur'an dilakukan dengan menempatkan guru sesuai dengan jabatan sesuai dengan struktur organisasi. Selain demikian untuk menunjang pengorganisasian pendidik juga disusun dokumen *job description*.

Pengorganisasian peserta didik di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas meliputi pembagian halaqah tahfidz yang dilakukan setiap awal tahun pelajaran setelah melalui ujian tahsin. Pembagian halaqah tahfidz didasarkan pada tingkat pemahaman ilmu tajwid, banyaknya hafalan yang telah didapat, serta psikologis peserta didik. Untuk rasio atau perbandingan pengampu dengan peserta didik pada halaqah tahfidz yaitu 1: 8-10 dengan ini, menurut penulis rasio ini sudah cukup ideal mengingat jumlah target tahfidz yang telah ditentukan yaitu 3 dan 6 juz persemester.

3) Pelaksanaan dan Penggerakan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an

Pelaksanaan merupakan bagian dari implementasian fungsi perencanaan dan pengorganisasian dalam proses manajemen, karena tanpa adanya pelaksanaan dan penggerakan dapat

dipastikan proses manajemen tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien bahkan akan berakibat fatal dan sia-sia. Dalam pelaksanaan program unggulan tahfidz Al-Qur'an dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya: Penilaian hukum tajwid, tahsin Al-Qur'an, tahfidz Al-Qur'an. Tahapan pelaksanaan program unggulan tahfidz Al-Qur'an yang seperti ini menurut penulis sudah tepat, karena dimulai dari tahapan yang pertama yaitu penilaian hukum tajwid. Dari hasil penilaian hukum tajwid di madrasah aliyah tahfidzul qur'an istiqomah sambas akan diketahui kemampuan ilmu tajwid bagi peserta didik apakah sudah mencukupi standar kemampuan atau belum mencukupi. Dari hasil ini akan diperoleh keputusan apakah perlu dilakukan privat tahsin atau langsung pembagian halaqah tahfidz sesuai dengan target yang sudah ditetapkan.

Dalam proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas dilakukan dengan berbagai metode, diantaranya meliputi; metode talaqqi, talqin, *scanning*, sima'i, tasmi, dan tiktir. Untuk menghindari kebosanan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an metode yang digunakan oleh muhafidz/ ah berbeda-beda disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan peserta didik. Selain demikian metode tahfidz Al-Qur'an juga dibagi menjadi dua metode ummi pada pelaksanaan tahsin dan metode haris pada pelaksanaan tahfidz bagi peserta didik pilihan. Tahapan pelaksanaan pembelajaran tahfidz dibagi menjadi tiga yaitu tahap awal, inti dan akhir .

4) Evaluasi dan Pengawasan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an

Evaluasi dan pengawasan merupakan suatu proses dalam memastikan bahwa segala aktivitas yang telah dilakukan sesuai dengan perencanaan dan pengorganisasia yang telah dibuat sebelumnya. Evaluasi program unggulan tahfidz Al-Qur'an di madrasah aliyah tahfidzul qur'an istiqomah sambas dibagi menjadi

dua bagian yaitu evaluasi terhadap peserta didik dan evaluasi terhadap administrasi. Evaluasi terhadap peserta didik dilakukan dengan pelaksanaan ujian tahfidz yang dilaksanakan setiap 1, 5, 15 dan 30 juz serta ujian munaqosah haris secara terbuka. Sedangkan evaluasi terhadap administrasi dilakukan dengan melihat hasil absensi, hasil ujian, laporan pencapaian tahfidz dan hasil rapat setiap akhir pekan. Menurut penulis evaluasi yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas dalam program unggulan tahfidz Al-Qur'an ini sudah sangat ideal, karena bentuk evaluasi yang dilakukan tidak hanya berdasarkan hasil administrasinya saja melainkan hasil prakteknya yaitu ujian tahfidz Al-Qur'an.

Pengawasan program unggulan tahfidz Al-Qur'an di madrasah aliyah tahfidzul qur'an istiqomah sambas dilakukan oleh tim supervisor dan tim auditor yang meliputi pihak yayasan, kepala madrasah, kepala bidang dan koordinator tahfidz. Pelaksanaan supervisi terhadap program unggulan tahfidz Al-Quran dilakukan dua kali semester atau empat kali dalam satu tahun pelajaran. Sedangkan pelaksanaan audit terhadap program unggulan tahfidz Al-Qur'an dilakukan setiap satu semester atau dua kali dalam satu tahun pelajaran. Berdasarkan hasil pelaksanaan pengawasan program unggulan tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas yang meliputi kegiatan supervisi dan audit pada tanggal 29 Mei 2023 mendapatkan hasil yang cukup efektif, dibuktikan dengan ditemukan berbagai permasalahan yang nantinya dibutuhkan perbaikan agar program unggulan tahfidz Al-Qur'an lebih berjalan efektif dan efisien kedepannya.

b. Unsur-Unsur Manajemen

1) *Man* (Manusia)

Manusia atau bisa disebut sebagai sumber daya manusia yang ada di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga dapat dikatakan sudah cukup bagus, walaupun masih sedikit peluang SDM dari luar yayasan untuk ikut andil dalam mensukseskan program unggulan tahfidz Al-Qur'an. Manajemen sumber daya manusia di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas sudah dikatakan cukup bagus karena, muhafidz/ah (pengampu) bidang tahfidz Al-Qur'an hampir semuanya sudah pernah menyelesaikan hafalan Al-Qur'an 30 Juz, dengan diimbangi keahlian lain-lainya dan setelah menjadi bagian dari Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas nantinya akan diberikan pelatihan-pelatihan khusus untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang baik.

2) *Money* (Uang)

Keuangan merupakan sesuatu perkara yang sangat sensitif dan menjadi pertimbangan besar di setiap orang tua yang hendak memasukan anaknya ke Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas. Berkaitan dengan uang maka tidak hanya sebagai alat transaksi semata, melainkan juga sebagai salah satu kunci dari keberhasilan dan kesuksesan suatu program salah satunya yaitu tahfidz Al-Qur'an. Dengan demikian keuangan atau biaya dalam program unggulan tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas diatur dengan sedetil mungkin di setiap awal tahun pembelajaran, jadi semuanya sudah tercatat diawal semester tidak ada biaya tambahan disetiap akan mengadakan kegiatan. Hal demikian untuk menghindari terjadinya kekeliruan atau permasalahan yang terjadi jika anak sudah masuk madrasah. Tidak hanya demikian, Madrasah Aliyah Tahfidzul

Qur'an Istiqomah Sambas juga memberikan beasiswa kepada santri yang berprestasi dan memiliki semangat belajar yang tinggi.

3) *Materials* (Bahan dan Perlengkapan)

Material juga diartikan sebagai bahan atau data. Di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas sudah pasti terdapat banyak orang, oleh karenanya untuk mempermudah dalam melakukan dan menyimpan data-data penting mengenai santri dan program unggulan tahfidz Al-Qur'an maka sangat diperlukan pendataan secara sistematis dan terstruktur. Diantara data-data penting yang digunakan oleh Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas dalam menunjang terlaksananya program unggulan tahfidz Al-Qur'an yaitu; buku panduan tahfidz, breakdown tahfidz, jadwal kegiatan tahfidz, absensi tahfidz, laporan hasil ujian tahfidz dan raport tahfidz.

4) *Machines* (Mesin)

Untuk mempermudah dalam menjalankan dan mensukseskan program unggulan tahfidz Al-Qur'an, Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas dibantu oleh mesin, media atau teknologi yang diantaranya' Pertama, komputer/laptop yang digunakan untuk membuat dan menyimpan berbagai macam data misalnya seperti administrasi surat menyurat, pembuatan silabus, RPP, dan buku. Kedua, HandPhone (HP) yang digunakan untuk memantau santri melalui aplikasi sistem tahfidz Al-Qur'an dan juga untuk dokumentasi setiap kegiatan yang terlaksana dari program unggulan tahfidz Al-Qur'an yang nantinya dokumentasi tersebut dijadikan sebagai bukti atas terlaksananya program unggulan tahfidz Al-Qur'an.

5) *Method* (Metode)

Metode yang digunakan oleh Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas dalam pelaksanaan program unggulan tahfidz Al-Qur'an yang terdiri dari tiga proses yaitu penilaian

hukum tajwid, tahsin dan tahfidz adalah menggunakan metode ummi dan haris (halaman dan baris). Selain demikian, dalam proses pelaksanaan tahfidz juga terdapat metode lain diantaranya metode talaqqi, talqin, scanning, sima'i, tasmi' dan tiktir. Berdasarkan metode yang ada di madrasah aliyah tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas menurut penulis sudah sangat baik, karena tidak hanya menggunakan satu metode tertentu yang pada akhirnya akan membuat santri bosan dan jenuh.

6) *Market* (Pemasaran)

Bentuk pemasaran yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas cukup baik dan membuahkan hasil yang efektif, dibuktikan dengan Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas sekarang bisa mencari siswa sendiri tanpa harus meminta dari yayasan Isy karima. Diantara bentuk pemasarannya yaitu *door to door* ke sekolah-sekolah berbasis IT, safari PPDB ke berbagai tempat yang berada di pulau Jawa khususnya dan kota Jakarta, dan melakukan pemasaran melalui *endorse* sosial media yaitu melalui akun info purbalingga.

2. Metode Pembelajaran Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an

Berikut terdapat beberapa metode yang digunakan oleh Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an;

a. Talaqqi

Metode talaqqi merupakan metode menghafal Al-Qur'an dengan cara menyetorkan atau memperdengarkan hafalan kepada guru atau muhafidz/ah. Di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas menyetorkan atau memperdengarkan hafalannya (*ziyadah*) pada pagi hari setelah melaksanakan sholat shubuh sampai dengan pukul 06.30 WIB.

b. Talqin

Metode talqin atau menirukan bacaan guru atau muhafidz/ah. Metode ini sudah cukup efektif diterapkan di madrasah aliyah pada saat proses tahsin yaitu setelah penilaian hukum tajwid, umumnya proses tahsin adalah dua pekan dan maksimal satu bulan.

c. Scanning

Metode scanning atau memindai suatu halaman yang sedang dihafalkan. Metode ini digunakan oleh Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas ketika santri menghafal Al-Qur'an dengan metode haris (halaman dan baris) dimana santri akan dituntut lebih fokus dalam menghafalkan Al-Qur'an, mulai dari ayat, nomor ayat, penempatan dan barisnya.

d. Sima'i

Metode sima'i atau memperdengarkan ayat yang akan dihafal dan yang sudah dihafalkan. Metode ini dilakukan pada saat ujian tahfidz baik setiap juz, kelipatan 5 juz ataupun pada saat ujian terbuka tahfidz (munaqosyah).

e. Tasmi'

Metode tasmi' atau memperdengarkan hafalan kepada sesama teman atau kepada yang lebih mutqin hafalannya. Metode ini rutin digunakan oleh Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas pada saat pelaksanaan dauroh tahfidz, kegiatan ini dilaksanakan disetiap akhir tahun pembelajaran yakni selama kurang lebih satu bulan.

f. Tikrar

Metode tikrar atau mengulang hafalan. Metode ini digunakan setiap hari oleh santri Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas untuk menjaga dan memperkuat hafalan Al-Qur'annya yakni pada saat murpja'ah hafalan setelah sholat ashar dan maghrib.

Di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga, selain menggunakan 6 metode diatas juga terdapat dua

metode lain yaitu metode ummi dan haris. Metode ummi diterapkan pada saat pembelajaran tahsin yang wajib bagi seluruh santri, sedangkan metode haris (halaman dan baris) diterapkan pada pembelajaran tahfidz yang diperuntukan bagi santri khusus yang sudah mencapai hafalan lebih dari 15 juz dan mengambil metode haris yang pada nantinya diperbolehkan untuk mengambil sanad dari Syekh Dr. Muhammad Yahya Juman dari Yaman.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Keberhasilan Program Tahfidz Al-Qur'an

Program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga menjadi salah satu program unggulan dari madrasah yang disahkan oleh yayasan dan kementerian agama. Dalam kesuksesan pelaksanaan program unggulan tahfidz Al-Qur'an sudah pasti tak lepas dari yang namanya faktor pendukung dan penghambat. Diantara faktor pendukung kesuksesan program unggulan tahfidz Al-Qur'an adalah peran orang tua yang begitu besar, semangat santri dalam menghafalkan Al-Qur'an, SDM para muhafidz/ muhafidzah serta orang yang terlibat penting didalamnya, dan berbagai strategi yang dilakukan yayasan dalam mensukseskan program tahfidz Al-Qur'an seperti memberikan reward, mengadakan dauroh dan lain sebagainya.

Sedangkan faktor yang menjadikan program unggulan tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas tertunda keberhasilannya menurut penulis berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan diantaranya kesusahan dalam mengatur waktu antara kegiatan pondok dengan kegiatan sekolah yang mana jika tidak bisa mengaturnya akan sangat berdampak pada target hafalan santri, masih terdapat beberapa muhafidz/ muhafidzah yang belum memiliki pendidikan formal yang mumpuni walaupun hal demikian tidak menjadi kendala yang serius akan tetapi profesi keguruan atau mengajar belum bisa diterapkan secara maksimal dan faktor-faktor internal dari dalam diri santri tersebut seperti malas, kecerdasan intelektual, dan lain sebagainya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian diatas mengenai Manajemen Lembaga Pendidikan Istiqomah Sambas Purbalingga dalam Mencetak Hafidz Hafidzah melalui Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Program tahfidz Al-Qur'an 30 juz merupakan salah satu program unggulan yang berada di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga. Mencetak generasi yang Qur'ani di segala aspek kehidupan , yang mana bukan sekedar mampu menghafalkan Al-Quran saja namun mampu juga untuk memahami, mengamalkan dan mengajarkan serta membumikan Al-Qur'an, itu semua merupakan tujuan dari diadakannya program unggulan tahfidz A-Qur'an.
2. Dalam program unggulan tahfidz Al-Qur'an sudah barang tentu dilakukan sebuah pengelolaan atau manajemen yang baik guna untuk menunjang kesuksesan, yaitu agar tujuan dan target yang telah ditetapkan dapat terealisasikan dengan efektif dan efisien. Manajemen yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah sambas sudah baik yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, penggerak dan pelaksanaan, serta evaluasi dan pengawasan atas program unggulan yang telah dijalankan.
 - a. Perencanaan program unggulan tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas diantaranya ; membuat kurikulum pembelajaran, membuat materi tahfidz (target hafalan dan *breakdown* tahfidz) dan menetapkan sasaran mutu.
 - b. Pengorganisasian program unggulan tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas diantaranya ; pembagian tugas dan tanggungjawab, membuat struktur kepengurusan, dan

- membuat *job description* serta pembagian kelompok (halaqoh) tahfidz.
- c. Penggerak dan pelaksanaan program unggulan tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas dilakukan melalui pengaplikasian pembelajaran tahfidz yang meliputi; penilaian hukum tajwid, tahsin Al-Qur'an dan tahfidz Al-Qur'an.
 - d. Evaluasi dan pengawasan program unggulan tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas diantaranya melalui pengujian hasil tahfidz Al-Qur'an (ujian tahfidz) dan evaluasi administrasi. Sedangkan pengawasan program unggulan tahfidz dilakukan dengan melakukan supervisi dan audit kinerja.
3. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas dalam mempermudah serta menunjang kesuksesan dari program unggulan tahfidz adalah dengan memberikan metode-metode pembelajaran tahfidz. Metode pembelajaran tahfidz tersebut diantaranya; Metode ummi (tahsin dan tahfidz) dan metode haris atau halaman dan baris (tahfidz khusus). Selain demikian untuk mengurangi kejenuhan serta kebosanan santri mengenai metode pembelajaran, maka madrasah aliyah tahfidzul qur'an istiqomah sambas melakukan penggabungan dari berbagai macam metode yang ada, diataranya; metode talaqqi, talqin, scanning, tasmi', dan tkrar.
 4. Terdapat beberapa faktor yang dapat mendukung serta menghambat proses tahfidz Al-Qur'an. Diantara faktor pendukung kelancaran program unggulan tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas adalah adanya peran orang tua atau keluarga, motivasi dan semangat santri, SDM para pendidik yang baik serta berbagai strategi khusus yang digunakan seperti memberikan *reward* dan melakukan *dauroh*. Sedangkan faktor penghambatnya adalah problem mengatur waktu bagi santri antara kegiatan madrasah dan pondok, masih terdapat tenaga pendidik yang belum memiliki gelar pendidikan sesuai profesinya,

dan faktor-faktor dalam diri santri seperti rasa malas, jenuh , kecerdasan intelektual dan lain sebagainya.

B. Saran-saran

Tanpa mengurangi kesuksesan dan keberhasilan yayasan Istiqomah Sambas Purbalingga terkhusus pihak Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas dan bukan bermaksud mencari kekurangan, akan tetapi semata-mata bermaksud untuk mengembangkan dan meningkatkan manajemen program unggulan tahfidz Al-Qur'an, maka penulis menyampaikan saran-saran dalam penelitian ini yaitu;

- c. Hasil dari evaluasi dan pengawasan perlu diadakan tindak lanjut, bila mana hasilnya tidak sesuai atau bahkan melampaui target yang telah ditentukan, hal ini sebagai bentuk dari pengendalian program.
- d. Perlu diadakannya pendidikan lebih lanjut bagi muhafidz/ah , untuk peningkatan kinerja pendidik karena bagaimanapun profesi guru atau mengajar, serta memahami psikologi murid didapatkan dari pendidikan lebih lanjut.
- e. Pihak manajemen perlu melakukan problem solving mengenai pengelolaan atau pembagian waktu antara kegiatan sekolah dan pondok bagi santri.

C. Penutup

Puji Syukur atas rahmat dan ridho Allah Swt, yang senantiasa membimbing dan memberikan kekuatan kepada umatnya yang dikehendaki, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu proses penelitian ini, penulis menyadari pada penelitian ini banyak sekali kekurangan dan kesalahan, baik dari segi penulisan maupun kata-kata yang kurang sesuai, hal demikian dikarenakan keterbatasan penulis. Oleh karenanya penulis sangat mengharapkan bimbingan, kritik, dan saran yang membangun guna perbaikan dan peningkatan kualitas skripsi ini. Dengan do'a dan harapan semoga penulis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Kadarman, Jusuf Udaya. *Pengantar Ilmu Manajemen Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta:Prenhallindo,2001.
- Abdul Aziz,Jamil. Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Raudhatul Athfal Jamiatul Qurra Cimahi . *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol.02, No.01, 2017.
- Ahmadi. *Islam Paradigma Ilmu Pendidikan* . Yogyakarta: Aditya Medya,1992.
- Al-hafidz,Ahsin W. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara ,1999.
- Aminudin Aziz, Fathul. *Manajemen Dalam Perspektif Islam*,2020.
- Arikunto,Suharsimi dan Cepi Safrudin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan. Pedoman Teoritis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara, Edisi Ke 2, 2010.
- Aziz, Abdul . Rauf, Abdul. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*. Bandung: PT Syamil Cipta Media,2004. Cetakan Ke 4.
- Aziz, Fathul Aminudin. *Manajemen Pesantren*, Purwokerto .STAIN Press,2014.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, KEMENDIKBUD RI Versi Tahun 2016. <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/unggul>. Diakses 3 Maret 2023.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, KEMENDIKBUD RI Versi Tahun 2016. <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/program>. Diakses 3 Maret 2023.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tahun 2016. <https://kemdikbud.go.id/entri/program>. Diakses tanggal Kamis 16 Maret 2023.
- Bafadhol,Ibrahim. *Jurnal Pendidikan Islam Di Indonesia*. vol.06, No.11, 2017.
- Bafadhol. *Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia* . *Edukasi Jurnal Pendidikan Islam* vol.06 hlm.59-72. 2003.
- Batlajery, Samuel. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial*, Vol.7,No.2, Oktober 2016.

- Burhanudin. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara, 2002.
- Charles O,Jones. *Pengantar Kebijakan Publik (Public policy)*. Terjemahan Ricky Ismanto. Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1996.
- Daradjat,Zakiyah . *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta:Bumi Aksara,2008.
- Dokumen Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga
- Dr. Musta'in, M.Si, *Komunikasi Sufistik Analisis Hermeneutik Teks Dakwah K.H Musta'in Ramly*. Yogyakarta : Maghza Pustaka, 20016.
- Effendi, Usman. *Asas Manajemen*, Jakarta: Raja Grafindo Prasada ,2014.
- Gunawan, Iman. *Metode Penelitian Kualitatif. Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hartono,Rudi. *Penerapan Kurikulum Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di MA Tahfidzul Qur'an Isy Karima , Karanganyar*, 2007.
- Hasibuan, Malayu. *Manajemen : Dasar Pengertian dan Masalah*, Jakarta:Bumi Aksara,2014.
- Hasibuan, Malayu. *Manajemen: Dasar Pengertian dan Masalah* Jakarta: PT Bumi Aksara,2016.
- Hasil Wawancara yang Dilakukan di Madrasah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas.
- Hayati, Nur Rohman. *Manajemen Pesantren Dalam Menghadapi Dunia Global, Jurnal Tarbawi*, Vol.01,No.2. 2015
- [Http://repository.uinsa.ac.id/1368/1/Syamsul%20Ma%27arif_Manajemen%20Lembaga%20Pendidikan%20Islam.pdf](http://repository.uinsa.ac.id/1368/1/Syamsul%20Ma%27arif_Manajemen%20Lembaga%20Pendidikan%20Islam.pdf). D. Diakses 2 Maret 2023.
- Jakarta: Amzal,2007.
- Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia,1989.
- Ma'arif Syamsul, Novijanti lilik dkk.*Manajemen Lembaga Pendidikan Islam UIN Sunan Ampel*. 2013
- Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas, 18 Maret 2023.
- <https://www.instagram.com/p/CsWLjlkP8q9/?igshid=MTc4MmMIYmI2ng==>

- Manullang, *Muhammad. Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia,2015.
- Maria Ulfa, Lulu. Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa MA M. Metro, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, 2018.
- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Penyiaran*. Strategi Pengelolaan Radio dan Televisi. Jakarta:Penerbit Prenada Media,2008.
- Mouloeng, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya, 1999.
- Muhaimin, Suti'ah dkk. *Manajemen Pendidikan: Aplikasi Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/ Madrasah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya,2003.
- Mulyadi. *Pengantar Manajemen*. Bogor:IN Media,2016.
- Mulyani,Sri Pamungkas dan Sri Jumini, “ *Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Highorder Thinking Skills (Hots)*, Jurnal Kajian Pendidikan Sains, Vol.04,No.02, 01 April 2018
- Mulyono. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2009.
- Munir Dan Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Kencana , 2009.
- Munjahid. *Strategi Menghafal Al-Qur'an 10 Bulan Hafal (Kiat-kiat Sukses Menghafal Al-Qur'an)*. Yogyakarta : IDEA Press, 2007.
- Muntaqo,Rifqi dan Nely Fitriana. Efektivitas Program Karantina 30 Hari Dalam Menghafal Al-Quran 30 Juz di PP Miftahul Huda Wonosobo, *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*, Vol.02, No.02, 2018.
- Nasihah, Wifaun. *Manajemen Pondok Pesantren Dalam Menghafal Al-Qur'an*. Studi Kasus Pondok Pesantren Metal Tobat Sunan Kalijaga Gandrungmangu Kabupaten Cilacap. *Skripsi* Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto,2020.

- Nurhasanah, Labibah. Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hidayat Gerning Kecamatan Tegineneg kabupaten pesawaran, Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Nurmawi, Syarifudin. *Pengelolaan Pendidikan Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif*. Medan: Perdana, Publishing, 2011.
- Pahlawan Kayo, Khatib. *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*, (
- Pusat bahasa departemen Pendidikan nasional, 2008, kamus besar bahasa Indonesia, Jakarta: Gramedia, hlm. 904, <https://oldi.lipi.go.id/public/kamus%20Indonesia.pdf>
- Qoyyun Abdul bin Muhammad bin Nashir As Saibani dan Muhammad Taqiyul Islam Qaary. *Keajaiban Hafalan, Bimbingan Bagi Yang Ingin Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Al-Haura, 2009.
- Quraish Shihab, Muhammad. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizab, 1996.
- R. Terry, George. *Asas-Asas Manajemen*. Terjemahan Winardi. Bandung: Alumni, 2001.
- R. Terry, George. *Principle Of Management* Terjemah tesis Tri Yulia Ningrum. IAIN Purwokerto 2021
- R. Terry, George. *Prinsip Manajemen*. Richard. Rumah Illionis 1972.
- R. Terry, George dan Rue Leslie W. *Dasar-Dasar Manajemen*, Terjemahan Handoko, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001. [Http://matiqistiqomahsambas.com//Profil/](http://matiqistiqomahsambas.com//Profil/). Diakses pada tanggal 20 Maret 2023.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008) hlm. 277
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2008. <https://resitory.uinsu.ac.id/2839/1/ilmu%20Pendidikan%20Islam.pdf>
- Salim Baduwailan, Bin Ahmad. *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Kiswah, 2014.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2018.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta, 2014.
- Suharsimi, Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: pedoman Teoritis Praktif Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Sukarna. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV.Mandar Maju,2011.
- Sulistyorini dan Fathurrahman. *Esensi Manajemen Pendidikan Islam: Pengelolaan Lembaga Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Kalimedia,2016.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003
- Suti'ah, Muhaimin dan Sugeng Listyo Prabowo. *Manajemen Pendidikan* Jakarta:Kencana 2009.
- Syaodih, Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Taofik, Ahmad. *Jurnal Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia*, Vol.02, No.02, 2020.
- Triwiyanto, Teguh. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Umar, Bukhari. *Imu Pendidikan Islam*. Jakarta:Amzah, 2010.
- Undang- Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang SISDIKNAS
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, No.20 Tahun 2003 Pasal 26 Ayat 4.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, No.20 Tahun 2003 Pasal 26 Ayat 3.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, No.20 Tahun 2003, Tentang Jalur Pendidikan Nasional.

Usman,Husaini. *Manajemen : Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Wahyuni, Ajeng dan Syahid, Ahmad. *Tren Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Metode Pendidikan Anak. Jurnal Elementary* Vol.5, No.01, 2019.
<https://e-journal.metrouniv.ac.id.php/elementary/article/view/1389>.

Diakses 10 Maret 2023.

Yusuf, Yusuf. *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2013.

Zarkasyi, Ahmad . *Konsep Pengembangan Program Unggulan di Lembaga Pendidikan Islam, Jurnal Al-Ma'rifat* 2016. Vol.01,No.01.
[Http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/makrifat/article/view/3034](http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/makrifat/article/view/3034) diakses pada Senin 03 Maret 2023.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Pedoman Wawancara

Wawancara Ke-1

Informan : Maftukhin,S.Pd

Jabatan : Kepala Madrasah

Waktu : Senin, 04 Desember 2023 Pukul 08.00-09.30 WIB

Lokasi : Asrama Putra (Jln.Letnan Sudani, Gemuruh, Padamara)

Pertanyaan dan hasil wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga.

1. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga ?

Jawaban: Keinginan dalam mendirikan sekolah atau madrasah yang unggul, islami serta modern akhirnya beliau (Suchari Adi Mulyono) dan keluarga melakukan studi banding ke beberapa sekolah yang dianggap unggul di negara Indonesia. Salah satu hasil dari studibanding tersebut beliau tertarik dengan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Malang Jawa Timur dan Sekolah Dasar Muhammadiyah Sapen Yogyakarta. Selain terhadap dua sekolah tersebut , para pendiri juga melakukan studi banding ke Isy Karima, yang berada di kabupaten Karanganyar Jawa Tengah yang namanya juga kenal sama yaitu MATIQ (Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an) Isy Karima. Isy Karima adalah salah satu lembaga yang di dalamnya berfokus pada pembelajaran tahfidzul Qur'an, dengan demikian yayasan sambas ingin mendirikan madrasah yang sama dengan Isy Karima. Oleh karena itu pada awal mulanya seluruh manajerial MATIQ Sambas mengikuti atau disamakan dengan MATIQ Isy Karima.

2. Apa tujuan diadakannya program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga ?

Jawaban:

- a. Mencetak generasi yang mampu menghafal Al-Qur'an
- b. Mendorong dan meningkatkan jumlah penghafal Al-Qur'an

- c. Membudayakan membaca Al-Qur'an sebagai aktifitas harian rutin di tengah keluarga dan masyarakat
 - d. Membumikan Al-Qur'an
3. Mengapa program tahfidz Al-Qur'an dijadikan sebagai program unggulan di Madrasah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga ? Mengapa tidak yang lainnya ?

Jawaban: Bismillahirohmanirohim kenapa program unggulan yang diambil oleh Matiq Is sebetulnya itu karena pendiri yayasan ini mereka study banding dengan Isy Karima di awal-awal dulu itu secara majerial disamakan dengan Isy Karima. Ini adalah merupakan satu lembaga yang konsen di tahfidzul Qur'an oleh karena itu mendirikan pendidikan madrasah yang sesuai dengan Isy Karima. Tapi dengan berjalannya waktu kita ngga boleh stagnan, kita harus mempunyai unggulan-unggulan yang lain maka sebetulnya tidak hanya tahfidzul Qur'an, namun terdapat keunggulan bahasan, tafaqqoh fiddin. Madrasah beres pesantren, beda dengan yang lain. MA pada umumnya itu kan pelajaran agama kan pyur dari kemenag, tapi kalau disini ada kurikulum yayasan yang isinya seperti pesantren, apalagi sekarang ma sudah bekerja sama dengan al-azhar. Kenapa kok tahfidzul Qur'an ?, sesuai dengan misi visi kami kpingin mencetak generasi Qur'ani yang unggul yang mana generasi Qur'ani dapat mengisi pos-pos kekosongan yang ada di Indonesia. Arah sambas kemana? Apapun cita cita mereka bukan hanya tahfidzul Qur'an, profesi yang berlandaskan Al-Qur'an

4. Apakah dengan program unggulan tahfidz Al-Qur'an ini menjadikan Madrasah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga dapat mencetak hafidz serta hafidzah sesuai yang diinginkan atau sesuai dengan visi, misi dan tujuan didirikannya MATIQ IS ?

Jawaban: Tujuan kami mencetak generasi Qur'ani dengan berbagai profesinya tidak hanya menjadi pakyai atau jadi muhafidz melainkan menjadi dokter yang Qur'ani, jadi output kami para alumni terdapat yang menjadi polisi menjadi dokter, berbagai macam profesi. Memberikan

sumbangsih kepada mereka untuk bisa berada di seluruh dunia dengan berjiwa qur'ani. Artinya genari yang punya spirit Al-Qur'an, semisal jadi dokter yang islami. Kalau mereka dibekali dengan ilmu syariah artinya mereka akan berjiwa qur'ani, menjiwai qur'an. Kemudian apakah berhasil, kami optimis berhasil, y meskipun otomatis suatu target ada yang melenceng. kira kira kalau 80% persen keberhasilannya. Kami punya sebaran alumni mereka kami harapkan menjadi generasi qur'ani kan berhubungan dengan akhlak susah kami presentase. indikatornya kami berhasil menjadikan mereka para hafidz yang bisa tersebar di berbagai negara dengan berbagai macam profesinya.

5. Bagaimana proses manajemen yang dilakukan oleh Madrasah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga dalam melaksanakan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an sehingga mampu mencetak hafidz serta hafidzah yang sesuai harapan?

Jawaban: (Buku Panduan Program Tahfidz)

- a. Perencanaan (Kurikulum , buku panduan , Jadwal ujian dll)
- b. Pengorganisasian dan kepemimpinan (Mengorganisasi semua SDM Yanga dan dengan memberikan tugas dan tanggungjawab sesuai kemampuan / Job deskripsi) dan pengorganisasian santri ² (kelompok halaqoh)
- c. Pelaksanaan dan penggerakan (Tahsin , Tahfidz , Tasmi)
- d. Pengawasan dan Evaluasi (Supervisi dan audit kinerja dari program tahfidz) Dalam pelaksanaan manajemen semua hal tersusun rapi dalam dokumen Iso / smop 2018 Jaminan dari mutu suatu lembaga , mengurus semua manajemen yang ada di sambas.

6. Kurikulum seperti apa yang digunakan dalam pelaksanaan program unggulan tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga ?

Jawaban: Kurikulum merdeka dari dinas, kami juga punya kurikuuum pesantren, yang kita atur sendiri dan disahkan di direktur LPIS. (Dokumen Madrasah Aliyah)

7. Bagaimana pengaturan atau pengaplikasian unsur-unsur manajemen yakni : 5 M ; Man, Money, Material, Machine, Method, dan Market dalam mendukung kesuksesan program unggulan di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas?

Jawaban: Muhafidz idealnya mengampu 10-15 , selebihnya maka tidak ideal . sistemnya talqin mengajari untuk mengucapkan , membaca kemudian santri menirukan , talaqqi santri mengajarkan keustadnya apakah bacaannya sudah benar atau belum , kemudian hafalan sendiri dan menyetorkan . untuk murojaaaahnya di halaqoh . untuk jadwal bebasnya terserah santri ada yang sorehari, malam, sebelum tidur dan lain sebagainya.

Metode yang kami gunakan , tahsin bacaannya benar benar diperbaiki yang dari luar : menerapkan bebrapa hal , karena ada bebrapa yang tidak sesuai dengan kami , terdapat ada tambahan waktu sebulan, untuk umumnya 2 pekan . Metode ummi : tartil (membantu anak untuk tartil) setelah itu boleh menggunakan lainnya. Harris ; halaman dan baris seperti ustad adi hidayat yang bisa menyebutkan ayat dihalaman berapa , posisinya , dll ahmad dan kamil ..ustad khozin , ponpes nurul fikri bandung. Mereka bisa ditanya dan diuji halaman baris juz dan.metode ini juga digunakan untuk meinitqonkan santri dalam hafalan Al-Qur'annya.

8. Ditahun pembelajaran 2023 ini , bagaimana pencapaian program tahfidz Al-Qur'an di MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas ?

Jawaban: InsyaAllah lebih bagus sekarang tahfidz ada ujian semester tahfidz kalau sekarang belum terdapat data karena baru mulai penilaiann. secara umum sih lebih naik karena dulu ynag menghafalkan 30 juz itu sedikit , namun sekarang sudah agak banyak . Secara indikator belum bisa memastikan karena masih proses penilaian . Yang sekarang menghafalkan 30 juz ada 7 tapi yang baru ujian sekali duduk 30 juz baru satu .

Wawancara Ke-2

Informan : Hanu Widi Permono, S.Pd.I dan Maemunah, S.Sy

Jabatan : Kabid. Boarding Putra dan Putri

Waktu : Sabtu, 02 Desember 2023 Pukul 09.30- 10.30 WIB

Lokasi : Asrama Putri (Jln. Raya Kutasari, Tobong, Karanglewasa)

Pertanyaan dan hasil wawancara dengan kepala bidang boarding putra dan putri Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga.

1. Apa itu program unggulan Tahfidz Al-Qur'an yang berada di Madrasah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga ?

Jawaban: Program unggulan fokus tujuan utamanya memang di Tahfidz tapi tidak hanya di situ saja melainkan saintek, soshum dan juga keagamaan tiga tersebut. Semua santri diberi kesempatan untuk mengikuti proses muhadalah (program kerja sama dengan mesir) jadi ada juga program muhadallah dengan turki , yang sekarang saat ini sudah berjalan adalah muhadal turki, mesir dan baru saat ini dengan jerman tapi belum dimulai. Untuk turki mereka mencari bakat ilmunya yang saintek sedangkan yang mesir yang keagamaan , sedangkan untuk tahfidznya menjadi semuanya wajib mengikuti tahfidz .

Untuk muhadallah dengan turki sudah terverifikasi namun dengan mesir masih menunggu surat resmi nya kurang lebih 2 tahun kita sudah proses tinggal menunggu sertifikat dari sana. Kenapa kita mengambil tahfidz , kpingin mencetak generasi-genasi Qur'an sebagaimana hadistnya khoerukum man tangalmal Qur'an wangllamu. Menjadi salah satu yang memang bergerak dibidang Al-Qur'an , walaupun pada akhirnya nanti tidak sampai menghafal 30 juz harapannya akan terus menjadi pribadi yang Qur'ani. Bisa mencetak genrasi genarasi tahfidz .

2. Apa tujuan dari diadakannya program unggulan Tahfidz Al-Qur'an ?

Jawaban: Tujuan diadakannya program Tahfidz Alquran yaitu mencetak generasi yang Qur'ani . Bukan hanya menjadi ustad pak yai atau lainnya namun menjadi dokter pun yang Qur'ani ..intinya menanamkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari bagaimanapun keadaan dan profesinya.

3. Kurikulum seperti apa yang digunakan di Madrasah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga dalam melaksanakan program unggulan tahfidz Al-Qur'an? Jawaban: Untuk sistem kurikulumnya kita menggunakan kurikulum merdeka, dengan catatan kurikulum merdeka yang tidak senantiasa sama persis dengan apa yang diberikan oleh kemenag kita sesuaikan dengan keadaan yang berada di madrasah. Setiap jam nya tahfidz golnya atau outputnya adalah produk , yakni dengan cara melakukan ujian meliputi ujian tahfidz , jusiyah, sekali duduk, PAS , PST . Salah satu standar kelulusan dari kemenag , kepondokan dan yang ketiganya tahfidz. Ujian tahfidz dijadikan sebagai salah satu yang masuk ujian sekolah . namun jika santri tersebut tidak mampu melaksanakan target maka tetap akan naik kelas karena kami mengikuti standar kemanag. Jadi ukan menjadikan santri untuk tidak naik kelas, karena kami yakin proses menghafal Al-Qur'an buka berlomba-lomba menghafalkan banyak dan cepatnya .

4. Bagaimana standar kelulusan santri atau siswa dalam mencapai target hafalan Al-Qur'an ?

Jawaban: Standar kelulusan santri berdasarkan nilai rapot Tahfidz , Target pencapaian santri dalam Tahfidz Alquran , dan ujian sekali duduk baik munaqosah ayat maupun harris.

Ujian tahfidz masuk dalam kurikulum pendidikan dan sendiri jam nya pun berbeda , fokus mapel diwaktu shubuh dari jam 5.00 sampai dengan 6.30 sampa ba'da maghrib dari jam 18.00 sampai 19.30 paginya untuk ziadah dan sorenya untuk murojaah. Untuk ziadahnya sesuai target , dan pada tahap diakhir sampai 1 juz nanti santri dituntut untuk bisa mengujikan satu juz begitu juga setiap 5 juz ini digunakan sebagai syarat agar santri bisa melanjytkan ke tahap selanjutnya. Dan untuk ujian tahfidznya yaitu dengan sambung ayat . disetiap 3 juz maka terdapat pertanyaan 10 , sedangkan untu ujian dengan metode harris yaitu pada saat munaqosah .

5. Apakah dengan adanya program unggulan Tahfidz Al-Qur'an ini mampu menjadikan Madrasah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga dalam mencetak hafidz serta hafidzah sesuai yang diharapkan?

Jawaban: Menuju ke mencetak generasi Qur'ani, walaupun belum 100% namun sudah mulai kelihatan dibuktikan dengan sudah terdapat beberapa santri yang mampu menghafalkan Al-Qur'an 30 Juz secara maksimal, untuk yang saintek targetnprogram tahfidz nya adalah 30 Juz akan tetapi pada kenyataannya sudah terdapat beberapa yang menghafalkan sampai dengan 30 Juz. Dan harapannya dengan dikeola dengan baik itu banyak yang mencapai bahkan melampaui target hafalan Al-Qur'an. Dapat diketahui bahwa untuk menjadi generasi yang Qur'ani tidak hanya dengan menghafalkan Al-Qur'an salah satunya dengan ilmu ilmu yang lain.

6. Dalam mencetak hafidz serta hafidzah pada program tahfidz Al-Qur'an ini apakah terdapat *strategi* khusus dalam pelaksanaannya, agar supaya hasil yang diperoleh sesuai dengan yang apa yang telah direncanakan?

Jawaban: Strategi kita sih yang jelas kan terdapat manajemen, itu merupakan strategi kita agar semua prosesnya berjalan secara terstruktur, jadi kita tidak bingung mau melaksanakan programnya seperti apa. baik itu dalam proses tahfidznya, ujiannya, ziadahnya dan lain sebagainya. Harapannya dengan sistem tersebut dijalankan juga menjadi salah satu strategi kita untuk mewujudkan cita-cita bersama. Salah satu strategi lain yang kita selalu utamakan adalah semangat adalah selalu digenjotkan, motivasi anak karena yang namanya anak ada naik dan turunnya. Pembelajaran tahfidz yang menyenangkan (baik dari gurunya, prosesnya dll) Kegiatannya yaitu dauroh. Manajemennya ISO/SMOP jadi kita pakai ISO kita terpakan itu menjadil lanngkan untuk kedepannya. Jadi menulis apa yang telah dikerjakan dan mengerjakan pa yang telah ditulis. mempunyai ketentuan sendiri dari mulai mi, sampai ma sudah terstruktur. Streaming 5 juz an, 10 juz an promosi dan syiar kita, membuat mereka merasa dihargai. Di MATIQ IS ini terlepas dari selasai atau tidaknya target

yang diberikan cukup baik dan bisa diterima oleh masyarakat . Ada menjadi imam besar masjid di Qatar.

7. Dalam mencetak hafidz serta hafidzah pada program tahfidz Al-Qur'an ini apakah terdapat *metode* khusus dalam pelaksanaannya , agar supaya hasil yang diperoleh sesuai dengan yang apa yang telah direncanakan ?

Jawaban: Metode Ummi dan Harris , serta pengambilan Sanad. Diberikan kesempatan untuk mengambil sanad . Halaman dan barisnya kepada Syekh Juman dari Yaman.

8. Bagaimana proses manajemen yang dilakukan oleh Madrasah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga dalam program unggulan Tahfidz Al-Qur'an sehingga mampu mencetak hafidz serta hafidzah yang sesuai harapan?

Jawaban: Semuanya berdasarkan dokumen ISO/SMOP yakni dari muelai merencanakan target tahfidz, membuat breakdown, sasaran mutu dan kurikulum pendidikan. Kemudian kita membuat struktur organisasi serta membuat kelompok halaqoh, dilanjut pelaksanaan tahsin, tahfidz serta metode harris dan diakhiri dengan proses supervisi yang dilakukan setiap satu semester dan proses Audit kinerja yang berhubungan dengan pihak manajer lembaga pendidikan istiqomah sambas.

9. Bagaimana pengaturan atau pengaplikasian unsur-unsur manajemen yakni : 5 M ; Man, Money, Material, Machine, Method, dan Market dalam mendukung kesuksesan program unggulan di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas?

Jawaban:

- a. Man (Manusia / SDM) masuk minimal SMA , Jenjang AL-Qur'annya Sudah pernah menghafalkan 30 Juz ada yang dari luar ada juga yang dari yayasan sendiri. Tidak harus S1 Tapi kalau guru harus S1 . Pembekalan 2 pekan.
- a. Media berjalan secara offline mengunjungi beberapa sekolah seindonesia , maka santri yang dari luar jawa itu juga banyak . Targetnya kepada sekolah yang secara pendapatann menengah keatas

, karena secara mungkin akan kesusahan . Dengan fasilitas kita mampu bersaing.

- b. PPDB kita masih diawali dengan menjalin hubungan dengan isy karima , jadi tidak all out . menjadikan salah satu madrasah yang mendapatkan limpahan dari sana , nah setelah pandemik itu sudah berasa nahh baru kita *all out* . standar kita IT

10. Apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi dalam proses pelaksanaan program unggulan tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas (dari segi manajemen dan santri nya) ?

Jawaban: Memotivasi bahwa efek menghafalkan Al-Qur'an tidak hanya akhirat saja , tetapi duniawi juga seperti mendapatkan beasiswa dengan baik . seperti ada alumni kita masuk kedokteran hanya masuk 150 juta. Nahh itu kan memotivasi anak untuk menghafalkna AL-Qur'an. Ya walaupun itu bukan tujuan utama kita , ibaratnya itu hanya binus saja.

11. Apa saja faktor penghambat yang mempengaruhi dalam proses pelaksanaan program unggulan tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas (dari segi manajemen dan santri nya) ?

Jawaban: Banyak kalau kita mau peta satu persatu seperti; malas, potensi dari anak, semangat naik turun itu beberapa kendala yang paling berasa di madrasah aliyah . Untuk kendala di gurunya (jarang) insyaallah komitmen mengikuti target target yang ada di sini, semisal suruh berangkat jam 5 pun akan berangkat jam 5 walaupun jauh.

Wawancara Ke-3

Informan : Muhammad Alfian Khoeri

Jabatan : Koordinator Bidang Tahfidz Putra Putri

Waktu : Sabtu, 02 Desember 2023 Pukul 10.30- 11.00 WIB

Lokasi : Asrama Putri (Jln. Raya Kutasari, Tobong, Karanglewas)

Pertanyaan dan hasil wawancara dengan koordinator tahfidz putra dan putri Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga.

1. Apa saja yang menjadi tugas seorang koordinator tahfidz yang memiliki andil dalam mensukseskan program unggulan tahfidz Al-Quran yang berada di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga ?

Jawaban: Kurikulum Tahfidz dibuat diawal semester , yang fokus mengenai jadwal kegiatan tahfidz setiap hari semester dan lainnya, membuat perangkat pembelajaran , membuat jadwal pembelajaran tahfidz, mencari pengganti apabila ada muhafidz yang absen untuk menghandle kegiatan program pelaksanaan.

2. Kriteria seperti apa yang harus dimiliki oleh seorang muhafidz agar mampu melaksanakan tugasnya dengan baik ?

Jawaban: Kalau untuk aliyah sendiri kan ada yang 15 ada yang 30 ,Sudah hafal 30 Juz , untuk pendidikan kalau ada background lebih bagus , tapi yang utama yang sudah selesai 30 Juz . Sebagian dari kita lulusan dari pondok sambas .

3. Perencanaan atau target apa saja yang dipersiapkan oleh koordinator tahfidz dalam mensukseskan program unggulan tahfidz al-qur'an yang berada di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga ?

Jawaban: Kalau target karena di aliyah ada 3 yaitu Keagamaan sendiri 30 juz dan 6 juz setiap semester,Saintek 15 juz dan untuk setiap semester 3 juz

4. Metode hafalan seperti apa yang dilakukan dalam program unggulan tahfidz alqur'an Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga ?

Jawaban: Ada talaqqi ; Membaca mengikuti , Talqin face to face , Tiqro mengulang- mengulang , Simai dan Tutor sebaya .

5. Bagaimana cara mengetahui tingkat keberhasilan santri atau siswa dalam proses menghafal Al-Qur'an dengan jumlah santri yang tidak sedikit ?

Jawaban: Biasanya kita setiap pekan ada rapat muhafidz , ada laporan . bisa diketahui dari laporan tersebut. Solusinya : mungkin karena faktor (dikasih hukuman) , karena kemampuan (motivasi dan dampingi terus).

6. Faktor apa saja yang dapat mendukung tercapainya target program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga ? baik dari Manajemen maupun santri ?

Jawaban: Itu biasanya kita kasih reward bagi yang berhasil , disetiap selesai 30 Juz setiap ujian, uji publik . itu biasanya memotivasi

7. Administrasi atau data apa saja yang dapat dijadikan sebagai bukti atas pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an ?

Jawaban: Administrasinya: menyediakan absensi harian terdapat jurnal tahfidz , kami sediakan diawal semester terus terdapat penilaian ujian tahfidz .

8. Bagaimana keberhasilan program Tahfidz Al-Qur'an di MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas pada tahun 2023?

Jawaban: Kalau dilihat dari pencapaian perkelas , kalau dibandingkan dari tahun kemarin bagus sekarang .

Wawancara Ke-4

Informan : 1. Mochammad Abdul Latif

2. Muhammad Luqmanul Hakim

3. Yasiin

4. Muhammad Adhnan

Jabatan : Muhafidz Putra Putri

Waktu : Sabtu, 02 Desember 2023 Pukul 11.00- 12.00 WIB

Lokasi : Asrama Putri (Jln. Raya Kutasari, Tobong, Karanglewas)

Pertanyaan dan hasil wawancara dengan Muhafidz Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga.

1. Apa saja tugas wajib dari seorang muhafidz dalam program tahfidz Al-Qur'an yang berada di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga?

Jawaban: Menyesuaikan dengan jobdesk : menyusun perangkat pembelajaran tahfidz , melaksanakan kegiatan tahfidz , membimbing santri dalam menghafalkan alqur'an , menerima setoran hafalan santri, memperbaiki kualitas hafalan santri , melaksanakan murojaah harian santri , mengelola tasmi halaqoh santri, membuat laporan pelaksanaan perkembangan program tahfidz dari santri yang dibimbing, mengusulkan barang dan jasa , mengikuti dan melaksanakan seluruh program lembaga , melaksanakan sistem manajemen mutu secara konsisten , dan melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh atasan, membuat Rpp kurikulum silabus . Kalau di madrasah kita semuanya sudah tersusun dengan baik

2. Selain tugas wajib, apakah terdapat tugas khusus/ tertentu yang dapat mendukung pelaksanaan program unggulan tahfidz Al-Qur'an ?

Jawaban: Tugas sendiri yang diberikan oleh muhafidz , disesuaikan oleh penanggung jawab masing – masing pengampu santri (mengumpulkan laporan pencapaian selama satu semester hafalan tahfidz , menyusun rangkaian ujian tahfidz). Khusus : munaqosah ayat sama harris (dimana santri hafalan sudah 15 juz kaetas diujis publik dipanggil baik santri guru wali santri dll yang dilaksanakan setahun sehari). Munaqosah harris (diuji harris 5 juz dimunaqosah bukan ditanyakan kelanjutan ayatnya melainkan mengenai halaman dan baris posisi

3. Pelatihan apa saja yang dilakukan oleh muhafidz/ah yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ?

Jawaban: Pelatihan metode ummi , membiasakan untuk membaca tartil, pelatihan metode harris . Pelatihan Industri Training setiap satu setahun sekali khusus buat muhafidz , guru karyawan . seperti pelatihan pembuatan rpp , silabus dan lain sebagainya.

4. Metode seperti apa yang digunakan muhafidz/ah dalam proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ?

Jawaban: Pelaksanaan metode ummi , untuk yang harris khusus bagi santri santri yang sudah dibina . Harris adalah santri setoran setoap kuandran

setiap seperempat juz . santri susuruh menyebutkan setiap awal ayat saja , depannya saja . sampai satu kuadran . awalnya satu halaman terlebih dahulu , bolak balik atas bawah tengah bawah bolak balik. langsung pakai harris . mereka ditugaskan untuk membayangkan titik tengah karena kaau semuanya maka akan pusing. Nanti kalau semisal ditanya maka seolah olah di scanning kira kira dari tengah ke atas apa kebawah .

5. Apa yang dilakukan oleh muhafidz/ah jika menemui kendala seperti santri yang malas atau tidak semangat, tertinggal hafalannya , dan lain sejenisnya ?

Jawaban: Mungkin yang pertama memaklumi , kita tidak ngga bisa ngatur untuk semangat terus , ada titik males . (mengarahkan ke santri , jika belum siap setoran maka berangkat saja yang penting hadir , semangatnya lagi kurang bukan tidak berangkat , dengan melihat temannya yang semangat setoran maka akan ikut semangat). Pandu, duduk disamping saya suruh baca coba dibaca dihafal stau ayat dua ayatb. Sebisa mungkin kita jangan membiarkan dia untuk tidak berangkat . Disuruh ngaji , dikasih tambahan jam , normalnya pagi sama malem . biasanya mereka alasannya karena sibuk di sekolahan . karena kurang jam maka saya tambah manajemen : tidak ada , menjadi tugas tambahan kita sebagai muhafidz . Ada dauroh untuk mengejar hafalan., setiap semester.

6. Sarana atau prasarana apa saja yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ?

Jawaban: Meja , tinggal menerima karena dari manajemen sudah mneyiapkan kita tinggal memakai, jika ada sesuatu yang tidak ada kita tinggal mengajukan ke pihak manajemen ,tempat di masjid ada yang di kelas .

7. Media atau alat apa saja yang digunakan dalam mendukung proses pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an ini ?

Jawaban: Al-Qur'an , karena di madrasah kan sudah nalar beda dengan yang masih Mi , Kelas 10 ada pelatihan ummi , jadi semua santri wajib diajari metode ummi , supaya setaah itu sudah benar benar bacanya seperti

apa . Tidak menggunakan speaker mp3 karena kurang waktunya. Aplikasi untuk mantau santri , perkembangannya jauh dari tahun sebelumnya , karena maubgaimanapun melihat santrinya lebih sering menghafalkan . aplikasi baru tahun ini, total capaian hafalan kalian orang tua ikut memantu . itu juga membuat santi jadi semangat hafalan.

8. Bagaimana proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas ?

Jawaban: Pembukaan, Pelaksanaan , Penutupan dan Pengevaluasian (Dijelaskan dalam buku panduan program unggulan tahfidz)

9. Bagaiamana cara mengukur kualitas serta kuantitas hafalan santri dalam program Tahfidz Al-Qur'an ?

Jawaban: Ujian munaqosah dan harris , ajang penilaian selama menghafal seperti apa yang dilakukan setiap satu tahun sekali.

10. Bagaimana keberhasilan program Tahfidz Al-Qur'an di MA Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas pada tahun 2023 ?

Jawaban: Yang sekarang lebih meningkat hasilnya , karena mau bagaimanapun kita punya ssaran mutu yang harus tercapai kalau di presentasikan 80 %.

B. Pedoman Observasi

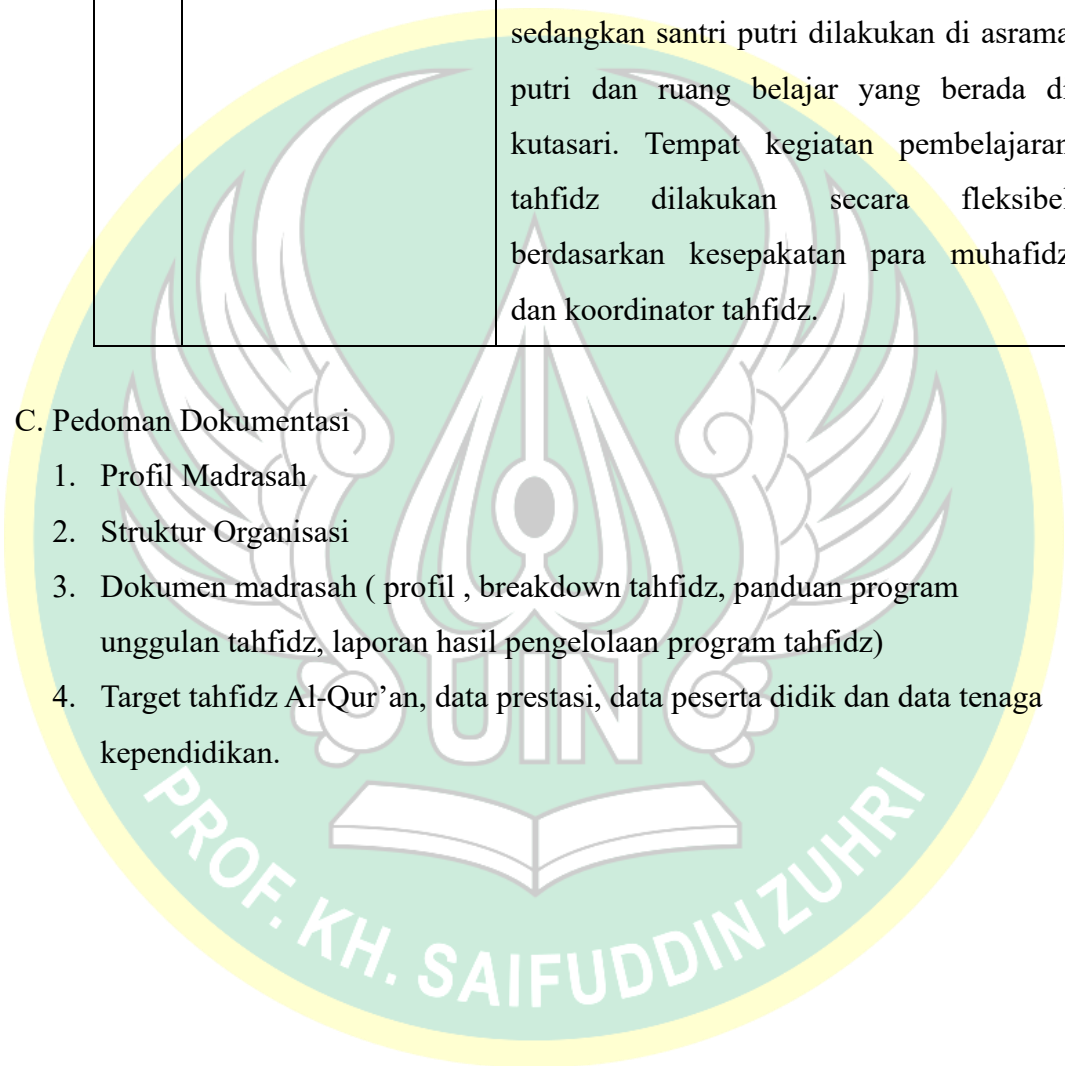
1. Kegiatan mengamati gedung, sarana dan prasarana madrasah.
2. Kegiatan mengamati proses pembelajaran program unggulan tahfidz Al-Qur'an.

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil
1.	Gedung, Sarana dan prasarana madrasah	Gedung Madrasah Aliyah Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga sangat baik dan indah. Dengan sarana dan prasarana yang memadai untuk layanan pendidikan, pembelajaran maupun pendukung lainnya. Dari ruang belajar, asrama, hingga sarana pelengkap seperti ruang olahraga, fasilitas

		kesehatan untuk warga sekolah tersedia.
2.	Proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an	Kegiatan belajar mengajar pada program unggulan tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas untuk yang putra dilakukan di masjid besar istiqomah sambas yaitu masjid El-Suchary, sedangkan santri putri dilakukan di asrama putri dan ruang belajar yang berada di kutasari. Tempat kegiatan pembelajaran tahfidz dilakukan secara fleksibel berdasarkan kesepakatan para muhafidz dan koordinator tahfidz.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil Madrasah
2. Struktur Organisasi
3. Dokumen madrasah (profil , breakdown tahfidz, panduan program unggulan tahfidz, laporan hasil pengelolaan program tahfidz)
4. Target tahfidz Al-Qur'an, data prestasi, data peserta didik dan data tenaga kependidikan.





Asrama Putra



Asrama Putri





Wawancara dengan kepala madrasah aliyah



Wawancara dengan kepala bidang boarding putra dan putri



Wawancara dengan koordinator tahfidz putra dan putri



Wawancara dengan sebagian muhafidz madrasah aliyah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nur Khafidatun Nisa
NIM : 20171030
TTL : Kebumen, 24 September 2001
Alamat : RT 03/02 Pondok Gebangsari,
Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen.
No. HP : 085728840834
Email : 2017103019@mhs.uinsaizu.ac.id

B. Riwayat Pendidikan

1. RA Nurul Yaqin Pondok Gebangsari, Kebumen
2. MI Nurul Yaqin Pondok Gebangsari, Kebumen
3. SMP Islam Al-Yusufiyah Bukateja, Purbalingga
4. SMK Islam Al-Yusufiyah Bukateja, Purbalingga

Purbalingga, 28 Februari 2024



Nur Khafidatun Nisa

NIM.2017103019